

**PERAN YAYASAN DALAM PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DI MI YAYASAN BADAN AMAL
KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYAH 1 KESUGIHAN
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh
DIANA NOVIYANTI
1717401057**

**POGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diana Noviyanti
NIM : 1717401057
Jenjang : S-1
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Peran Yayasan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Mi Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Diana Noviyanti

NIM. 1717401057



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PERAN YAYASAN DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
DI MI YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYYAH I
KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**

Yang disusun oleh: Diana Noviyanti NIM: 1717501057, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 2 bulan Februari tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dewi Aryani M.Pd.I
NIP. 198408092015032002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Zuri Pamuji M.Pd.I
NIP.198303162015031005

Penguji Utama,

Dr. Nurfaadi M.Pd.I
NIP. 19711021200604102

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito M.Ag.
NIP. 197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN SAIZU Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Diana Noviyanti
NIM : 1717401057
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi :

Peran Yayasan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MI
Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyyah 1
Kesugihan Kabupaten Cilacap

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor UIN K.H. Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 11 Januari 2022
Pembimbing,


Dewi Ariyanti M.Pd.I.
NIP. 198408092015032002

**PERAN YAYASAN DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI
MI YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL
ISLAMIYYAH 1 KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**

Diana Noviyanti

NIM. 1717401057

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H., Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

MI Ya BAKII 1 Kesugihan merupakan sebab awal mula didirikannya Ya BAKII. Madrasah ini menjadi MI pertama di bawah naungan Ya BAKII yang memperoleh akreditasi A. Tentu tidak akan lepas dari peran yayasan dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Hal ini yang menjadi tujuan penelitian untuk mengetahui peran yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap. Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (field research) dan pendekatan kualitatif yang disajikan dalam bentuk deksripsi analisis. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, dokumentasi dan observasi dan teknik analisis data yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi. Hasil penelitan didapatkan bahwa Ya BAKII dalam proses penyelenggaraan pendidikan berperan pada setiap aspek sehingga yayasan sudah berperan secara aktif dalam proses upaya peningkatan mutu pendidikan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan. Adapun rincian peran Ya BAKII dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu 1) Memberikan Kepercayaan Pengelolaan Pendidikan kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terbaik. 2) Ikut Serta dalam Perumusan Upaya Pengembangan dan Penentuan Arah Pengembangan Sekolah. 3) Memberikan Beasiswa kepada Peserta Didik. 4) Memberikan Dukungan terkait dengan Pemenuhan Sarana dan Prasarana. 5 Peningkatan Sumber Daya Manusia di Sekolah. 6) Melaksanakan Pengendalian dalam Pengelolaan Sekolah .

Kata Kunci : *Mutu, Pendidikan, Peran, Yayasan Pendidikan*

**THE ROLE OF THE FOUNDATION IN IMPROVING THE QUALITY OF
EDUCATION AT MI BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL
ISLAMIYYAH FOUNDATION 1 KESUGIHAN CILACAP REGENCY**

Diana Noviyanti
NIM. 1717401057

Islamic Education Management Study Program
The State Islamic University of Prof. K.H., Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

MI Ya BAKII 1 Kesugihan is the reason for the establishment of Ya BAKII. This madrasah became the first MI under the auspices of Ya BAKII to obtain an A accreditation. Of course, it cannot be separated from the role of foundations in the process of providing education. This is the purpose of the study to determine the role of foundations in improving the quality of education at MI Ya BAKII 1 Kesugihan Cilacap Regency. This type of research uses field research and a qualitative approach which is presented in the form of an analysis description. Data collection techniques are through interviews, documentation and observation and data analysis techniques are Data Reduction, Data Presentation and Verification. The results of the research found that Ya BAKII in the process of providing education plays a role in every aspect so that the foundation has played an active role in the process of improving the quality of education at MI Ya BAKII 1 Kesugihan. The details of the role of Ya BAKII in the implementation of education are 1) Giving Trust in Education Management to the Best Educators and Education Personnel. 2) Participate in the Formulation of Development Efforts and Determining the Direction of School Development. 3) Providing Scholarships to Students. 4) Providing Support related to the Fulfillment of Facilities and Infrastructure. 5 Improvement of Human Resources in Schools. 6) Implement Control in School Management.

Keywords: *Quality, Education, Role, Education Foundation*

TRANSLITERASI

Transliterasi adalah tata sistem penulisan kata-kata bahasa Asing (Arab) dalam bahasa Indonesia yang digunakan oleh penulis tesis. Pedoman transliterasi didasarkan pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal panjang, dan vokal rangkap.

1. Vokal Pendek

1		<i>fathah</i>	ditulis	a
	Contoh	كتب	ditulis	<i>kataba</i>
2		<i>kasrah</i>	ditulis	i
	Contoh	ذكر	ditulis	<i>ḡukira</i>

3	و	<i>ḍammah</i>	ditulis	u
	Contoh	يذهب	ditulis	<i>yazhabu</i>

2. Vokal Panjang

1	<i>fathah</i> + alif	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهليه	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2	<i>fathah</i> + ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	<i>kasrah</i> + ya mati	Ditulis	<i>ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	<i>ḍammah</i> + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

3. Vokal Rangkap

1	<i>fathah</i> + ya mati	Ditulis	ai
	كيف	Ditulis	<i>kaifa</i>
2	<i>fathah</i> + wawu mati	Ditulis	au
	حول	Ditulis	<i>ḥaula</i>

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendakai lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau ḍammah

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Syaddah (Tasydid)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعدّة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

E. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

أأنتم	Ditulis	<i>a 'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u 'iddat</i>
لألئن شكرتم	Ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Peran Yayasan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyyah 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap”*** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H., Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin diselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr.H. Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
2. Dr. Novan Ardi Wiyani, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang berkenan memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis
3. Zuri Pamuji, M.Pd.I selaku Penasehat Akademik yang telah memberi arahan dan bimbingan
4. Dewi Ariyani, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan membantu, menasihati dan memberikan arahan dengan sangat baik
5. K.H. Lubbul Umam, S.E yang bersedia memberikan bimbingan dan nasihat kepada penulis
6. Bapak Dasim, Ibu Dasiyem, Eyang Uti dan Eyang Kakung yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moril dan materil kepada penulis yang senantiasa mengiringi langkah penulis dalam melangkah dan meraih kebahagiaan

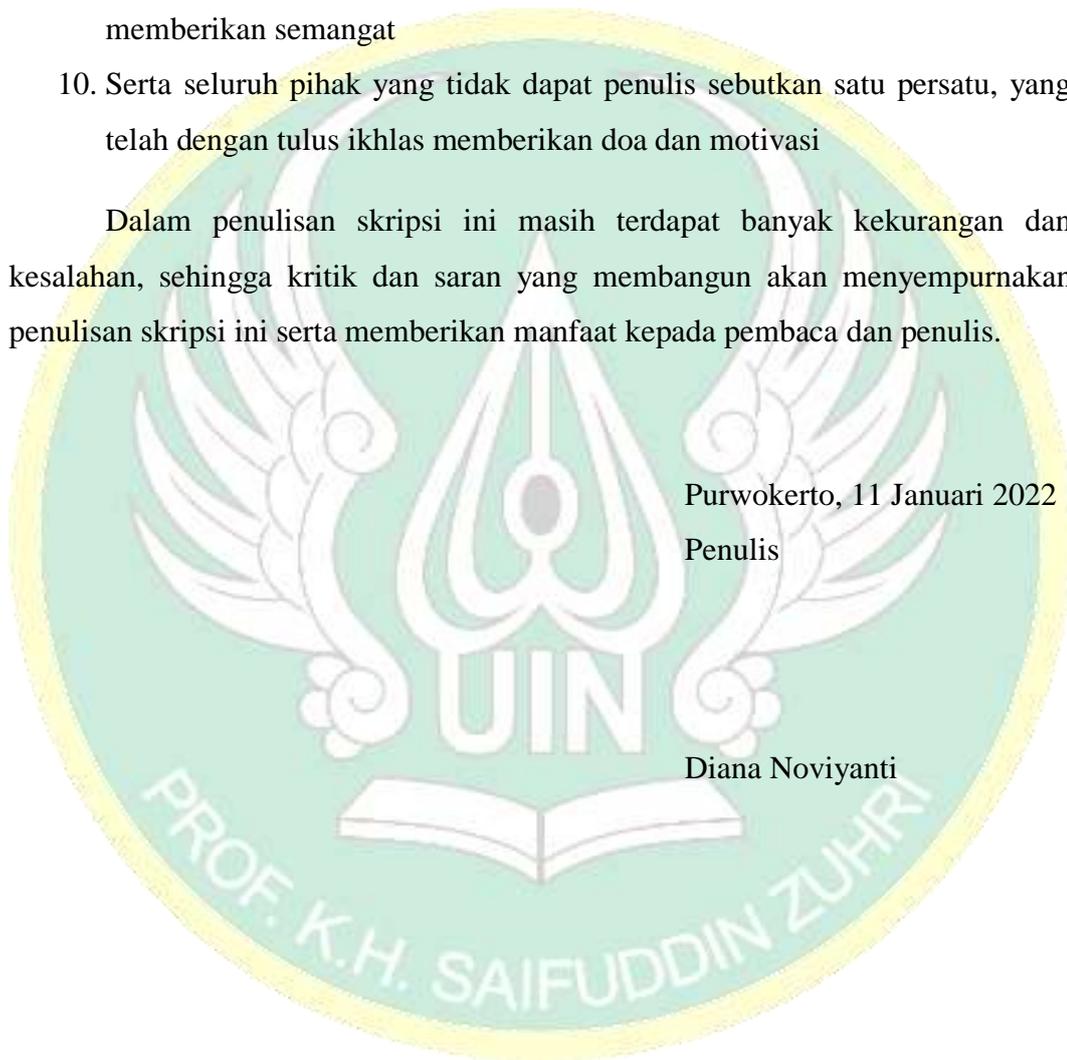
7. Abah Dr. K.H Mohammad Roqib, M.Ag dan Ummi Hj. Nortri Y. Muthmainnah S.Ag yang membimbing dan melimpahkan kasih sayang, doa dan dukungan kepada penulis
8. Seluruh narasumber yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu menyelesaikan skripsi ini
9. Segenap teman-teman Pesma An Najah, MPI 2017 yang selalu memberikan semangat
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta memberikan manfaat kepada pembaca dan penulis.

Purwokerto, 11 Januari 2022

Penulis

Diana Noviyanti



DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Peran	10
B. Yayasan Pendidikan	10
1. Pengertian Yayasan	10
2. Tujuan Yayasan Pendidikan	12
3. Peran Yayasan dalam Pendidikan	12
C. Mutu Pendidikan	17
D. Standar Nasional Pendidikan	20
1. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	21
2. Standar Sarana dan Prasarana	22
3. Standar Pengelolaan	23
4. Standar Pembiayaan Pendidikan	24

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	25
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Metode Analisis Data	28
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	84
1. Memberikan Kepercayaan Pengelolaan Pendidikan kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan	84
2. Ikut serta dalam Perumusan Upaya Pengembangan dan Penentuan Arah Pengembangan Sekolah.....	91
3. Memberikan Beasiswa kepada Peserta Didik	93
4. Memberikan Dukungan terkait dengan Pemenuhan Sarana dan Prasarana.....	96
5. Peningkatan Sumber Daya Manusia di Sekolah	97
6. Melaksanakan Pengendalian dalam Pengelolaan Sekolah	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
C. Penutup.....	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Jumlah Lembaga Pendidikan Formal Ya BAKII (34)



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Proses Rekrutmen Pendidik di MI Ya BAKII 1 Kesugihan (44)

Gambar 2. Alur Proses Rekrutmen Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan (51)



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Foto-foto Sarana dan Prasarana
- Lampiran 6 SK Ya BAKII
- Lampiran 7 SK Pengurus Yayasan
- Lampiran 8 Data Sarpras MI Ya BAKII 1 Kesugihan
- Lampiran 9 SK Pembagian Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Lampiran 10 Rencana Kerja Tahunan Madrasah (2020-2021)
- Lampiran 11 SKMT Pembelajaran/Bimbingan
- Lampiran 12 SK Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan
- Lampiran 13 Surat Permohonan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Riset Individual
- Lampiran 15 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 17 Surat Keterangan Pelaksanaan Ujian Proposal
- Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Surat Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 21 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 22 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 23 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 24 Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer
- Lampiran 25 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 26 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 27 Sertifikat PKL

Lampiran 28 Sertifikat KKN

Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia.¹Melalui pendidikan, manusia dapat tumbuh dan berkembang secara sempurna sehingga dapat menjalankan tugas sebagai manusia dalam memelihara lingkungan di sekitarnya supaya lebih baik dan bermanfaat.Upaya yang harus dilakukan tentu sesuai dengan prinsip memanusiakan manusia yang dapat diperoleh melalui penentuan sistem dan pengelolaan pendidikan. Semakin bermutu *output* pendidikan maka semakin baik kualitas masyarakatnya. Sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten, mampu menjawab persoalan di masyarakat, melaksanakan pendidikan yang dapat dinilai kualitasnya dari pelaksanaan setiap program di dalam kurikulum, yang selaras dengan dunia pekerjaan, mampu memaksimalkan fasilitas, tenaga, biaya dan teknologi secara tepat guna dan tepat waktu sebagai bagian untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan merupakan tugas dari adanya pendidikan.

Pendidikan juga menjadi tolak ukur kualitas negara.Bagaimana sejarah mencatat terkait negara yang memulai pembangunannya melalui pendidikan mampu membawa negaranya menjadi negara yang makmur dan sejahtera.Beberapa negara itu seperti Jepang, Taiwan, Korea Selatan, Cina dan Malaysia.²Lambatnya pertumbuhan pendidikan di Indonesia mengindikasikan masih lemahnya sistem pendidikan di Indonesia.Hal ini tidak lepas dari keterlibatan pemerintah, *stakeholder* dan praktisi pendidikan dalam mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu disesuaikan dengan perkembangan zaman dengan tetap melestarikan budaya lokal. Sumber daya manusia yang tidak terorganisir dengan baik akan memberikan efek yang

¹ Moh Said, *Pendidikan Karakter di Sekolah, What, How dan Why tentang Pendidikan Karakter*,(Surabaya: Jaring Pena, 2011), hlm.10.

²Muhardi, “Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia”, *Jurnal Al Namar*, Vol. XX No.4 Oktober 2004, hlm. 479.

besar pula terhadap cepat dan lambatnya pembangunan negara yang tentu berimbas pada kualitas sebuah negara.

Menurut peringkat PISA, mutu pendidikan di dunia menempatkan Indonesia di peringkat 72 di bawah sistem pendidikan negara tetangga yaitu Malaysia dan Brunei Darussalam.³ Mutu pendidikan Indonesia yang termasuk rendah ditunjukkan juga oleh data Balitbang (2003), di mana Indonesia hanya memiliki 8 sekolah dari 145.052 Sekolah Tingkat Dasar yang memenuhi standar The Primary Years Program. Sedangkan pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah juga hanya memiliki 8 MI yang sesuai dengan standar The Middle Years Program. Jumlah yang banyak tersebut tidak diimbangi dengan pengadaan mutu yang memadai. Banyak faktor yang menyebabkan belum memadainya mutu madrasah di Indonesia; salah satu faktor yang dominan adalah terkait dengan kualitas sekolah sebagai wadah dalam pelaksanaan pendidikan.⁴

Penyelenggara pendidikan di Indonesia memiliki standar nasional pendidikan yang diberlakukan di seluruh wilayah Indonesia yaitu Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (yang selanjutnya akan ditulis SNP) dan beberapa Permendiknas dan Permendikbud. Standar nasional pendidikan tersebut mempunyai fungsi menjadi acuan dasar pada perencanaan, hingga pada pengawasan pendidikan sebagai upaya dalam memenuhi tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemenuhan SNP tentu menjadi satu dari banyak indikator pendidikan yang bermutu. Apabila penyelenggara pendidikan mampu untuk mencapai standar yang sudah ditentukan maka mutu pendidikan akan semakin baik. Begitu juga sebaliknya, mutu yang rendah salah satu indikasinya adalah belum tercapai sepenuhnya standar yang seharusnya direncanakan, dilaksanakan, dimiliki dan disediakan baik dari segi SDM

³<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-50648395> diakses pada tanggal 4 Januari 2020 pukul 05.16 WIB

⁴ Ki Supriyoko, "Masa Depan Madrasah di Indonesia", (makalah dipresentasikan dalam Pan-Pacific Association of Private Education, Tokyo, 12 Agustus 2004), hlm. 1.

maupun segi pendidikan yang lainnya. Semakin tinggi tingkat pemenuhan standar nasional pendidikan maka semakin tinggi pula mutu pendidikan.

SNP terdiri atas 8 butir (PP Nomor 32 Pasal 2 Tahun 2013) dimana penyelenggara pendidikan harus memiliki dan memenuhinya. Adapun 8 butir itu terdiri dari standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar penilaian pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan pendidikan. Hubungan antara standar yang satu dengan yang lainnya memiliki keterkaitan sehingga pemenuhan standar harus menyeluruh di seluruh aspek standar nasional pendidikan. Tidak kemudian pemenuhan standar hanya fokus pada beberapa standar saja. Sebab inilah maka pemenuhan standar nasional pendidikan harus terus dilaksanakan hingga pada proses untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Pembagian kewenangan terkait dengan 8 SNP sekolah negeri menjadi milik kewenangan kepala sekolah. Namun bagi sekolah swasta, kewenangan ini menjadi 2 bagian yaitu 4 standar menjadi kewenangan kepala sekolah, dan 4 standar yang lainnya kewenangan dimiliki oleh yayasan yang bersangkutan. Tercatat bahwa jumlah sekolah swasta di Indonesia hampir seimbang dengan jumlah sekolah negeri yaitu 13.710 sekolah.⁵ artinya bahwa pengelolaan sekolah bukan hanya terpusat pada peran pemerintah di dalam peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga mencakup hubungan antara yayasan dengan sekolah swasta. Seringkali terdapat jarak atau gap antara yayasan dengan sekolah. Padahal, yayasan memiliki andil yang cukup besar sebagai penjamin keberadaan sekolah untuk terus berperan aktif dalam hal controlling pelaksanaan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di mana penulis melakukan observasi pada beberapa yayasan, diperoleh bahwa Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (yang selanjutnya ditulis dengan Ya BAKII) Kesugihan Cilacap memiliki sinergi yang bagus terhadap lembaga

⁵<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/06/23/berapa-jumlah-sekolah-di-indonesia> diakses pada tanggal 3 Mei 2020 pukul 10.14 WIB.

pendidikan formal di bawah naungannya. Ya BAKII menaungi lebih dari 54 pendidikan formal mulai tingkat RA hingga universitas. Yayasan ini menjadi bentuk manifestasi dari dinamika umat Islam yang secara nilai merupakan moderator, yang memiliki identitas sebagai pewaris, pelestari, dan sekaligus penggali nilai-nilai salaf as-shalih, sehingga karenanya memiliki komitmen keumatan yang diwujudkan dalam bentuk melaksanakan kegiatan dalam berbagai bidang sesuai dengan hajat ummat.⁶

Ya BAKII terbentuk dari adanya pendirian sekolah rakyat yang berkembang menjadi yayasan. Ya BAKII menjadi yayasan yang terbentuk setelah pendirian Sekolah Rakyat (SR) pada tahun 1951.⁷ Kemudian SR ini berkembang menjadi MI Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (yang selanjutnya ditulis dengan MI Ya BAKII 1 Kesugihan), sekolah formal pertama di bawah naungan Ya BAKII. MI Ya BAKII menjadi sekolah di bawah naungan yayasan dengan Akreditasi A, sarana dan prasarana yang memadai, program Tahfidz Al Quran serta prestasi lainnya. MI Ya BAKII juga memberikan program peningkatan mutu tenaga pendidik melalui kegiatan pembacaan Al Barjanji, Diklat Guru dan sebagainya. Tentunya, seluruh pelaksanaan pendidikan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan tidak terlepas dari tanggung jawab yayasan sebagai pelindung, pengawas kelembagaan sekolah. Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi seperti masalah program pendidikan, kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan, pengadaan Sarana dan Prasarana yang harus saling berintegrasi antara sekolah dengan yayasan. Yayasan juga memegang suara tertinggi dalam pengambilan keputusan dengan pembagian tugas dan wewenang, yang pada pelaksanaannya tentu masih memunculkan permasalahan baik terkait komunikasi, perbedaan pendapat dan pandangan.

Melihat bagaimana MI Ya BAKII 1 Kesugihan mengalami peningkatan mutu pendidikan, maka perlu diketahui apakah peningkatan

⁶Hasil wawancara dengan salah satu Badan Pelaksana Harian Ya BAKII periode 2019/2024 pada tanggal 25 September 2020 di Ruang Pertemuan Gedung Universitas Al Ghazali Cilacap.

⁷Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ya BAKII 1 Kesugihan pada tanggal 25 September 2020 di Ruang Kepala Sekolah MI Ya BAKII 1 Kesugihan.

mutu pendidikan ini, Ya BAKII ikut andil dalam pelaksanaannya, pada bidang dan atau bagian mana, lingkup dan tindakan apa yang dilaksanakan. Hal ini perlu untuk diketahui sehingga dapat menjadi acuan dan pengamatan terkait dengan peran yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Peran Yayasan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap*”.

B. Definisi Konseptual

Terdapat beberapa definisi yang dimaksudkan penulis dalam tugas akhir ini yaitu

1. Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status) di mana apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya dalam suatu hal dengan sesuai, maka dia telah melaksanakan peranan.
2. Yayasan adalah suatu badan hukum yang tersistematis atas harta kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang kemanusiaan, keagamaan dan sosial yang tidak memiliki anggota. Pada penelitian ini yayasan yang menjadi subjek penelitian adalah Ya BAKII (Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyyah) Kesugihan Kabupaten Cilacap.
3. Mutu adalah evaluasi dalam sebuah proses pendidikan sebagai upaya meningkatkan fungsi dalam pengembangan minat bakat yang dimiliki oleh para pelanggan (peserta didik), sekaligus upaya untuk melengkapi standar responsibilitas yang sudah ditentukan klien (*Stakeholder*), di mana mereka telah menunaikan pembiayaan untuk pelaksanaan proses hingga hasil dari adanya proses di dalam pendidikan.
4. Pendidikan adalah proses pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya terdapat pelaksanaan pada bidang *input*, proses, *output* sehingga mendapatkan *outcome* yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

C. Fokus Kajian

Adapun fokus kajian yang diteliti penulis yaitu mengenai peran yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pemenuhan standar nasional pendidikan di MI Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyyah 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap. Selain itu, peneliti juga membatasi kajiannya terkait dengan peran yayasan yang mencakup pada pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap.

D. Rumusan Masalah

Berasaskan latar belakang dan batasan masalah yang dijelaskan maka rumusan masalah di dalam penelitian ini yaitu:

“Bagaimana peran Ya BAKII dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyyah 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dari penelitian yaitu : Upaya untuk menganalisis peran yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyyah 1 Kesugihan

Sedangkan manfaat yang akan diperoleh setelah dilakukannya penelitian oleh penulis yaitu

1. Menjadi tambahan wawasan serta pengetahuan pada bidang pendidikan terkait dengan peran yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan yang dapat berimbas pada pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu pada bidang pendidik dan tenaga kependidikan, bidang sarana dan prasarana, bidang pengelolaan dan bidang pembiayaan.
2. Menjadi tinjauan bagi masyarakat sehingga mendapatkan penjelasan dan pengetahuan tentang peran yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah
3. Hasil penelitian dapat menjadi sumbangan keilmuan dan bahan pustaka di perpustakaan IAIN Purwokerto

F. Kajian Pustaka

Sebagai usaha memperoleh hal baik, maka kajian pustaka diperlukan sebagai tinjauan dan pencarian teori serta konsep yang dapat dijadikan landasan atau acuan oleh penulis. Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat, yaitu :

Pertama, jurnal berjudul Sinergi Yayasan Dengan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru MA Pp Al-Fatah Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap Oleh Nur Ahadi Romadhon NIM. 102333027.⁸ Penelitian ini membahas tentang peran kepala sekolah dan sinegritasnya dengan yayasan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa sinergi kepala sekolah dengan yayasan adalah membangun komunikasi yang baik, melibatkan yayasan dalam pengembangan lembaga dan mengadakan kunjungan kepada yayasan untuk mengkoordinasikan terkait hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan lembaga. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini. Pertama, persamaan skripsi penulis dengan Nur Ahadi Romadhon yaitu membahas tentang peran yayasan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan perbedaannya, Nur Ahadi membahas terkait dengan kinerja kepala sekolah, sedangkan penulis mencakup pada kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan, sarpras, biaya dan pengelolaan.

Kedua, Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 16 (2), 2018,218-231 oleh Sumarni (Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian Agama RI) dengan judul “Peran dan Fungsi Yayasan dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah”.⁹ Hasil dari penelitian ini yaitu yayasan lebih banyak berperan pada proses sumber daya manusia dan pengelolaan lembaga. Terkait dengan kebijakan dan kewenangan diberikan kepada masing-masing lembaga pendidikan. Yayasan hanya memberikan pengawasan, arahan dan pembinaan. Objek penelitian ini yaitu Yayasan Darul Irfan di mana yayasan

⁸ Nur Hadi Romadhon, Sinergi Yayasan Dengan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru ^{MA} Pp Al-Fatah Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm.29.

⁹Sumarni, “Peran dan Fungsi Yayasan dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol.2 .No.16, 2018.hlm. 223

memiliki peran sebagai pembinaan sumber daya manusia, pembinaan pengelolaan dana. pembinaan bidang manajerial, pengawas pelaksanaan pendidikan.persamaan dengan penelitian oleh Sumarni yaitu membahas tentang peran dan fungsi yayasan pada pelaksanaan pendidikn, perbedaannya bahwa Sumarni mencakup keseluruhan pengelolaan pendidikan sedangkan penulis fokus pada peningkatan mutu pendidikannya saja.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Walidatul Widad NIM 13501244003 yang berjudul Peran Yayasan PIRI (Perguruan Islam Republik Indonesia) dalam Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Pada Program Keahlian TITL di SMK PIRI 1 Yogyakarta.Penelitian ini menghasilkan data terkait peran yayasan PIRI pada pemenuhan SNP.Yayasan dalam bidang pendidik dan tenaga kependidikan mengacu pada standar kualifikasi yang ditetapkan dengan pemerintah serta memberikan kewenangan bagi sekolah untuk memutus atau memperpanjang kontrak pendidik dan tenaga kependidikan.Pada bidang sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, yayasan berperan dalam menentukan pejabat sekolah sehingga kebijakan yang diberikan kepada sekolah dapat dilaksanakan dengan baik melalui pejabat sekolah yang bermutu.Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaannya yaitu sama-sama mencakup pada 4 SNP, sedangkan perbedaannya penelitian ini fokus pada program TITL yang merupakan program di dalam sekolah tersebut.Sedangkan penulis mencakup pada keseluruhan lembaga pendidikan tersebut secara umum.

Keempat, skripsi yang berjudul Peran Yayasan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Fatahillah Jakarta Selatan yang ditulis oleh Ismi Farhana NIM 1120118200056 UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.Penelelitian ini membahas tentang bagaimana peran yayasan pendidikan Yayasan Pendidikan & Sosial (YAFATA) dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Fatahaila Jakarta.¹⁰ Hasil penelitian menhgasilkan bahwa yayasan berperan sebagai pengawas, pembimbing, dan Pembina dalam pelaksanaan pendidikan

¹⁰ Ismi Farhana, Peran Yayasan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Fatahillah Jakarta Selatan, (Jakarta:UIN Syarif Hidayatulloh, 2019), hlm. 44.

di MI Fatahilla Jakarta, selain itu peningkatan mutu pendidikan dimotori oleh kepala sekolah dalam peningkatan mutu pada proses *input, output dan outcome*. Persamaan peneliti dengan tulisan ini adalah fokus penelitian di mana menjadikan yayasan dan lembaga pendidikan sebagai objek penelitian. Namun, Ismi Farahita dalam tulisannya membatasi pada peningkatan kualitas kinerja guru, sedangkan penulis mencakup pada upaya yayasan pada usaha pemenuhan 4 SNP.

Kelima, tesis yang berjudul Manajemen Yayasan Pendidikan Islam dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Kecamatan Tanah Merah-Inhil oleh Gita Tanika, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021. Tesis ini membahas tentang manajemen yayasan mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dalam perencanaan, yayasan berperan dalam pengembangan SDM melalui perkrutan guru madrasah, membuat kebijakan yang mengikat kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Pengorganisasian, yayasan memberikan perintah untuk menentukan program, pengelolaan dilaksanakan oleh setiap madrasah untuk meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui program pendidikan atau pelatihan. Persamaan tesis ini dengan peneliti yaitu terkait peran yayasan terhadap madrasah, perbedaannya terletak pada fokus kajian di mana tesis ini berfokus pada manajemen yayasan pendidikan melalui perencanaan hingga evaluasi.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya memberikan gambaran terkait dengan skripsi yang akan digubah dan upaya dalam usaha memudahkan penulisan pembahasan, maka penelitian ini menggunakan sistematika penulisan seperti di bawah ini:

Bagian awal meliputi halaman judul, Pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

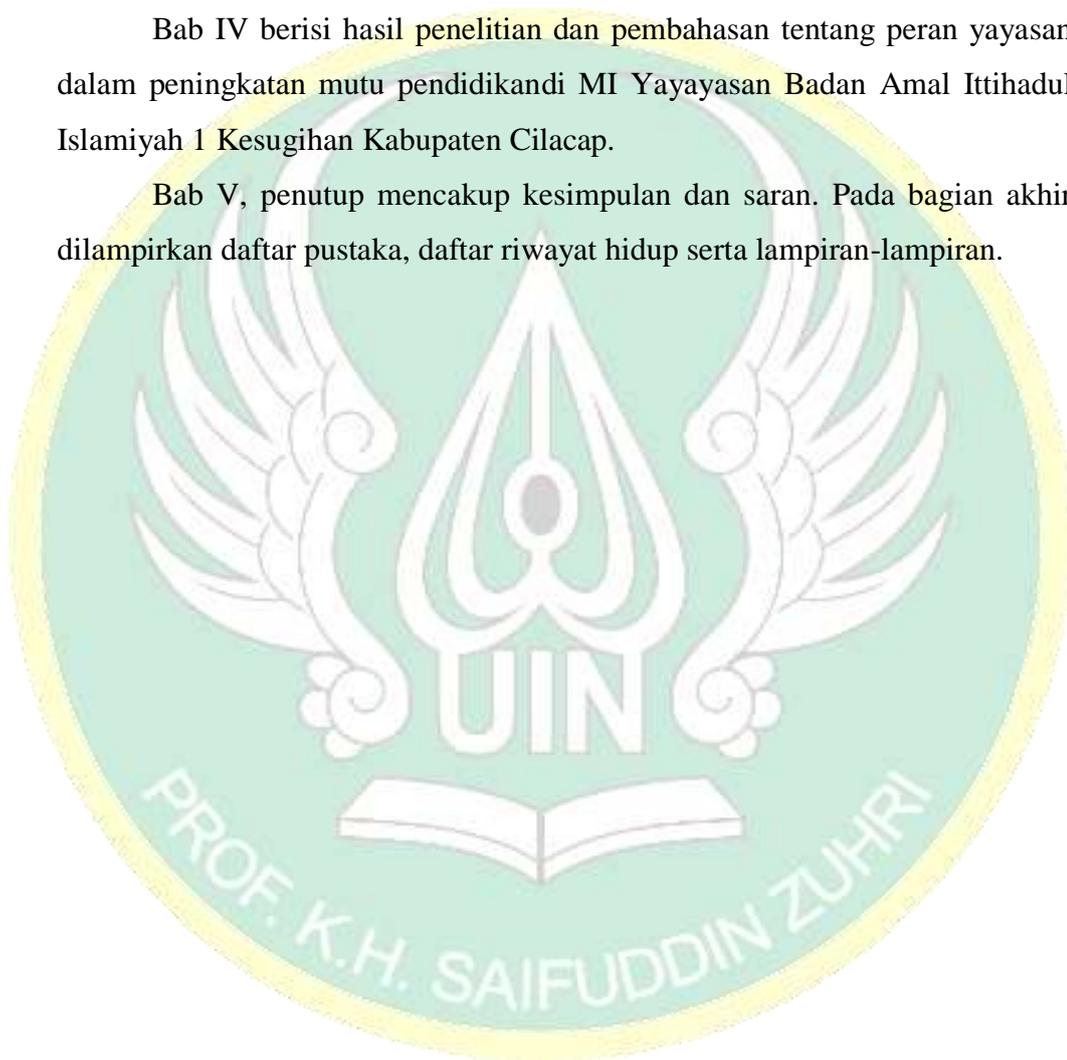
Bab I Pendahuluan yang meliputi latar beakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang meliputi konsep peran, yayasan pendidikan, mutu pendidikan dan Standar Nasional Pendidikan.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, instrument penelitian, keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang peran yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Yayasan Badan Amal Ittihadul Islamiyah 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Bab V, penutup mencakup kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir dilampirkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup serta lampiran-lampiran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Peran

Peran menurut Soerjono Soekanto adalah aspek dinamis kedudukan (status) di mana apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya dalam suatu hal dengan sesuai, maka dia telah melaksanakan peranan.¹¹ Dalam organisasi, setiap orang memiliki hak dan kewajibannya pada bidangnya masing-masing dengan karakteristik yang berbeda-beda. Hak dan kewajiban ini kemudian harus dilaksanakan oleh individu sebagai bentuk tanggungjawab. Apabila dikontekskan pada organisasi atau lembaga, maka lembaga atau organisasi yang berperan adalah lembaga atau organisasi yang dapat menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan.

Kemudian menurut Riyadi, peran adalah orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan dalam oposisi sosial.¹² Organisasi atau individu diberikan tuntutan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan harapan lingkungan di sekitarnya. Untuk melaksanakan hak dan kewajiban, maka perlu adanya serangkaian kegiatan yang menjadi penghubung baik antar individu atau antar organisasi dalam mencapai tujuan yang sama. Hubungan ini memberikan kemudahan untuk dapat saling melaksanakan bimbingan dan fungsinya dalam mengorganisasi.

B. Yayasan Pendidikan

1. Pengertian Yayasan

Pada dunia pendidikan di Indonesia, penyelenggara pendidikan dilaksanakan di bawah pengelolaan pemerintahan (negeri) dan kelompok/individu (yayasan). Jumlah lembaga swasta jumlahnya hampir sebanding dengan lembaga pendidikan negeri. Hal ini tentu menjadikan lembaga pendidikan swasta harus dikelola dengan baik untuk dapat

¹¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.24

¹² Syaron Brigitte Lantaeda dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik* Vol.04 No. 048 Tahun 2009, hlm.2.

meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Paradigma masyarakat terkait dengan pendidikan di bawah naungan lembaga swasta terfokus pada sekolah alternatif setelah sekolah negeri. Namun seiring berjalannya waktu, sekolah swasta mulai mengambil perhatian dengan kualitas yang semakin baik disertai ciri khas atau budaya sekolah yang menarik. Lembaga pendidikan swasta ini biasanya dikelola oleh perseorangan atau yayasan. Namun, kebanyakan lembaga swasta dikelola oleh yayasan sebagai pondasi pendirian sekolah swasta.

Pengertian yayasan juga tercantum pada UU No. 16 Tahun 2001 bahwa, Yayasan merupakan suatu badan hukum yang tersistematis atas harta kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang kemanusiaan, keagamaan dan sosial yang tidak memiliki anggota.¹³ Sedangkan menurut Paul Scholten menyatakan bahwa yayasan ialah badan di mana berdiri secara independen yang didalamnya harus memiliki deklarasi terkait pemisahan kekayaan sehingga kekayaan itu diurus dan digunakan¹⁴ Pemisahan kekayaan ini menjadi bukti bahwa yayasan dianggap sebagai manusia meskipun bukan manusia, sehingga yayasan tetap memiliki hak dan kewajiban atas hukum layaknya manusia pada umumnya.

2. Tujuan Yayasan

Menurut Pasal 1 UU No. 16 Tahun 2001, bahwa yayasan didirikan dengan tujuan pada bidang sosial, bidang keagamaan dan bidang kemanusiaan.¹⁵ Terdapat yayasan pendidikan dengan tujuan di bidang sosial yaitu terkait dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, tujuan keagamaan yaitu upaya dalam pengembangan dan pelestarian pendidikan agama yang berkolaborasi dengan pendidikan formal, tujuan kemanusiaan dalam rangka pemenuhan hak rakyat dalam pelaksanaan pendidikan dan sebagainya. Meskipun dalam praktiknya

¹³ Rudhi Prasetyo, *Yayasan dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), hlm.3

¹⁴ Ali Rido, *Badan Hukum dan Kedudukan Badan Hukum Perseroan, Perkumpulan, Koperasi, Yayasan, Wakaf, Alumni*, (Bandung, 2001), hlm.2.

¹⁵ Rudhi Prasetyo, *Yayasan dalam Teori...*, hlm.10.

tentu terdapat konflik yang terjadi salah satunya adalah masih banyak lembaga pendidikan swasta yang belum berkualitas. Hal ini tentu bisa dipengaruhi oleh berbagai hal baik dari dalam pengelolaan lembaga pendidikan maupun dari eksternal seperti peran yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan. Yayasan pendidikan tentu memiliki tanggungjawab terhadap kualitas lembaga pendidikan, sehingga yayasan harus ikut serta dalam pengembangan lembaga pendidikan. Semakin berkualitas lembaga pendidikan yang dikelola, maka yayasan juga semakin dipercaya oleh masyarakat.

3. Peran Yayasan dalam Pendidikan

Peran yayasan dibutuhkan dalam proses peningkatan mutu pendidikan sekolah melalui pengawasan pendidikan untuk mengontrol kualitas pendidikan sehingga dapat sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).¹⁶ Adapun sekolah yang baik tentu harus mendukung kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisien, dinilai melalui segi pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar, kelengkapan sarana dan prasarana, komunikasi yang baik dan sebagainya. Pelaksanaan pendidikan di atas ini mencakup menjadi pengelolaan manajemen pendidikan yang meliputi proses perencanaan, proses pengorganisasian, proses pelaksanaan, proses evaluasi hingga proses pembiayaan. Perencanaan dilakukan sebagai langkah awal sebelum menetapkan kebijakan, pengambilan keputusan dan sebagainya yang dengan hal ini akan mempermudah pelaksanaan baik bagi yayasan maupun lembaga pendidikan itu sendiri. Pelaksanaan menjadi langkah kedua setelah melakukan perencanaan. Apa arti perencanaan yang baik tanpa ada pelaksanaan. Perencanaan tersebut hanya akan menjadi sebuah ide atau gagasan yang tidak terealisasikan. Pengorganisasian yang baik tentu menjadi penting mengingat dalam pelaksanaan pendidikan di bawah naungan yayasan melibatkan banyak unsur. Pengorganisasian haruslah

¹⁶Sumarni, "Peran dan Fungsi Yayasan dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kementerian Agama RI*, 2018, hlm. 219.

terlaksana dengan baik sehingga dapat memaksimalkan keefektifan dana evaluasi dari setiap unsur dalam upaya pencapaian tujuan bersama. Evaluasi bersifat untuk menilai terkait dengan pencapaian yang telah terlaksana, kendala, ancaman atau peluang yang muncul setelah adanya pelaksanaan. Yayasan harus dapat mengevaluasi lembaga pendidikan secara menyeluruh untuk mengetahui progress lembaga pendidikan apakah meningkat atau justru menurun. Pembiayaan terkait dengan efisiensi dana pendidikan di setiap lembaga, pertanggungjawaban dan pembagiannya. Dari hal-hal tersebut maka yayasan dapat dinilai kualitasnya dari kemampuan manajerial dalam mengelola yayasan. Selain itu, yayasan yang berkualitas akan berpengaruh pula pada kualitas lembaga pendidikan yang berada di bawah naungannya.

Hal-hal yang dapat menjadi tolak ukur suatu yayasan memiliki mutu yang baik adalah

a. Visi dan Misi yang jelas

Visi dan misi menjadi hal paling utama dalam membuat organisasi. Visi dan misi menjadi pedoman yang kokoh dalam pelaksanaan organisasi. Visi dan misi yang jelas harus dapat terkomunikasikan di berbagai level organisasi yaitu dari level kepala sekolah hingga masyarakat. Setiap unsur harus memahami dengan baik apa yang menjadi visi, misi dan tujuan sehingga mereka akan berusaha secara maksimal dalam upaya pencapaian tersebut.

b. Terciptanya sistem komunikasi yang sehat antara pengurus dari yayasan dengan pelaksana sekolah.

Koordinasi yang baik menunjukkan sehatnya komunikasi di antara pengurus yayasan dengan pengelola sekolah. Koordinasi yang baik akan mengurangi tingkat *miscommunication* sehingga pelaksanaan pendidikan dapat saling membantu, mengawasi, memberikan arahan dan bimbingan untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Selain itu, koordinasi yang baik akan meningkatkan kualitas pelaksanaan hak dan

kewajiban di mana permasalahan yang terjadi dapat bersama-sama saling membantu memberikan solusi dan menyelesaikannya dengan cepat dan tepat. Komunikasi yang baik juga dapat menciptakan loyalitas setiap unsur kepada yayasan, yang kita ketahui bahwa komunikasi secara informal memiliki efek yang besar dalam sebuah organisasi.

c. Tidak adanya dikotomi diantara yayasan dengan pelaksana sekolah.

Pelaksanaan organisasi yang selaras dan serasi akan mencapai ketenteraman dan lingkungan sosial yang baik. Yayasan fokus pada tugasnya di wilayah perumusan untuk memajukan sekolah baik secara kuantitas atau kualitas, sedangkan pelaksana sekolah fokus pada bagaimana mereka mampu menyelenggarakan pendidikan yang baik dan sesuai dengan rumusan pendidikan yang sudah disepakati untuk dapat mencapai tujuan organisasi. Setiap hak dan kewajiban dijalankan dengan baik serta terorganisir untuk dapat melaksanakan tugas dengan maksimal.

Peran yang dimiliki oleh yayasan dalam mengelola praktik penyelenggaraan pendidikan begitu banyak seperti :

a. Mempercayakan pengelolaan dalam pelaksanaan praktik pengelolaan pendidikan kepada guru dan kepala sekolah yang terbaik

Kepala sekolah dan guru menjadi ujung tombak pelaksanaan pendidikan. Mereka yang menjalankan sistem pendidikan yang direncanakan kepada obyek pendidikan yaitu siswa. Tentu, kualitas SDM yang baik akan memberikan nilai positif untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah yang kompeten akan mampu mengelola manajemen sekolah dengan baik, bertanggungjawab, loyalitas yang tinggi, kecakapan dan kemampuan mengelola, mengatur dan mempengaruhi masyarakat sekolah untuk dapat bersama-sama memajukan sekolah demi terwujudnya visi dan misi sekolah. Begitu juga dengan guru, bagaimana guru yang berkualitas akan mampu memberikan pengajaran yang sesuai dengan

ajaran agama, kreatif, inovatif dan memiliki pemikiran yang terbuka untuk dapat menyesuaikan perubahan sehingga muncul SDM baru yang unggul, berkualitas dan berperadaban. Yayasan memiliki tanggungjawab untuk dapat menentukan kepala sekolah dan guru yang berkualitas dalam menyerahkan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola sekolah.

- b. Ikut serta dalam perumusan upaya pengembangan dan penentuan arah pengembangan sekolah untuk dapat dikonsultasikan ketika pelaksanaan rapat dengan komite sekolah

Pengelolaan sekolah di bawah naungan yayasan tentu memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara *continue*. Sehingga yayasan memiliki tanggung jawab untuk ikut serta dalam proses perencanaan pengembangan dan kebijakan terhadap sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Yayasan harus dapat memberikan arahan, solusi dan upaya untuk dapat dikoordinasikan dengan komite sekolah sebagai bagian pengembangan mutu sekolah.

- c. Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang berprestasi sebagai bagian dari penghargaan yayasan terhadap pencapaian siswa

Pemberian *reward* kepada siswa berprestasi tentu menjadi tindakan yang penting dalam upaya motivasi kepada siswa lain dalam peningkatan kualitas dan kemampuan diri. Selain sekolah, yayasan juga memiliki peran untuk memberikan perhatian kepada siswa berprestasi baik dalam kebijakan pelaksanaan pendidikan, hadiah dan sebagainya.

- d. Memberikan dukungan kepada sekolah terkait dengan pemenuhan fasilitas sekolah baik dari segi teknologi, sarana dan prasarana, layanan khusus dan sebagainya

Fasilitas yang memadai menjadi faktor penting dalam upaya pengembangan sekolah. Yayasan bertanggungjawab untuk

memberikan sekolah fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan sehingga pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan lancar.

e. Peningkatan SDM di sekolah

Pada lembaga pendidikan, tidak hanya siswa yang menjadi obyek pendidikan. Yayasan juga berperan untuk ikut serta meningkatkan kualitas SDM di sekolah untuk terus mengembangkan pengetahuannya sehingga dapat tercipta SDM yang unggul dan berkualitas serta meningkatkan loyalitas kepada yayasan untuk bekerjasama mengembangkan pengelolaan lembaga pendidikan.

f. Pengendali pengelolaan sekolah

Sekolah berada di bawah naungan yayasan, sehingga yayasan berperan untuk mengendalikan pengelolaan sekolah agar tetap sesuai dengan visi dan misi bersama. Yayasan menjadi pengendali ketika pengelolaan sekolah kurang sesuai, berperan memberikan arahan hingga pemberian sanksi agar pengelolaan tetap berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, masih banyak peran yang dilaksanakan oleh yayasan dalam praktik pengelolaan pendidikan. Telah menjadi semestinya pelaksanaan ini harus tetap disesuaikan dengan proporsi masing-masing pihak untuk dapat terus menciptakan keharmonisan antara yayasan dengan pengelola lembaga pendidikan.

C. Mutu Pendidikan

Pendidikan memiliki peran penting dalam segala bidang kehidupan. Melalui pendidikan, lahirlah SDM yang unggul dan berkompeten, luhur budi pekertinya serta profesional. Kehidupan yang dinamis menjadikan pendidikan harus terus menyesuaikan perkembangan zaman. Penyesuaian ini dilaksanakan untuk mencapai mutu pendidikan. Pada KBBI dijelaskan bahwa mutu adalah (ukuran) baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian; kecerdasan, dsb)¹⁷. Menurut Kemendikbud yang dikutip oleh Mulyasa, mutu

¹⁷<https://kbbi.web.id/mutu> KBBI Online diakses pada tanggal 13 Februari 2021 pukul 23.48 WIB.

mencakup pada 3 hal yaitu *input*, proses dan *output*. *Input* merupakan hal-hal yang wajib tersedia untuk dapat melaksanakan proses secara optimal. Proses adalah pelaksanaan perubahan satu hal ke hal lain, sedangkan *output* adalah hasil yang didapatkan sebab adanya suatu proses. Dalam pendidikan, *output* kinerja sekolah berupa prestasi yang dihasilkan oleh sekolah dari adanya sebuah proses dan perilaku yang dilaksanakan.¹⁸

Mutu pendidikan oleh Hoy, Jardine and Wood merupakan evaluasi dalam sebuah proses pendidikan sebagai upaya meningkatkan fungsi dalam pengembangan minat bakat yang dimiliki oleh para pelanggan (peserta didik), sekaligus upaya untuk melengkapi standar responsibilitas yang sudah ditentukan klien (*Stakeholder*), di mana mereka telah menunaikan pembiayaan untuk pelaksanaan proses hingga hasil dari adanya proses di dalam pendidikan. Berdasarkan hal itu, kita memahami bahwa mutu pendidikan mengutamakan atas keberadaan siswa.¹⁹ Upaya-upaya tersebut dilaksanakan agar siswa menjadi hasil pendidikan yang berkualitas sehingga pendidikan mampu dikatakan sebagai pendidikan yang bermutu. Tentunya, hal ini tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya dukungan dan kerjasama antar unsur pendidikan. Perjalanan mutu pendidikan menggambarkan pada beberapa hal yaitu

1. Mutu pendidikan menjadi indikator konsistensi tujuan. Pendidikan yang konsisten bergerak mencapai tujuan tentu akan melaksanakan berbagai hal agar tujuan tersebut tetap dalam koridor rancangan yang mengarah pada tujuan awal.
2. Mengadopsi filosofi mutu total. Sekolah berada dalam kondisi lingkungan yang kompetitif, sehingga diperlukan kemampuan menghadapi perubahan untuk melaksanakan revolusi mutu.
3. Mengurangi kebutuhan pengujian. Mutu yang baik akan mengurangi dalam pemenuhan kebutuhan pengujian dan inspeksi produksi massal. Hal

¹⁸ Aji Al-Falah dkk, "Pengelolaan Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 1, 2019, hlm. 39.

¹⁹ Aji Al-Falah dkk, "Pengelolaan Madrasah dalam Meningkatkan...", hlm. 40.

ini tentu akan mempengaruhi besaran kompensasi dan efisiensi yang baik bagi pelaksanaan proses dalam mencapai tujuan.

4. Memperbaiki mutu dan produktifitas. Mutu menjadi indikator bagaimana suatu proses mampu untuk selalu melakukan sinkronisasi dengan berbagai hala seperti waktu, penggunaan sumber daya, pengembangan strategi dan pelaksanaan evaluasi.
5. Long life education (pendidikan sepanjang hayat). Mutu menjadi bagian dalam pelaksanaan pendidikan sepanjang hayat di mana pendidikan harus mampu menjalankan peran di berbagai sendi kehidupan baik dalam suatu lembaga yang terikat atau melalui masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat.
6. Kepemimpinan sekolah. Mutu pendidikan menjadi wajah hasil dari bagaimana seorang kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan.
7. Menghilangkan hambatan keberhasilan. Mutu menjaga tentang konsistensi pelaksanaan kegiatan, memonitoring dan menjadi rambu-rambu peringatan yang baik untuk mendeteksi adanya kesalahan, kekurangan maupun hambatan yang muncul dalam pelaksanaan proses.
8. Menciptakan karakter mutu. Sehingga dapat diperoleh SDM yang memiliki karakter yang baik sesuai dengan norma, ajaran dan moral.

Lembaga pendidikan yang bermutu dapat dilihat dari berbagai indikator pendidikan bermutu. Indikator ini menjadi acuan bagaimana sekolah dapat dikatakan sudah bermutu apabila dapat memenuhi indikator yang ada. Indikator mutu juga menjadi acuan dalam proses peningkatan mutu pendidikan.

Terdapat banyak indikator mutu seperti menurut Sallis bahwa indikator mutu itu adalah ketika sekolah/madrasah memiliki :

1. Nilai/moral yang tinggi
2. Hasil ujian baik
3. Dukungan yang baik antara orang tua, masyarakat dan dunia usaha

4. Adanya sumber daya yang melimpah
5. Penggunaan teknologi yang terbaru
6. Kepemimpinan yang memiliki kokoh dan kuat dalam memiliki tujuan
7. Tingkat kepedulian terhadap siswa yang tinggi
8. Terdapat kurikulum yang relevan dan seimbang²⁰

Seangkan menurut Sitompul, kualitas pendidikan dapat ditandi dengan

1. Tingginya tingkat kepuasan dalam pengajaran yang didalamnya termasuk juga pada pengharapan murid
2. Tercapainya target dari kurikulum pendidikan
3. Pembinaan spiritual, moral, sosial dan budaya pengajar yang baik
4. Tidak terdapat peserta didik yang memiliki masalah atas kejiwaan atau resiko emosional
5. Hubungan harmonis antara warga sekolah/madrasah²¹

D. Standar Nasional Pendidikan

Standar Nasional Pendidikan menjadi indikator yang digunakan di satuan pendidikan Indonesia untuk mencapai sebuah mutu. Selain itu juga terdapat standar lain yang telah disepakati kelompok masyarakat. SNP adalah standar yang dibuat oleh pemerintah, sementara itu standar lain adalah standar yang dibuat khusus oleh satuan pendidikan dan/atau lembaga lain sebagai tumpuan/acuan bagi satuan pendidikan.²² Tujuan pendidikan nasional tercantum pada Pembukaan UUD 1945 aline IV yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa di mana pendidikan memiliki peran untuk mengoptimalkan pendaayagunaan terhadap kemampuan dan penciptaan watak serta bagi terwujudnya sebuah peradaban bangsa Indonesia yang bermartabat.²³ Pendidikan menjadi wadah dalam usaha pengembangan potensi

²⁰ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education : Manajemen Mutu Pendidikan*, Terj. Ahmad Ali Riyadi & Fahrurrozi, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2012), hlm. 88

²¹ Harun Sitompul, *Pendidikan Bermutu di Sekolah*, dalam Muhammad Fadhila, Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol.1 No. 2, 2017, hlm. 218

²² Fajri Dwiyama, *Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu di MTsN Watampone Kabupaten Bone*, (Bone:IAIN Bone, 2017), hal. 455.

²³ Patris Rembang dkk, "Deskripsi SMA/SMK di Kabupaten Minahasa Tenggara Berdasarkan Indikator Standar Nasional Pendidikan Berbasis Evaluasi Diri Sekolah (Standar

yang dimiliki oleh peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, sehat, berakhlak mulia, terpelajar, bijak, mandiri, kreatif, menjadi warga nasionalis serta bertanggungjawab.²⁴

Mengetahui bahwa tujuan pendidikan memiliki banyak bervariasi maka memerlukan adanya standar untuk dapat mengurangi perbedaan. Upaya tersebut dicantumkan melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Th. 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pada SNP terdapat 8 standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan dan Standar Penilaian Pendidikan.²⁵ Namun, bagi sekolah swasta kewenangan dan tanggung jawab pemenuhan SNP dibagi menjadi 2 yaitu pihak sekolah 4 standar meliputi standar isi, standar kompetensi lulusan dan standar penilaian, standar proses. Sedangkan yayasan bertanggung jawab terhadap 4 standar yaitu standar sarana dan prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pembiayaan serta standar pengelolaan. Adapun indikator di setiap standar :

1. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan mencakup pada ketersediaan dan kompetensi guru, kepada sekolah, tenaga administrasi, laboran, pustakawan yang secara keseluruhannya harus sesuai dengan ketentuan.

Kepemimpinan berasal dari kata *leader* yaitu orang yang memimpin. Pendapat lain yaitu Robbins mengatakan jika kepemimpinan merupakan suatu kemampuan memengaruhi sekelompok orang agar dapat bekerjasama mencapai tujuan dan sasaran.²⁶ Kepala sekolah berperan

Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan dan Standar Penilaian Pendidikan”, *Jurnal Ilmiah Sains Vol. 17 No. 2*, (Manado : UNSRAT, 2017) hlm. 118.

²⁴ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3.

²⁵ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

²⁶ Asih Rahayu, Skripsi : “Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Pengoptimalan Kinerja Guru dan Karyawan di SMK Yayasan Pendidikan Ekonomi (YPE) Cilacap”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm.9

penting dalam pengembangan mutu suatu lembaga. Semakin efektif dan efisien kinerja kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi tingkat keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Kepala sekolah harus dapat melaksanakan perannya dalam 2 hal yaitu mengembangkan kinerja guru dan karyawan dengan memaksimalkan kinerja pada setiap substansinya. Kedua, sebagai manajer di sekolah yang mencakup pada kegiatan perencanaan, organisator, pemimpin dan pengendali. Hal ini tentu semakin memberikan pengaruh jika kepala sekolah memiliki kepemimpinan yang baik.

Yang kedua adalah pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidikan yang bermutu berasal dari perencanaan yang baik (*good planning system*) berupa materi, sistem, tata kelola dan strategi penyampaian yang dilakukan oleh pendidik. Sehingga menjadi hal yang penting jika pendidik harus memiliki standar yang cukup untuk dapat melaksanakan hal tersebut. Melalui SNP, maka pendidik memiliki kualifikasi yang cukup sehingga mampu untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan maksimal. Adapun tenaga kependidikan menjadi penunjang pelaksanaan sistem pendidikan untuk ikut serta dalam upaya peningkatan pada mutu pendidikan.

2. Standar Sarana dan Prasarana

Kegiatan pada lembaga pendidikan dipengaruhi juga oleh fasilitas sarana dan prasarana. Segala aktivitas memerlukan sarpras yang memadai untuk dapat menunjang dalam proses pendidikan. Adapun fasilitas itu mencakup ruangan belajar atau kelas, gedung, alat atau media pembelajaran, kursi, meja dan lain-lain.²⁷

Standar sarpras mencakup pada memadainya kapasitas daya tampung sekolah, memadainya sarpras pembelajaran dan memadainya sarpras pendukung. Kapasitas ini mencakup pada rombongan belajar. Bagi tingkat SD/MI rombongan belajar minimum berjumlah 6 rombel dan

²⁷ Irawaty dkk, "Peran Yayasan Al Khaeraat dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al Khaeraat Buntulia Kabupaten Pohuwato", *Jurnal Irfani*, Gorontalo: IAIN Gorontalo, Vol. 15 Tahun 2019, hlm.143

maksimum 24 rombel. Hal ini dimaksudkan agar pengawasan dan pengelolaan sekolah mampu untuk melaksanakannya dengan efektif dan efisien. Jumlah rombel yang terlalu sedikit akan memberikan beban terkait dengan jumlah jam belajar bagi pendidik yang kurang. Apabila rombel melewati batas maksimum maka sekolah/madrasah akan kesulitan dalam mengatur, mengontrol dan mengawasi sehingga suasana tidak terkendali.

Sarpras yang memadai dan layak menjadi standar mutu di lembaga pendidikan. Sarpras memiliki fungsi penting untuk dapat mendukung pembelajaran lebih nyaman, mudah dan efektif. Sarpras ini mencakup pada luas lahan, jumlah ruangan, lapangan olahraga, ruang UKS, ruang kelas, guru, kepala sekolah dan tenaga kependidikan dsb. Selain itu, sarpras juga terkait dengan ketersediaan buku ajar, bahan dan alat praktikum penunjang proses pembelajaran. Dengan sarpras yang baik, maka pelaksanaan pendidikan menjadi lebih optimal.

3. Standar Pengelolaan

Standar Pengelolaan mencakup pada 4 indikator yaitu perencanaan pengelolaan yang harus dilaksanakan oleh sekolah, kesesuaian antara program pengelolaan dengan ketentuan, kepemimpinan yang baik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terkait dengan tugas-tugasnya, sistem informasi manajemen yang harus dilakukan oleh sekolah.

Perencanaan pengelolaan mencakup pada perencanaan terkait dengan program sekolah. Perencanaan penting dalam setiap proses manajemen untuk menentukan dasar yang kokoh. Rencana yang sudah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan program. Bagaimana lembaga pendidikan mampu memaksimalkan proses pelaksanaan untuk mencapai tujuan, penyelesaian masalah secara cepat dan tepat.

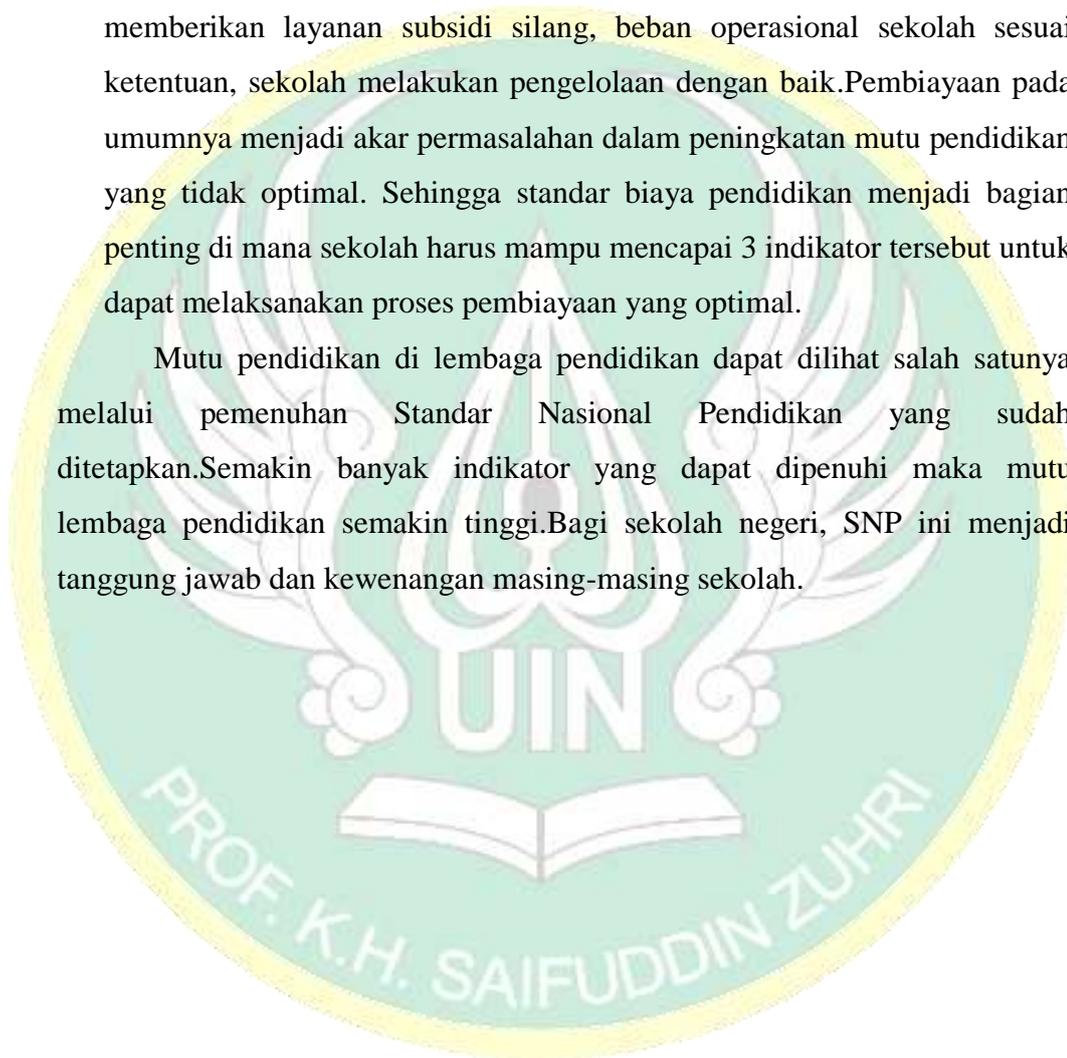
Sedangkan standar proses berikutnya adalah terkait dengan kinerja dan kepemimpinan kepala sekolah/madrasah. Kepala sekolah menjadi pemegang kunci dalam segala bentuk kegiatan di suatu lembaga pendidikan. Kinerja yang baik akan menghasilkan pengelolaan yang baik pula. Bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi SDM

untuk saling melaksanakan tugas dan kewajiban sehingga dapat terwujud visi dan misi sekolah. Kepemimpinan inilah yang dapat mempengaruhi apakah lembaga pendidikan tersebut mendapat kemajuan atau justru semakin turun kualitasnya.

4. Standar Pembiayaan Pendidikan

Standar Pembiayaan Pendidikan pada 3 indikator yaitu sekolah memberikan layanan subsidi silang, beban operasional sekolah sesuai ketentuan, sekolah melakukan pengelolaan dengan baik. Pembiayaan pada umumnya menjadi akar permasalahan dalam peningkatan mutu pendidikan yang tidak optimal. Sehingga standar biaya pendidikan menjadi bagian penting di mana sekolah harus mampu mencapai 3 indikator tersebut untuk dapat melaksanakan proses pembiayaan yang optimal.

Mutu pendidikan di lembaga pendidikan dapat dilihat salah satunya melalui pemenuhan Standar Nasional Pendidikan yang sudah ditetapkan. Semakin banyak indikator yang dapat dipenuhi maka mutu lembaga pendidikan semakin tinggi. Bagi sekolah negeri, SNP ini menjadi tanggung jawab dan kewenangan masing-masing sekolah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang dipilih penulis dalam penelitian ini di mana peneliti harus mampu membaca, menganalisis dan menyimpulkan situasi secara langsung terkait bagaimana peran bagi yayasan dalam pengembangan mutu pendidikan di MI Yayasan Badan Amal Ittihadul Islamiyah 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap. Selain itu, peneliti menemui kepala yayasan BAKII, Kepala Sub Bagian SD/MI Ya BAKII, Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan, Kepala Staf Administrasi, Tenaga Pembiayaan Madrasah dan Kepala Perpustakaan. Dalam penelitian ini, teori-teori yang sudah ditentukan dapat dianalisis oleh peneliti sehingga data yang sudah dihimpun dapat disusun dengan sistematis. Perolehan hasil penelitian didapatkan melalui proses wawancara, observasi, komunikasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dijabarkan melalui penguraian menggunakan kalimat dan penganalisisan. Deskriptif analisis merupakan pendekatan yang dipilih penulis di mana penelitian ini memberikan sebuah representasi yang jelas tanpa adanya perlakuan terhadap objek penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan penjelasan terhadap lokasi yang dijadikan penulis sebagai objek penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan pada dua lokasi yaitu :

a. Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah Kesugihan

Adapun latar belakang memilih lokasi ini adalah

- 1) Ya BAKII merupakan pengembangan dari bentuk pengabdian pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar pesantren
- 2) Ya BAKII merupakan salah satu yayasan tertua di Cilacap di mana yayasan ini disahkan pada tanggal 11 Desember 1971

- 3) Ya BAKII sebagai yayasan terbesar di Kabupaten Cilacap dengan jumlah pendidikan formal lebih dari 50 lembaga pendidikan dari tingkat RA hingga Universitas
- b. MI Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah 1 Kesugihan (MI Ya BAKII 1 Kesugihan)

Lokasi ini bernama MI Ya BAKII 1 Kesugihan yang merupakan satu dari banyaknya lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Badan Amal Ittihadul Islamiyah yang berlokasi di Jln. Kemerdekaan Timur No.35 Kesugihan Kidul. Adapun latar belakang memilih lokasi ini adalah

- 1) MI Ya BAKII 1 Kesugihan menjadi sekolah tertua yang didirikan pada tahun 1951 dengan nama awal adalah Sekolah Rakyat (SR)
- 2) MI Ya BAKII 1 Kesugihan menjadi sekolah pertama di Yayasan dengan akreditasi A
- 3) MI Ya BAKII 1 Kesugihan memiliki fasilitas yang sudah memadai dengan 2 gedung terpisah yaitu kampus 1 dan kampus 2. Kampus 2 MI Ya BAKII 1 Kesugihan dikhususkan bagi siswa dengan program unggulan yaitu tahfidz Al Qur'an.

2. Waktu Penelitian

Adapun rentang waktu yang digunakan penulis untuk menyusun dan melaksanakan penelitian. Adapun waktu dilaksanakan penelitian ini pada tanggal 01 Agustus – 30 September 2021

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Beberapa subjek di dalam penelitian ini yaitu

- a. Kepala Ya BAKII
- b. Kasubdit Pendidikan SD/MI Ya BAKII
- c. Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan
- d. Kepala Staf Administrasi MI Ya BAKII 1 Kesugihan
- e. Kepala dan tenaga bidang perpustakaan MI Ya BAKII 1 Kesugihan

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu peran yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik yang dipergunakan peneliti pada proses pengumpulan data sesuai dengan standar yang ditetapkan.²⁸

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan suatu permasalahan untuk mengetahui perilaku responden dan makna perilaku tersebut.²⁹ Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa narasumber yaitu :

- a. Kepala Yayasan bermaksud guna mendapat data terkait dengan peran dan upaya apa saja yang dilakukan oleh yayasan sebagai bagian upaya peningkatan mutu pendidikan
- b. Kepala Sekolah bermaksud guna menghimpun data terkait kegiatan supervisi dan dukungan yayasan sebagai usaha peningkatan mutu pendidikan.
- c. Kepala staf administrasi MI Ya BAKII 1 Kesugihan terkait dengan persuratan dan pengarsipan, kepegawaian, kurikulum., hubungan sekolah dengan masyarakat, keuangan, sarana dan prasarana, sertakesiswaan
- d. Tenaga perpustakaan terkait dengan proses dalam membuat ketentuan dan penetapan, kegiatan dan promosi serta kompetensi dari kepala dan tenaga perpustakaan

2. Metode Dokumen

Dokumen ini mencakup profil MI Ya BAKII 1 Kesugihan, profil pengurus yayasan, profil kepala smadrasah, sertifikat pendidik dan tenaga kependidikan, data pendidik dan kependidikan, buku inventaris sekolah, sturktur organisasai sekolah, surat kepemilikan lahan, rencana kerja

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 308

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif...*, hlm. 311

tahunan yang mencakup rencana anggaran kegiatan sekolah, surat keterangan Ya BAKII, surat keterangan kepala madrasah, hasil dari penilaian kerja guru, AD/ART Ya BAKII. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai pelengkap data penelitian. Peneliti membuat daftar checklist dokumen untuk memperoleh dokumen.

3. Metode Observasi

Melalui observasi kegiatan diharapkan dapat memperoleh data terkait dengan idealitas yang dilaksanakan yayasan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Metode ini dilakukan untuk mengamati bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI Ya BAKII 1 Kesugihan dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses peningkatan mutu pendidikan oleh Ya BAKII, .

E. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis data untuk menganalisis data yang sudah didapatkan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data tersebut.³⁰ Terdapat beberapa jenis metode analisis data. Penulis memilih metode analisis data menurut Miles and Huberman yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses ini dilakukan dengan cara meringkas, menentukan hal-hal fundamental, menganalisis berkaitan dengan tema dan pola serta membuang data yang tidak diperlukan. Hasil dari reduksi data diharapkan mampu untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh gambaran yang jelas untuk dapat melanjutkan pengumpulan data selanjutnya.³¹ Peneliti di dalam penelitian ini akan mereduksi data penting yang berkaitan dengan peran yayasan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses mendeskripsikan data dengan singkat dan jelas, membuat bagan, atau keterkaitan dari antar kategori.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 336

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 338

Melalui penyajian data, diharapkan data mudah dipahami karena telah terorganisir dan disusun secara sistematis.³²

Penelitian ini menggunakan bentuk penyajian data dalam bentuk naratif. Penggunaan bentuk penyajian ini, diharapkan dapat memudahkan bagi pembaca dalam memperoleh informasi serta mendapatkan kemudahan bagi proses yang dilakukan peneliti selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Rumusan masalah yang sudah dirumuskan haruslah melakukan verifikasi. Pelaksanaan verifikasi ini bisa melalui deskripsi atau gambaran atas objek yang pada mulanya masih samar kemudian menjadi jelas setelah dilaksanakan penelitian.³³ Hasil akhirnya, penulis akan menuliskan apa kesimpulan dari penelitian ini untuk dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang didapatkan tentunya dapat diragukan hasilnya tanpa ada pemeriksaan keabsahan data. Data yang sudah terverifikasi inilah yang dapat digunakan dan dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti di dalam penelitiannya. Kriteria ini mencakup pada keteralihan (*transferability*), derajat kepercayaan (*credibility*), kepastian (*conformability*) dan kebergantungan (*dependability*).

Triangulasi dipilih oleh peneliti dalam proses uji keabsahan. Teknik ini melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber, waktu dan cara.³⁴ Teknik yang digunakan terkait data yang berkaitan dengan peran yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan melalui upaya pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap, dilakukan dengan cara:³⁵

1. Triangulasi teknik yaitu kolaborasi teknik dalam memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menerapkan teknik wawancara, observasi, dan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ..., hlm. 249

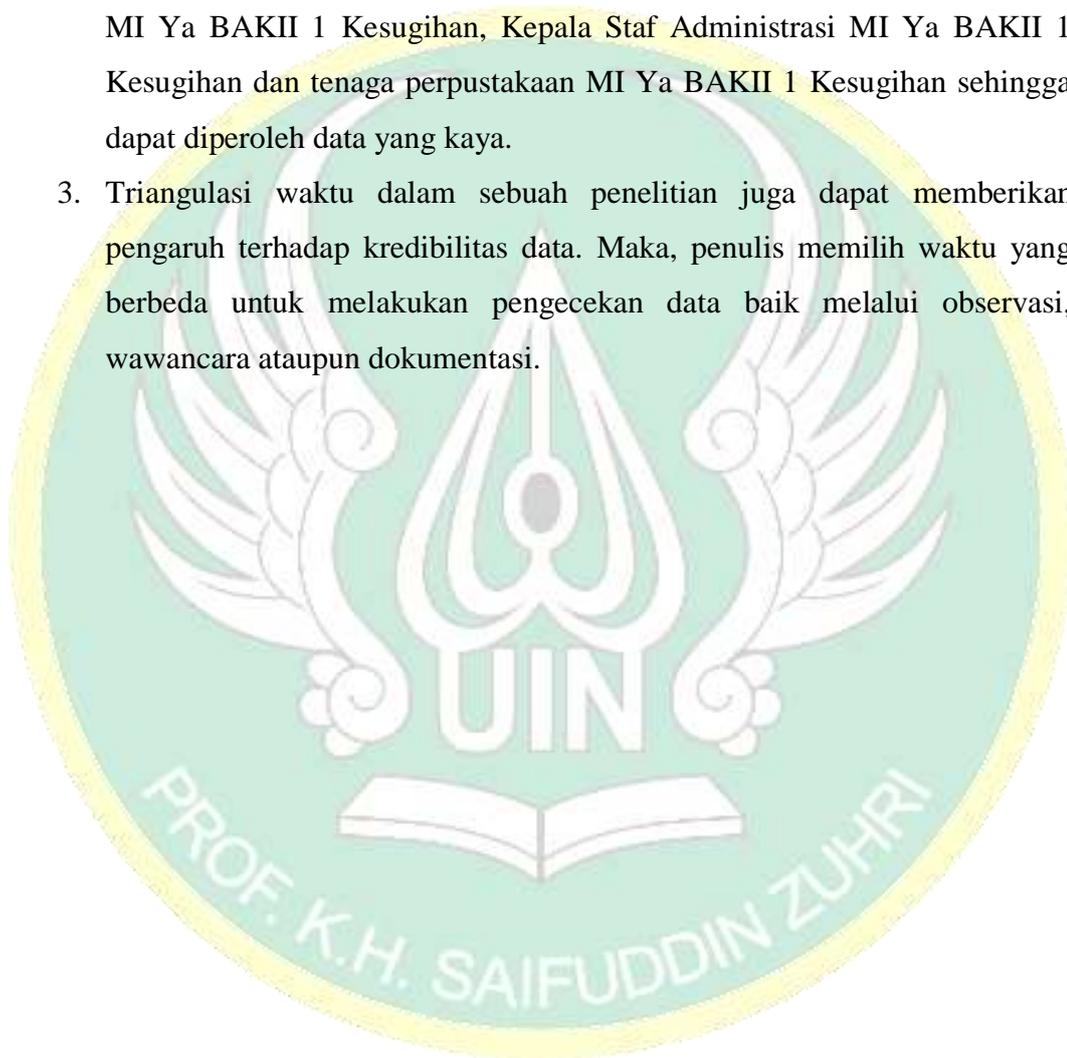
³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ..., hlm. 345

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., hlm. 372.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., hlm. 373.

dokumentasi untuk memperoleh sumber data yang sama mengenai peran yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap

2. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data dari berbagai sumber. Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Ya BAKII, Kasubdit Pendidikan SD/MI Ya BAKII, Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan, Kepala Staf Administrasi MI Ya BAKII 1 Kesugihan dan tenaga perpustakaan MI Ya BAKII 1 Kesugihan sehingga dapat diperoleh data yang kaya.
3. Triangulasi waktu dalam sebuah penelitian juga dapat memberikan pengaruh terhadap kredibilitas data. Maka, penulis memilih waktu yang berbeda untuk melakukan pengecekan data baik melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Proses Penentuan Personal Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1) Pengangkatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pengangkatan pendidik dan tenaga kependidikan menjadi gerbang awal sebagai bagian untuk memperoleh SDM sekolah yang unggul. Proses ini mencakup terkait dengan perencanaan, penentuan syarat baik kualifikasi atau kompetensi, penyebaran informasi, proses seleksi dan penetapan. Tentu, Ya BAKII sebagai yayasan yang bertanggungjawab dengan proses pendidikan di lembaganya memiliki peran yang tidak sedikit sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemenuhan standar pendidik dan kependidikan. Adapun objek dalam pembahasan ini terdiri dari beberapa unsur yaitu pendidik, kepala madrasah, kepala tata usaha, kepala perpustakaan, staf tata usaha dan staf perpustakaan. Adapun hasil penelitian yaitu

a) Pendidik

Pendidik di dalam sebuah lembaga pendidikan menjadi gerbang utama dalam menciptakan mutu yang berkualitas. Pendidik sebagai pelaksana pendidikan yang paling dekat dengan siswa memerlukan kualifikasi dan kompetensi yang baik sehingga dapat memberikan pengajaran sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan. Pada proses pengangkatan pendidik, terdapat 6 proses yaitu perencanaan rekrutmen, publikasi, pendaftaran dan seleksi berkas, tes wawancara, penetapan pendidik dan pengesahan.

Proses pertama yaitu perencanaan rekrutmen. Perencanaan menjadi bagian penting dalam suatu

kegiatan. Eksekusi yang baik dapat dilihat dari perencanaan yang tepat. Perencanaan berisi perumusan dari tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan rekrutmen mencakup pada kegiatan berpikir dalam menetapkan adanya rekrutmen.

Perkembangan dan dinamika masyarakat akan terus berubah, sehingga perencanaan harus bersifat dinamis, berkesinambungan dan fleksibel. Dinamis artinya perencanaan harus mampu melihat pandangan ke depan dan melihat peluang yang rasional. Dalam perkembangannya, pendidik yang awal mulanya adalah pemberi pendidikan secara mutlak berkembang fungsinya sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk menghadapi hal ini, maka kepala madrasah dan panitia rekrutmen harus menyesuaikan tujuan dengan perkembangan dan kebutuhan lembaga. Berkesinambungan artinya bahwa perencanaan harus saling mendukung antara aspek satu dan lainnya. Pembuatan tujuan juga harus dapat diterima oleh seluruh pihak agar dapat dibuat dan atau diubah untuk disesuaikan dengan keadaan namun tidak mengubah tujuan.

1. Perencanaan Rekrutmen

Perencanaan rekrutmen dimulai dari pembentukan panitia. Ya BAKII memberikan kewenangan kepada kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan untuk membentuk panitia rekrutmen pendidik. Kepala madrasah menjadi penanggungjawab dalam pelaksanaan rekrutmen untuk dapat melakukan koordinasi dan laporan perkembangan kepada yayasan. Penentuan panitia harus disesuaikan dengan kemampuan dan kompetensi serta kualifikasi panitia dalam proses-proses yang harus dilakukan untuk mendapat sistem yang kuat. Kepanitiaan yang kuat dapat melaksanakan tugas

dan kewajibannya dengan baik sehingga tujuan dalam sebuah organisasi yang disepakati dapat tercapai.

Proses perencanaan yang kedua adalah analisis kebutuhan. Kepala madrasah melakukan analisis terhadap kemampuan tenaga kerja yang dimiliki dalam memenuhi kebutuhan jumlah pendidik. Analisis ini digunakan untuk memperkirakan kebutuhan madrasah pada bagian-bagian yang diperlukan untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang menjadi bagian dalam upaya peningkatan mutu di MI Ya BAKII 1 Kesugihan. Hasil analisis juga dipertimbangkan berdasarkan visi, misi, dan tujuan dari madrasah. Kepala madrasah menimbang perihal kesesuaian kebutuhan dengan manfaat yang akan dicapai melalui pertimbangan ini. Selain itu, kepala madrasah harus menyesuaikan dengan biaya atau anggaran yang dimiliki madrasah.

Proses ketiga yaitu analisis jabatan. Analisis jabatan merupakan proses menghimpun informasi terkait dengan jabatan yang dapat bermanfaat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kepala madrasah melakukan analisis untuk uraian jabatan dan persyaratan jabatan. Analisis ini dibuat untuk kepentingan program kepegawaian serta menjadi informasi yang jelas dan terperinci baik bagi kepala madrasah, panitia, yayasan maupun pendaftar. Uraian jabatan meliputi pada jenis tugas, tanggungjawab, prosedur dan indikator minimal baik dalam pelaksanaan pekerjaan. Seangkan persyaratan jabatan terkait dengan kompetensi dan kualifikasi yang diperoleh.

MI Ya BAKII 1 Kesugihan membuat syarat yang harus dipatuhi oleh pelamar disesuaikan dengan syarat yang sudah tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan. Syarat ini mencakup pada pendidikan minimal S1/D4, kompetensi

pedagogik, kepribadian, profesionalitas dan sosial. Selain standar tersebut, standar lainnya juga disesuaikan dengan syarat yang ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan seperti dapat mengoperasikan komputer, Microsoft Office, berakhlakul karimah, pengalaman organisasi dan pengalaman mengajar. Menurut Kepala Ya BAKII, yayasan juga menetapkan kebijakan khusus terkait dengan persyaratan yaitu berakidah Ahlussunnah Wal Jamaah. Pelamar haruslah berakidah yang sama sehingga dapat lebih memahami pandangan, pemikiran, visi, misi dan tujuan yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara

Iya tetap harus mengikuti syarat yang dibuat oleh kemenag. Terkait dengan pendidikan, akhlak dan sebagainya. Tapi dari Ya BAKII sendiri menambahkan beberapa syarat seperti harus berakidah Ahlussunnah Wal Jamaah, bersedia mengikuti segala kebijakan di Ya BAKII.

Ya itu tadi, harus berakidah Ahlussunnah Wal Jamaah biar kita ini tetap satu jalan. Kalau aqidahnya sama, nanti untuk jalan bareng-barengnya juga lebih mudah dan nyaman karena satu prinsip. Apalagi pendiri yayasan menjadikan aqidah Ahlussunnah Wal Jamaah sebagai landasan dari yayasan untuk mendirikan Ya BAKII.³⁶

Kebijakan ini menunjukkan bahwa yayasan ikut serta dalam proses perencanaan rekrutmen pendidik dalam upaya meningkatkan mutu di MI Ya BAKII 1 Kesugihan. Yayasan juga berperan sebagai penasihat dalam proses rekrutmen ini di mana kepala madrasah harus senantiasa melakukan koordinasi yang baik terkait dengan perkembangan dari adanya kepanitiaan rekrutmen tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Ya BAKII

³⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber

Yayasan dalam proses perencanaan diserahkan kepada pihak sekolah. Mereka memberikan tugas kepada madrasah untuk mendata terkait dengan kebutuhan guru di bidang apa, terus kualifikasinya bagaimana, jumlahnya berapa, kapan mau mulai share terkait dengan informasi lowongan. Setelah itu, rancangan ini disampaikan kepada yayasan untuk disetujui atau misal ada kekurangan baru diberikan saran.³⁷

2. Publikasi

Proses yang kedua adalah publikasi info pembukaan lowongan pekerjaan sebagai pendidik di MI Ya BAKII 1 Kesugihan. Metode yang digunakan melalui eksternal dan internal. Internal dilakukan oleh Ya BAKII dengan menginformasikannya kepada segenap pengurus, lembaga dan pengurus perwakilan di bawah naungan yayasan. Lembaga pendidikan ini dimulai dari tingkat TK hingga perguruan tinggi. Hal ini ditujukan agar jangkuan informasi ini sampai pada lingkup yayasan yang kemudian sudah jelas terkait dengan kompetensi dan kualifikasinya karena telah bekerja bersama di Ya BAKII.

Sedangkan metode eksternal menjadi tanggungjawab MI Ya BAKII 1 Kesugihan. Menurut penjelasan kepala madrasah, publikasi ini mencakup pada website MI Ya BAKII 1 Kesugihan, media sosial, pamflet, serta jaringan alumni sehingga dapat diketahui oleh masyarakat luas. Melalui penyebaran informasi dan publikasi yang baik, diharapkan dapat memunculkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga tujuan adanya rekrutmen dapat tercapai.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber

3. Pendaftaran dan Seleksi Berkas

Seperti proses pendaftaran dan seleksi berkas pada umumnya, pelamar wajib mengisi formulir pendaftaran serta mengirimkan serangkaian berkas seperti curriculum vitae, biodata, resume, transkrip nilai, sertifikat pendukung dan sebagainya disesuaikan dengan kebutuhan. Jadwal, waktu dan tempat pengumpulan berkas ditetapkan oleh panitia rekrutmen. Berkas ini kemudian dilakukan review oleh kepala madrasah untuk dapat ditentukan terkait dengan lolos atau tidaknya pelamar ke tahap selanjutnya. Segala keputusan kepala madrasah memerlukan persetujuan pihak yayasan sehingga perlu melakukan musyawarah terlebih dahulu.

4. Tes Wawancara

Proses keempat adalah melakukan tes wawancara kepada Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan dan Kepala Ya BAKII secara personal. Hasil keputusan lolos berkas kemudian dilanjutkan pada tahap tes wawancara. Pelamar diharuskan melaksanakan tes wawancara sesuai dengan tanggal, tempat dan waktu yang sudah disepakati. Proses wawancara dengan kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan berkaitan dengan kompetensi dan kualifikasi seorang pendidik sehingga dinilai kemampuannya untuk mengisi jabatan tersebut. Kemudian, tes wawancara dilanjutkan dengan Kepala Ya BAKII. Wawancara kedua berkaitan dengan kepribadian, kesungguhan calon tenaga pendidik, komitmen melaksanakan seluruh kebijakan baik kebijakan lembaga pendidikan maupun yayasan. Selain itu, menurut keterangan di Kepala Ya BAKII hal ini juga berkaitan dengan kesesuaian calon tenaga pendidik terhadap prinsip fundamental yayasan yaitu berakidah Ahlussunnah Wal

Jamaah. Hal ini menjadi upaya agar tidak terjadi segala sesuatu yang tidak diinginkan yang mengancam keberlangsungan yayasan.

Kebijakan yang saya buat yaitu seleksi wawancara bukan hanya dengan kepala madrasah namun juga harus interview bertemu langsung dengan saya selaku Kepala Ya BAKII. Hal ini dilakukan agar calon guru dapat sesuai dengan kualifikasi kementerian dan yayasan, juga untuk mencegah hal-hal yang kurang diinginkan apalagi terkait dengan aqidah yayasan³⁸

5. Penetapan Pendidik

Proses penetapan pendidik didiskusikan di antara Kepala Ya BAKII dengan Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan untuk mencapai kesepakatan pelamar yang dapat ditetapkan sebagai pendidik baru di MI Ya BAKII 1 Kesugihan. Kemudian, pelamar yang terpilih sebelum mendapatkan SK Yayasan mengikuti masa percobaan mengajar selama 2 bulan.

Percobaan mengajar selama 2 bulan menjadi tugas dari kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan untuk dapat mengamati dan melakukan penilaian kepada pendidik baru baik terkait dengan kemampuan mengajar, etika, akhlak, sikap sosial, keagamaan untuk kemudian dilaporkan kepada kepala yayasan oleh kepala madrasah. Hal ini dapat dilihat dari hasil keterangan Kepala Ya BAKII

Yayasan juga menetapkan masa percobaan bagi guru baru selama 2 bulan. Nanti baru dilihat bagaimana hasil kinerjanya baik dari yayasan, lalu sekolah juga memberikan penilaiannya. Itu saya wajibkan, soalnya

³⁸Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber.

terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Awal-awalnya bagus tapi nanti lama-kelamaan tidak sesuai.³⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka karakter seseorang tidak dapat dinilai dengan baik melalui 1 atau 2 kali pertemuan saja. Namun karakter dinilai dari keseharian pendidik dalam proses pembelajaran. Sehingga Ya BAKII dapat mengetahui hal ini untuk dapat diimplementasikan dalam pembuatan kebijakan yang diberlakukan kepada MI Ya BAKII 1 Kesugihan sebagai bagian dalam pengendalian mutu pendidikan pada bidang pengangkatan pendidik di MI Ya BAKII 1 Kesugihan.

6. Pengesahan

Proses terakhir adalah pengesahan. Setelah melaksanakan evaluasi 2 bulan masa kerja, hasil evaluasi menjadi bahan pertimbangan Kepala Ya BAKII dan Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan dalam menetapkan keputusan. Apabila hasil evaluasi baik, maka pemberian SK Pegawai YA BAKII dilakukan oleh lembaga disesuaikan dengan waktu dan tempatnya.

Dari hasil di atas maka dapat digambarkan alur proses pengangkatan tenaga pendidik di MI Ya BAKII 1 Kesugihan
(Bagan Proses Rekrutmen Pendidik di MI Ya BAKII 1 Kesugihan)



(Gambar 1)

³⁹Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber.

b) Kepala Madrasah

Mutu pendidikan dapat tercapai apabila didukung oleh seluruh komponen pendidikan yang diorganisir dengan baik. Komponen tersebut terkait dengan *input, proses, output*, guru, sarana dan prasarana, biaya yang mendukung pelaksanaan lembaga pendidikan. Kepala madrasah bertanggungjawab dengan keberhasilan atas proses belajar mengajar di dalam kelas baik dalam sektor mikro atau makro. Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan yaitu merencanakan strategi dengan baik, mengorganisasikan, mengkoordinasikan aspek-aspek yang masih berantakan untuk dapat disatukan dalam melaksanakan pendidikan serta melakukan kontrol baik terhadap pelaksanaan maupun hasil pendidikan.

Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin memiliki tanggungjawab yang besar terhadap lembaganya. Mengingat hal ini maka kepala madrasah haruslah individu yang berkompeten dan memiliki kualifikasi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh lembaga agar dapat menciptakan lembaga pendidikan yang bermutu. Untuk dapat memiliki kepala madrasah yang bermutu maka proses pengangkatan kepala sekolah menjadi faktor penting dalam proses ini.

Sekolah swasta di bawah naungan yayasan, pemilik kewenangan pengangkatan kepala madrasah berada pada yayasan itu sendiri. Yayasan bertanggungjawab untuk memilih kepala madrasah yang bermutu sehingga lembaga pendidikan dapat menjadi madrasah yang bermutu. Begitupula dengan Ya BAKII, yayasan memiliki kewenangan dan tanggungjawab atas pemilihan Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan.

Pelaksanaan pengangkatan kepala madrasah menjadi kewenangan dan tanggungjawab Yayasan. Ya BAKII sendiri menetapkan pengangkatan kepala sekolah melalui proses

demokrasi dengan melibatkan unsur-unsur yang ada di Ya BAKII. Hal ini dicantumkan dalam AD/ART Ya BAKII Bab IX Tentang Kuorum Pengambilan Keputusan Pasal 12.⁴⁰ Kepala Ya BAKII juga menjelaskan bahwa

Ya BAKI itu memiliki kebijakan bahwa pemilihan kepala madrasah harus bersifat demokrasi. Jadi bukan mutlak menjadi kewenangan yayasan, tapi juga melibatkan unsur-unsur yang terlibat di dalam pengelolaan madrasah.⁴¹

Proses pengangkatan kepala madrasah dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu

1. Perencanaan Rekrutmen

Kepala madrasah di bawah naungan Ya BAKII memiliki masa periode selama 4 tahun sesuai dengan keketapan kementerian agama terkait dengan masa jabatan kepala madrasah. Setelah dilaksankannya laporan pertanggungjawaban kepala madrasah selama masa periode menjabat, Ya BAKII sudah mulai mempersiapkan adanya proses penetapan kepala madrasah yang baru.

Proses ini diawali dengan pembentukan panitia. Panitia pemilihan kepala madrasah dipilih langsung oleh Kepala Ya BAKII yang terdiri dari pengurus Ya BAKII dan melibatkan unsur lembaga pendidikan serta yayasan perwakilan. Lembaga pendidikan dapat diambil dari tenaga pendidik dan kependidikan. Sedangkan yayasan perwakilan merupakan struktur yang dibuat oleh Ya BAKII yang terdiri dari praktisi pendidikan, tokoh agama, tokoh masyarakat di sekitar lembaga pendidikan. Keterlibatan seluruh unsur yayasan ditujukan untuk dapat memperoleh hasil yang baik dan dapat diterima oleh seluruh unsur yayasan.

⁴⁰ Dokumen AD/ART Ya BAKII (Lihat di lampiran)

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber.

Ketua panitia inilah yang bertanggungjawab kepada Kepala Ya BAKII terkait dengan seluruh proses rekrutmen kepala madrasah. Ketua panitia bertugas merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi segala proses yang dilaksanakan.

Perencanaan yang kedua terkait dengan menganalisis hasil laporan pertanggungjawaban kepala madrasah sebelumnya dalam menetapkan tujuan dan strategi rekrutmen. Pada akhir masa jabatan, kepala madrasah wajib melaksanakan laporan pertanggungjawaban yang terdiri dari pelaksanaan, pengorganisasian, pembiayaan dan sebagainya yang berkaitan dengan peningkatan mutu madrasah selama masa jabatan. Hal ini disampaikan oleh Kepala Ya BAKII

Biasanya kalau mau ada pergantian kepala madrasah langkah yang pertama adalah kepala madrasah harus memberikan laporan pertanggungjawaban selama dia menjabat menjadi kepala madrasah. Terkait dengan pelaksanaan, pengorganisasian, pembiayaan dan yang lainnya termasuk dengan evaluasi madrasah terkait peningkatan mutu madrasah selama berada di bawah tanggung jawabnya.⁴²

Analisis hasil laporan pertanggungjawaban yang sudah disampaikan oleh kepala madrasah sebelumnya kemudian didiskusikan untuk mengambil poin-poin penting yang dirangkum sebagai strategi baru untuk meningkatkan mutu kepala madrasah selanjutnya. Strategi ini dapat berupa kualifikasi dan/atau kompetensi calon kandidat yang berhubungan dengan kemampuan kepemimpinan dan pengorganisasian. Selain itu juga dapat berupa penetapan

⁴² Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Rumah Narasumber

standar aspek sosial, keagamaan dan sebagainya yang dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan. Syarat baik kompetensi dan kualifikasi, alur pendaftaran dan pemilihan, strategi yang digunakan kemudian dilaporkan secara bertanggungjawab kepada kepala yayasan. Kepala Ya BAKII inilah yang akan menentukan diterima atau tidaknya hasil diskusi panitia untuk dapat digunakan dalam proses pemilihan kepala madrasah.

2. Penyerahan Nama Kandidat

Unsur-unsur yang yayasan libatkan dalam proses pemilihan mencakup pada direktorat Ya BAKII (Pengurus pusat Ya BAKII), Pengurus perwakilan, guru dan staf lembaga yang bersangkutan serta kepala madrasah yang lama. Direktorat Ya BAKII terdiri dari badan penguruh harian dan Kasubdit SD/MI Ya BAKII. Pengurus perwakilan adalah pengurus yang ditetapkan oleh Ya BAKII yang diambil dari masyarakat sekitar lembaga yang terdiri dari tokoh masyarakat dan pemerhati pendidikan. Terkait dengan jumlah dan susunan pengurus perwakilan tertulis pada AD/ART Bab VIII Struktur Organisasi Pasal 8 Poin 3.

Berdasarkan penjelasan di atas, kandidat kepala madrasah diberikan kepada setiap unsur untuk dapat menentukan kandidat yang diusulkan berdasarkan kesepakatan setiap unsur. Kebijakan ini menjadi bagian dalam peningkatan mutu pendidikan untuk dapat melakukan pemilihan kepala madrasah sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan kualifikasi yang baik dari setiap unsur Ya BAKII. Hal ini juga mengurangi adanya

kesenjangan di antara unsur terkait dengan penetapan kepala madrasah.

Ada dua cara yang dapat dilakukan dalam melakukan penentuan kandidat yaitu mengajukan melalui setiap perwakilan, atau melebur pada kandidat dari unsur lain dan melaksanakan afirmasi. Kandidat yang diajukan diperbolehkan dari unsur itu sendiri atau menetapkan dari unsur-unsur lain dengan tetap masih berada di bawah naungan Ya BAKII.

Sebelum itu, setiap kandidat dari unsur yang dipilih terlebih dahulu haruslah sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi baik berdasarkan Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 58 Tahun 2017 tentang kepala madrasah. Syarat lain yang ditetapkan bagi syarat pendidik juga berlaku kepada tenaga kependidikan yaitu berakidah Ahlussunnah Wal Jamaah. Kandidat juga merupakan anggota di bawah naungan Ya BAKII minimal 5 tahun sebagai pendidik di lembaga pendidikan Ya BAKII baik pada tingkatan yang sama atau berbeda. Kandidat juga dapat diambil dari kepala madrasah lama untuk dapat dicalonkan kembali pada periode selanjutnya. Tentunya peristiwa ini terjadi apabila kepala madrasah lama memiliki hasil evaluasi yang baik sehingga dipikir mampu untuk meningkatkan mutu madrasah. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Ya BAKII

Kita mengikuti aturan pemerintah diantaranya S1, bersertifikat pendidik, memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun dan sebagainya sesuai Standar Nasional Pendidikan. Namun tambahan dari yayasan adalah pengalaman mengajar itu harus di bawah naungan Ya BAKII misal di SMA atau di MA atau di MI atau SD yang lain. Tidak harus di madrasah yang bersangkutan. yang penting ya di

bawah Ya BAKII. Terus kayak tadi syarat untuk guru, harus beraqidah Ahlussunnah Wal Jamaah itu utama. Terus rekomendasi dari Kan Kemenag karena kita kan di bawah naungan kemenag. Jadi harus memiliki rekomendasi itu.⁴³

Nama kandidat kemudian diserahkan kepada pihak panitia untuk dapat mengikuti serangkaian kegiatan mulai dari pengumpulan berkas hingga pengesahan. Berkas yang dihimpun yaitu biodata diri, ijazah terakhir, SK pegawai Ya BAKII, sertifikasi pendidik, surat rekomendasi kementerian agama setempat, surat pengajuan oleh unsur yang mendukung dan sebagainya. Setelah melalui pengecekan berkas, proses selanjutnya adalah pemilihan.

3. Pemilihan Kepala Madrasah

Pemilihan kepala madrasah dilaksanakan dengan cara demokrasi melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Namun apabila hal itu tidak mungkin, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak melalui voting. Dalam proses pengambilan keputusan, sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah peserta harus hadir.⁴⁴

Peserta pemilihan kepala madrasah terdiri dari 3 unsur yaitu direktorat Ya BAKII, pengurus perwakilan, pendidik dan tenaga kependidikan MI Ya BAKII 1 Kesugihan. Setiap peserta pemilihan memiliki hak suara yang sama terkait dengan proses voting ini. Sehingga, mereka memiliki hak yang sama juga dalam menentukan kepala madrasah sesuai dengan pandangan dan pendapatnya masing-masing. Pemilihan kepala madrasah dikelola oleh panitia yang bertempat pada aula serbaguna

⁴³Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber.

⁴⁴AD/ART Ya BAKII Bab IX tentang Kuorum dan Pengambilan Keputusan Pasal 12 No. 2 dan 3.

Ya BAKII dengan waktu dan tanggal yang sudah ditentukan.

Hasil voting suara menjadi keputusan bersama sehingga kandidat dengan voting suara terbanyak menjadi kepala madrasah. Ya BAKII dan segenap unsur berkewajiban untuk mengikuti dan menerima hasil pemilihan ini dengan penuh tanggungjawab dan mendukung segala kegiatan yang akan dilaksanakan oleh MI Ya BAKII 1 Kesugihan di bawah kepemimpinan kepala madrasah yang baru.

4. Pengesahan

Hasil dari proses pemilihan kemudian dilaporkan kepada direktorat Ya BAKII untuk kemudian dibuatkan SK Ya BAKII dan pengesahan serta serah terima jabatan pada lembaga pendidikan yang bersangkutan. Proses serah terima jabatan, kewenangan terkait waktu dan tempat diserahkan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan dengan melibatkan pengurus Ya BAKII dalam prosesi tersebut.

Kepala madrasah kemudian menjabat selama satu periode yaitu 4 tahun sesuai dengan keputusan Kemenag. Namun, dalam AD/ART Ya BAKII satu periode adalah 5 tahun karena masih menggunakan kebijakan lama. Kepala madrasah bertanggungjawab atas lembaga sekolah yang dipimpinnya untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya baik sebagai kepala madrasah dan anggota di bawah naungan Ya BAKII.

Adapun bagan proses pengangkatan Kepala Madrasah yaitu



(Gambar 2)

c) Kepala Tata Usaha dan Staf Tata Usaha

Kepala tata usaha di MI Ya BAKII dipilih dan diangkat langsung oleh kepala madrasah. Hal ini terjadi karena Ya BAKII memberikan kewenangan kepada lembaga pendidikan dalam penentuan tenaga kependidikan. Yayasan hanya mengeluarkan SK sesuai dengan laporan yang disampaikan oleh kepala madrasah.

Pemilihan Kepala TU itu diserahkan kepada masing-masing lembaga itu sendiri. Mereka yang menentukan siapa yang menjadi Kepala TU. Nanti hasilnya dilaporkan kepada yayasan untuk diberikan SK karyawan. Jadi ya karyawan itu menduduki jabatan sesuai dengan jabatan yang diberikan sekolah.⁴⁵

Kebijakan ini dibuat sebagai bagian dalam pengembangan mutu pendidikan melalui penetapan karyawan. Otoritas lembaga pendidikan dalam menentukan karyawan diharapkan dapat memperoleh karyawan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga itu sendiri. Karena terkait dengan kebutuhan lembaga, maka lembaga tersebut yang lebih

⁴⁵Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber.

mengetahui dibandingkan dengan yayasan. Seperti yang disampaikan Kepala Ya BAKII:

Jadi kenapa kita serahkan ke lembaga karena mereka sendiri yang paham staf seperti apa yang dibutuhkan oleh masing-masing lembaga. Yayasan menerima laporan nanti dianalisis dulu sekiranya dilakukan pengecekan dari pernyataan kepala madrasah terkait dengan kebutuhan dan hasil pemilihan mereka.⁴⁶

Kebijakan ini juga berlaku dalam penetapan staf TU. Kepala madrasah menetapkan sendiri terkait dengan personal yang menjadi Staf Tata Usaha di MI Ya BAKII 1 Kesugihan. Seperti yang disampaikan oleh Kepala TU dalam wawancaranya.

Proses pemilihan staf TU diangkat langsung oleh kepala madrasah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.⁴⁷

d) Kepala Perpustakaan dan Staf Perpustakaan

Kepala perpustakaan dan stafnya menggunakan musyawarah dalam penetapannya. Kepala perpustakaan dimusyawarahkan bersama kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan. Begitu juga dengan pemilihan dan penetapan staf perpustakaan. Keterangan ini diperoleh dari jawaban kepala perpustakaan.

Saya dipilih oleh kepala madrasah dan guru di sini. Lalu diajukan kepada yayasan. Kemudian nanti yayasan memberikan SK sesuai jabatan saya sebagai kepala perpustakaan.⁴⁸

Proses ini juga diperkuat dengan jawaban staf perpustakaan yaitu

⁴⁶Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber.

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Tata Usaha pada hari Rabu, Senin 13 September 2021 di Ruang TU MI Ya BAKII 1 Kesugihan

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber

Pengangkatan kepala perpustakaan kemarin itu lewat voting. Jadi diadakan rapat yang dihadiri oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan. Hasil voting ini memilih kandidat yang sudah ditentukan untuk disetujui menjadi kepala perpustakaan dan staf perpustakaan.⁴⁹

Dalam proses ini, yayasan berperan sebagai pengawas pelaksanaan pemilihan dan melaksanakan peninjauan ulang terkait dengan hasil musyawarah. Hasil musyawarah yang disetujui kemudian dibuatkan SK Yayasan untuk menjabat sesuai dengan apa yang disampaikan yaitu kepala perpustakaan dan staf perpustakaan.

Berdasarkan data yang didapatkan, kinerja kepala perpustakaan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan dinilai baik, berdasarkan pendapat kepala madrasah dan staf perpustakaan.

Sudah baik apalagi kepala perpustakaan memang orang yang membidangi di bidang perpustakaan.⁵⁰

Kinerjanya baik dalam bidang perpustakaan karena memang beliau lulusan S1 Ilmu perpustakaan jadi sesuai dengan bidangnya. Teratur, disiplin dan mengayomi.⁵¹

Kepala madrasah mengangkat kepala perpustakaan berdasarkan bidang keilmuannya. Kepala perpustakaan menyatakan bahwa dia merupakan lulusan S1 dari program studi Ilmu Perpustakaan sehingga memang sudah memahami pengelolaan perpustakaan terkait teknis perpustakaan hingga pada program kerja. Program kerja yang dibuat oleh kepala perpustakaan juga mencakup pada standar perpustakaan yang ditetapkan. Terdapat beberapa program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di MI Ya

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan pada hari Selasa, 14 September 2021 di Ruang TU

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Staf Perpustakaan pada hari Senin, 13 September 2021 melalui panggilan telepon.

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah pada hari Senin, 13 September 2021 di Ruang Kepala Madrasah

BAKII 1 Kesugihan. Sedangkan staf perpustakaan terdiri dari 5 guru yang menjabat sebagai guru pendamping. Lima pendidik ini masih menjadi mahasiswa aktif di perguruan tinggi setempat pada bidang pendidikan.

Pada proses pengangkatan karyawan baru yang bersifat mendesak, Ya BAKII memberikan kewenangan lembaga untuk mengkomunikasikan dengan baik terkait dengan urgensi pengangkatan karyawan baru secara mendesak. Ataupun lembaga memberikan mandat kepada karyawan atau pendidik untuk merangkap tugas selagi menunggu hasil rekrutmen yang baru. Hal ini disampaikan oleh Kepala Ya BAKII

Tapi kalau ada ya paling komunikasi secara informal mengatakan kalau sekolah membutuhkan karyawan baru secepatnya itu bagaimana. Biasanya sebelum ada yang mengisi ya dirangkap tugas dulu ke staf atau guru yang sekiranya mampu untuk merangkap tugas sampai nanti ada karyawan yang baru.⁵²

b. Sistem Ikatan Kerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sistem ikatan kerja yang digunakan oleh Ya BAKII bersifat tidak mengikat hingga maksimal masa jabatan adalah 60 tahun. Karyawan yang telah lebih dari 60 tahun dipersilakan untuk melaksanakan pensiun. Sifat tidak mengikat memberikan keleluasan kepada karyawan untuk dapat terus melakukan pengembangan diri sesuai dengan kemampuannya dengan tetap melaksanakan sikap loyalitas kepada Ya BAKII selaku organisasi yang memberikannya tempat dan fasilitas dalam pelaksanaan dan pengembangan yang bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun terhadap madrasah dan yayasan.

Bagi kepala madrasah, masa jabatan berlaku selama 4 tahun disesuaikan dengan ketentuan Kementerian Agama terkait dengan masa

⁵² Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber

jabatan kepala madrasah.⁵³ Kepala madrasah yang lama dapat dicalonkan kembali pada pemilihan selanjutnya sesuai dengan hasil musyawarah mufakat. Kebijakan ini tercantum dalam ART Ya BAKII Bab VII tentang Periodesasi Pengurus Pasal 25.

Ya BAKII membuat kebijakan terkait dengan pendidik dengan pendidikan terakhir S1 maka setelah 2 tahun menjabat ditekankan untuk diangkat sebagai guru tetap. Sedangkan bagi pendidik dengan pendidikan terakhir selain dibawah S1 maka pengangkatan sebagai guru tetap dapat dilaksanakan setelah 4 tahun masa pengajaran. Namun hal ini disesuaikan dengan kemampuan setiap lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Bagi karyawan, ikatan kerja ini berlangsung secara berkelanjutan selama karyawan melaksanakan tugas dan kewajibannya serta melaksanakan kebijakan dari lembaga pendidikan maupun Ya BAKII. Ya BAKII memberikan kewenangan kepada kepala madrasah terkait periodesasi karyawan selain kepala madrasah dan pendidik.

1. Proses Penentuan Pelaksana Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana bertugas untuk mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal. Pengelolaan ini akan memberikan dampak terkait dengan pemberian pelayanan agar proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Mengingat pentingnya pengelolaan manajemen sarana dan prasarana, maka madrasah memerlukan SDM yang tepat untuk dapat menjalankan tugas agar tercipta kondisi yang menyenangkan, bersih dan rapi baik bagi peserta didik, pendidik maupun segenap warga madrasah. Pengelolaan sarana dan prasarana juga berhubungan dengan upaya peningkatan kinerja warga sekolah,

⁵³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah Bab III Pasal 6 dan Pasal 8

memperpanjang usia pakai, menurunkan biaya perbaikan dan efektifitas biaya perawatan bagi sarana dan prasarana madrasah.

MI Ya BAKII 1 Kesugihan, tugas pelaksana manajemen sarana dan prasarana dilaksanakan oleh kepala tata usaha. Hal ini seperti yang disampaikan oleh kepala tata usaha

untuk dilembaga kami untuk urusan sarpras tidak ada petugas khusus, sehingga pengadministrasian sarpras dipegang oleh Saya selaku staf administrasi⁵⁴

Proses penentuan pelaksana manajemen sarpras menjadi kewenangan kepala madrasah yang kemudian dilaporkan kepada pihak Ya BAKII untuk dilaksanakan peninjauan ulang dan pengesahan. Sehingga selain melaksanakan tugas administrasi, kepala tata usaha juga mengemban tugas sebagai pelaksana manajemen sarpras dibantu oleh staf pembiayaan.

Hal tersebut tentu memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan. Kelebihan yang dapat diperoleh oleh madrasah bahwa semakin sedikit jumlah karyawan maka madrasah dapat mengoptimalkan pembiayaan atau anggaran untuk pembiayaan SDM. Mengingat bahwa MI Ya BAKII 1 Kesugihan merupakan lembaga swasta yang mengelola pembiayaan secara mandiri serta tidak memiliki anggaran madrasah yang tetap seperti sekolah negeri. Namun kekurangannya bahwa semakin banyak beban tugas yang diterima oleh karyawan, maka efektifitas kinerja karyawan tersebut akan kurang optimal. Beban kerja di luar tugas utamanya akan mempengaruhi terkait pelaksanaan dan fokus yang terbagi-bagi sehingga berpengaruh juga dengan hasil yang didapatkan. Pemberian tugas ini menjadi PR bagi MI Ya BAKII 1 Kesugihan untuk dapat mempertimbangkan kembali terkait

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Tata Usaha pada hari Rabu, Senin 13 September 2021 di Ruang TU MI Ya BAKII 1 Kesugihan

dengan dwifungsi staf tata usaha dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

2. Proses Penentuan Pelaksana Manajemen Pengelolaan

Pelaksana manajemen pengelolaan mencakup pada bidang kurikulum, hubungan masyarakat dan kesiswaan. MI Ya BAKII 1 Kesugihan bidang kurikulum dilaksanakan oleh masing-masing pendidik dibawah pengawasan langsung kepala madrasah. Untuk bidang kesiswaan dan hubungan masyarakat dilaksanakan oleh Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan dan difasilitasi oleh Ya BAKII melalui penetapan pengurus yayasan perwakilan sebagai sarana untuk melaksanakan hubungan masyarakat yang baik antara lembaga pendidikan dan masyarakat sekitar. Pengurus yayasan perwakilan diangkat langsung oleh Ya BAKII dengan melakukan penetapan melalui rapat pengurus Ya BAKII. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Ya BAKII

Kita itu ada yang namanya yayasan perwakilan. Jadi mereka posisinya lebih tinggi dari komite dan sifatnya adalah instruksi. Ini sebagai bagian dari bentuk keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan.⁵⁵

Yayasan perwakilan memiliki fungsi sebagai unsur yang memiliki kewenangan untuk memberikan pendapat terkait dengan pemilihan kepala madrasah, penentuan rancangan program serta menjaga hubungan masyarakat baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat maupun Ya BAKII dengan masyarakat

Mereka ikut terlibat dalam proses pendidikan seperti dalam pemilihan kepala sekolah, mengawal proses rancangan hingga program sekolah yang nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan juga dari yayasan untuk mengambil keputusan. Selain itu juga terkait dengan hubungan antara

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber

lembaga pendidikan dengan masyarakat, Ya BAKII dengan masyarakat.⁵⁶

Hasil penilaian terkait hubungan antara MI Ya BAKII 1 Kesugihan dengan masyarakat baik ditinjau dari jawaban Kepala TU terkait dengan pernyataannya tentang hubungan madrasah dan masyarakat di mana sekolah melibatkan masyarakat pada beberapa program sekolah.

Hubungan sekolah dengan masyarakat terjalin dengan baik, terbukti banyak kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah yang didukung oleh masyarakat seperti dalam hal pembangunan madrasah, keamanan madrasah, serta kegiatan kerohanian yang diselenggarakan madrasah dalam hal ini setiap sebulan sekali madrasah mengadakan Simaan Al Qur'an yang melibatkan warga madrasah dan masyarakat sekitar.⁵⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, pada tingkat sekolah dasar bidang kurikulum masih diperbolehkan untuk menjadikan kepala madrasah sebagai penanggungjawab. Hal ini disebabkan kurikulum pada tingkat sekolah dasar masih tergolong sederhana dibandingkan dengan tingkatan sekolah di atasnya. Kepala madrasah memberikan tanggungjawab kepada setiap pendidik untuk pembuatan RPP dan RPS sesuai dengan kurikulum yang telah dibuat oleh kepala madrasah. Kontrol kurikulum menjadi tugas kepala madrasah, namun hal ini tentu menjadi perhatian yang tidak sedikit mengingat kurikulum adalah bagian dari inti pelaksanaan pendidikan yang menyangkut pada program pembelajaran di MI Ya BAKII 1 Kesugihan.

Sedangkan terkait dengan hubungan madrasah dan masyarakat, sedikit banyak kegiatan di MI Ya BAKII telah melibatkan masyarakat. Hubungan masyarakat dengan madrasah

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Tata Usaha pada hari Rabu, Senin 13 September 2021 di Ruang TU MI Ya BAKII 1 Kesugihan

ini harus terjaga sehingga madrasah mendapatkan dukungan yang positif dalam usaha menciptakan kerjasama yang efektif dan efisien serta usaha untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di madrasah. Hubungan antara masyarakat dengan sekolah memiliki beberapa hal yang penting yaitu fakta bahwa adanya hubungan yang sama antara masyarakat dengan madrasah menilai bahwa masyarakat membutuhkan sekolah untuk menjamin bahwa anak-anak sebagai penerus di masa depan dapat hidup lebih baik. Yang kedua, dalam usaha memenuhi harapan masyarakat, maka masyarakat harus ikut serta dalam pembangunan dan perbaikan sekolah. Yang ketiga, upaya meningkatkan peran serta diperlukan kerjasama yang baik dan adanya komunikasi dua arah yang efisien.

Ya BAKII berperan sebagai fasilitator untuk memberikan ruang dan tempat bagi madrasah dan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan melalui dibentuknya yayasan perwakilan. Yayasan perwakilan yang sudah dijelaskan sebelumnya berperan untuk ikut serta memberikan kontribusi baik dalam ranah yayasan maupun madrasah serta menjadi pihak yang ikut serta mengontrol dan mengawasi jalannya proses pendidikan. Ya BAKII tidak menghilangkan peran komite sekolah karena MI Ya BAKII 1 Kesugihan juga melibatkan orang tua peserta didik dan tokoh pendidikan untuk menjadikan fungsi komite sekolah juga berjalan dengan baik. Komunikasi yang terjalin dinilai sudah cukup baik terlihat berdasarkan intensitas terlibatnya masyarakat pada program-program yang dibuat oleh madrasah.

3. Proses Penentuan Pelaksana Manajemen Pembiayaan

Pembiayaan menjadi bagian penting dalam pembiayaan operasional, dan penyelenggaraan madrasah yang dibutuhkan sehingga pelaksana manajemen pembiayaan haruslah dikelola oleh SDM yang mampu mengelola dengan baik terkait dengan

anggaran madrasah. Pelaksana tentu tidak dapat lepas dari peran *stakeholder* namun tidak dimungkinkan juga pelaksana manajemen pembiayaan juga berpengaruh besar terhadap pelaksanaan program madrasah baik untuk menyampaikan pendapat yang dianalisis dengan baik maupun pandangan-pandangan selaku pelaksana manajemen pembiayaan terhadap program dengan kemampuan madrasah secara finansial.

Penentuan pelaksana manajemen pembiayaan menjadi tanggungjawab kepala madrasah sehingga kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan bertanggungjawab dalam memilih dan menetapkan staf pembiayaan yang kemudian dilaporkan kepada yayasan untuk ditinjau dan penetapan SK. MI Ya BAKII sendiri memiliki 2 staf pembiayaan yang diberikan tugas terkait dengan pengelolaan pembiayaan madrasah. Staf itu terdiri dari staf pembiayaan dana BOS dan staf pembiayaan pendapatan asli madrasah.

Staf pembiayaan dana BOS bertugas untuk melakukan manajemen pembiayaan terkait dengan dana BOS yang diberikan pemerintah kepada madrasah. Staf pembiayaan madrasah bertugas untuk melakukan manajemen pembiayaan terkait dengan uang SPP, uang gedung dan dana yang berasal dari lembaga non pemerintah. Hal ini disampaikan oleh kepala TU :

Administrasi keuangan terbagi menjadi 2 sumber yaitu BOS dan PAM⁵⁸

Jika dianalisis, pembagian tugas staf pembiayaan yang dibedakan antara BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dengan PAM (Pendapatan Asli Madrasah) menjadi kebijakan dalam upaya pengefektifan kinerja staf berdasarkan ranah tugasnya. Pembiayaan juga berkaitan dengan keuangan madrasah yang tidak dapat dipungkiri menjadi bagian penting dalam

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Tata Usaha pada hari Rabu, Senin 13 September 2021 di Ruang TU MI Ya BAKII 1 Kesugihan

pelaksanaan pendidikan dengan resiko yang besar. Resiko ini berupa penggunaan dana madrasah serta pengawasan hukum yang apabila tidak dapat dilaksanakan dengan hati-hati dapat memberikan dampak yang besar bagi eksistensi madrasah. MI Ya BAKII 1 Kesugihan dinilai cukup baik dalam sistem pengelolaan pembiayaan di mana pembagian tugas staf akan membantu pihak madrasah dalam penggunaan anggaran untuk peningkatan mutu madrasah.

c. Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dan atau Ya BAKII terdiri dari 4 unsur yaitu pendidik, kepala madrasah, staf tata usaha administrasi dan staf perpustakaan.

1. Pelaksana Tugas Pendidik

Ya BAKII mendapatkan informasi terkait kompetensi pendidik melalui dokumen hasil penilaian yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dan yayasan perwakilan. Akan tetapi, lembaga pendidikan menjadi pihak yang mengetahui lebih banyak terkait dengan kompetensi pendidik. Pembagian tugas guru diharuskan mendapatkan persetujuan dari kepala madrasah selaku pemegang tugas bidang kurikulum di MI Ya BAKII 1 Kesugihan.

Dalam upaya untuk peningkatan kompetensi pendidik, Ya BAKII membuat program workshop bagi pendidik yang difasilitasi oleh yayasan dengan mengundang pemateri berkompeten dari pihak luar. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai kebutuhan bukan menjadi program yang terencana dalam jangka waktu tertentu.

Biasanya dari yayasan membuat kegiatan workshop yang pematerinya kami datangkan dari sumbernya seperti pelatihan administrasi, pelatihan guru, pengelolaan dan sebagainya. Tapi kegiatan ini dilaksanakan jika memang dibutuhkan, Bukan sebagai kegiatan yang rutin dan sifatnya

yayasan. Jadi ini ditujukan untuk seluruh lembaga yang ada di bawah naungan yayasan untuk mengikuti kegiatan⁵⁹

Ya BAKII juga mendukung pendidik untuk mengikuti kegiatan pendidikan secara mandiri seperti kepenulisan guru tingkat MI se-Kabupaten Cilacap, Webinar terkait pelaksanaan media online dan sebagainya. MI Ya BAKII terkait dengan kualifikasi guru membuat program terkait dengan motivasi pendidik untuk melaksanakan pendidikan S1, membantu pendidik dalam mencari beasiswa pendidikan, pelaksanaan MGMP dan sebagainya.

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Ya BAKII tidak memuat terkait dengan sistem dalam upaya pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Pengukuran kompetensi pendidik MI Ya BAKII 1 Kesugihan dilakukan dengan melakukan penilaian kompetensi guru yang dilaksanakan oleh Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan dengan pengawas madrasah sehingga dikeluarkannya Surat Keterangan Melaksanakan Tugas Pembelajaran/Bimbingan dan Tugas Tertentu (SKMT) yang didalamnya terdiri dari hasil penilaian beban kerja (Lihat lampiran contoh dokumen Nur Fajriyah). Penilaian ini dilaksanakan setiap satu semester sekali. Untuk tahun ini sudah dilaksanakan penilaian kompetensi pendidik pada bulan Agustus untuk selanjutnya dilaksanakan pada akhir oktober.

2. Pelaksana Tugas Kepala Madrasah

Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan membuat rencana kegiatan 4 tahunan dalam upaya mengembangkan, mengatur dan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran di MI Ya BAKII 1 Kesugihan. Selain itu juga, MI Ya BAKII 1 Kesugihan membuat Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm) untuk

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber

mengatur kegiatan selama satu tahun.(Lihat lampiran RKTMI MI Ya BAKII 1 Kesugihan Tahun 2020/2021). Ya BAKII berperan secara langsung dalam proses pemilihan kepala madrasah sehingga sejak awal pengangkatan, Kepala Ya BAKII telah menilai kompetensi awal kepala madrasah. Untuk selanjutnya, penilaian kompetensi kepala madrasah kepada Ya BAKII dilaksanakan secara formal setiap satu tahun sekali untuk penilaian kinerja berdasarkan RKTMI dan 4 tahun sekali di akhir periode jabatan terkait dengan seluruh pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai kepala madrasah. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Ya BAKII

Evaluasi kinerja kepala madrasah dilaksanakan ketika membahas mengenai laporan pelaksanaan RKTMI di akhir tahun dan laporan pertanggungjawaban kepala madrasah di akhir jabatan. Kepala madrasah membuat laporan kemudian dinilai oleh unsur yayasan, pengurus perwakilan, dari guru dan karyawan.⁶⁰

Kegiatan supervisi menjadi tanggungjawab kepala madrasah yaitu dengan melaksanakan supervisi, analisis dan tindak lanjut hasil supervisi. Supervisi dilaksanakan setiap tahun sekali baik pada bidang pembelajaran maupun manajerial. Adapun hasil supervisi tindak lanjut dengan melakukan musyawarah dan penyelesaian masalah seperti pembuatan program lembaga yang baru, perombakan pengelolaan dan sebagainya yang disampaikan dalam rapat tahun ajaran baru. Hal ini disampaikan oleh kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan :

Kita adakan musyawarah dengan masyarakat sekolah untuk disampaikan hasil evaluasi supervisi untuk diambil kesimpulan hal apa yang harus ditingkatkan lagi, hal apa

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber

yang harus dipertahankan dan usulan terkait dengan pengadaan program baru bagi sekolah⁶¹

Penilaian kinerja kepala madrasah dilaksanakan oleh pengawas madrasah. Beberapa kebijakan Ya BAKII yang diserahkan kepada Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan yaitu terkait pengangkatan tenaga kependidikan, pembuatan rancangan program kerja, penetapan guru tetap, pemberian gaji dan pengembangan sarana dan prasarana.

AD/ART Ya BAKII tidak memuat terkait dengan pemberian tugas dan wewenang kepala madrasah. Dari hasil data, diperoleh bahwa dalam pelaksanaan tugasnya kepala MI Ya BAKII melaksanakan tugasnya dengan baik seperti yang disampaikan oleh Kepala TU

Tanggap dan responsif dalam mengatasi permasalahan serta selalu mendukung pendidik dalam melaksanakan tugas secara efektif dan efisien⁶²

Tanggapan positif juga disampaikan oleh staf perpustakaan

Bapak kepala itu orangnya disiplin, tegas. Kinerjanya baik dan bisa mengayomi guru-guru, staf di sini

3. Pelaksana Tugas Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha memiliki kompetensi kepribadian, sosial yang baik. Selain itu, kepala tata usaha MI Ya BAKII 1 Kesugihan juga melaksanakan tugasnya sebagai administrator seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah:

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan pada hari Senin, 13 September 2021 di Ruangan Kepala Madrasah

⁶² Hasil Wawancara dengan Kepala Tata Usaha pada hari Rabu, Senin 13 September 2021 di Ruang TU MI Ya BAKII 1 Kesugihan

Baik, melihat kinerja mereka itu rapih dan cepat. Apalagi kepala TU itu dalam hal administrasi sangat terstruktur jadi mudah dalam hal pencarian dokumen, pelayanan dan sebagainya. Staf lainnya juga bagus.⁶³

Menurut kepala TU, usaha yang dilakukan dalam pengoptimalan pelaksanaan administrasi adalah melalui pemanfaatan sistem kepegawaian.

sistem kepegawaian dimadrasah kami telah diatur oleh Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama yang selanjutnya disebut Simpatika. Simpatika adalah sistem pendataan dan informasi guru dan tenaga kependidikan yang berbasis teknologi informasi dalam jaringan secara elektronik.⁶⁴

Mengingat staf administrasi hanya dilakukan oleh kepala TU maka pelaksanaan tugas administrasi harus dilakukan dengan cepat dan tanggap.

4. Pelaksana Tugas Bidang Perpustakaan

Pengelolaan perpustakaan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan terdiri dari satu kepala perpustakaan dan 5 staf perpustakaan. Kepala perpustakaan yang memang berlatarbelakang pendidikan ilmu perpustakaan menjadi sumber daya manusia yang dapat diberdayakan dalam pengelolaan perpustakaan. Kepala perpustakaan menjadi komando terkait dengan pengembangan perpustakaan mulai dari rancangan program perpustakaan, pelaksanaan dan pengembangannya. Adapun program perpustakaan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan dibagi menjadi 2 periode yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Program perpustakaan jangka pendek mencakup pada

⁶³ Hasil Wawancara dengan Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan pada hari Senin, 13 September 2021 di Ruangan Kepala Madrasah

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Tata Usaha pada hari, Senin 13 September 2021 di Ruang TU MI Ya BAKII 1 Kesugihan

- 1) Menyediakan dan menghimpun bahan pustaka, informasi, sesuai kurikulum sekolah
- 2) Mengolah dan mengorganisasikan bahan pustaka dengan system tertentu sehingga memudahkan penggunaannya
- 3) Melaksanakan layanan perpustakaan yang sederhana, mudah dan menarik
- 4) Meningkatkan minat baca murid, guru dan staf tata laksana
- 5) Pembuatan proposal permintaan buku/majalah/jurnal pada beberapa lembaga/instansi/penerbit tertentu
- 6) Memelihara bahan pustaka agar tahan lama dan tidak cepat rusak
- 7) Menerbitkan kartu perpustakaan bagi siswa, guru dan staf tata laksana
- 8) Inventarisasi, klasifikasi dan katalogisasi bahan pustaka
- 9) Pelayanan peminjaman buku perpustakaan
- 10) Mendekor/ menghias ruang perpustakaan agar dirasa nyaman oleh pengunjung perpustakaan⁶⁵

Sedangkan program perpustakaan jangka panjang yaitu

- 1) Menerapkan system layanan perpustakaan yang efektif, efisien dan menyenangkan
- 2) Merealisasikan kualitas dan kuantitas buku yang di pinjam minimal 250 Judul buku per tahun
- 3) Terciptanya ruangan perpustakaan yang memadai, kondusif dan menyenangkan.
- 4) Bertambahnya bahan koleksi (buku), baik buku referensi, penunjang dan bahan bacaan⁶⁶

Jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan tergolong masih kurang, sehingga program wajib kunjungan menjadi salah satu

⁶⁵Diambil dari dokumen Laporan dan Rancangan Program Perpustakaan MI Ya BAKII 1 Kesugihan tahun 2020/2021

⁶⁶Diambil dari dokumen Laporan dan Rancangan Program Perpustakaan MI Ya BAKII 1 Kesugihan tahun 2020/2021

upaya untuk menciptakan budaya yang baik di sekolah. Evaluasi program perpustakaan dilaksanakan setiap rapat awal tahun ajaran baru sekaligus menyampaikan program satu tahun kedepan. Hasil evaluasi terkait dengan program wajib kunjungan dan melaksanakan kerjasama dengan guru mata pelajaran memberikan dampak positif secara signifikan.

Pengembangan koleksi buku di perpustakaan MI Ya BAKII 1 Kesugihan dilaksanakan melalui beberapa cara yaitu pengadaan dan pembelian buku menggunakan anggaran sekolah, buku hasil hibah atau pemberian dari pihak luar baik perseorangan atau lembaga. Seperti yang disampaikan oleh staf perpustakaan:

Koleksi perpustakaan itu biasanya ada yang melalui pengadaan dengan pembelian ada juga yang diperoleh karena pemberian atau ghibah buku perpustakaan.⁶⁷

Perpustakaan MI Ya BAKII 1 Kesugihan juga telah menggunakan teknologi dalam pengelolaannya mulai dari proses peminjaman buku, akses e-book gratis, pendataan koleksi buku, pengkode identitas buku dan sebagainya. Program ini selain meningkatkan efektifitas dan efisiensi pekerjaan juga untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

2. Peran Yayasan dalam Peningkatan Mutu pada Bidang Sarana dan Prasarana

- a. Hasil Pengolahan Data Sarana dan Prasarana MI Ya BAKII 1 Kesugihan
 - 1) Lahan

Letak Ya BAKII dengan MI Ya BAKII masih dalam lingkup satu kecamatan di mana MI Ya BAKII terletak di Jln.

⁶⁷Hasil wawancara dengan Staf Perpustakaan pada hari Selasa, 14 September 2021 melalui panggilan telepon.

Kemerdekaan Timur No.35 Kesugihan Kidul. Luas lahan MI Ya BAKII menurut status sertifikat yaitu 2.086 m² yang terdiri dari tanah milik sendiri (Ya BAKII) seluas 1.120 m² dan tanah wakaf seluas 966 m². Luas lahan yang digunakan sebagai pendirian bangunan seluas 1.120 m², lapangan olahraga seluas 483 m², halaman seluas 275 m², dan lahan yang belum digunakan seluas 208 m². (Lihat lampiran dokumen Berita Acara Pembuatan Data EMIS Sarpras Semester Ganjil Tahun 2020/2021)

Lahan tersebut terdiri dari milik sendiri yang diwakafkan di mana MI Ya BAKII yang pada awalnya adalah Sekolah Rakyat didirikan oleh pendiri Ya BAKII sebagai bentuk perhatian terkait dengan pendidikan di masyarakat. Kemudian lahan diperluas melalui pembelian lahan secara pribadi oleh Ya BAKII dan lahan yang diperoleh dari hasil wakaf untuk kemudian digunakan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan MI Ya BAKII di bidang sarana dan prasarana.

2) Gedung

Gedung MI Ya BAKII 1 Kesugihan sejak pendirian telah mengalami beberapa tambahan gedung yang dibangun baik melalui dana yayasan, donatur dan bantuan pembiayaan dari pemerintah. Selain itu, MI Ya BAKII 1 Kesugihan juga melakukan penambahan bangunan berdasarkan uang iuran siswa dan bantuan masyarakat sekitar. Adapun terkait dengan kondisi bangunan dapat dilihat pada lampiran dokumentasi sarana dan prasarana MI Ya BAKII 1 Kesugihan yang merupakan hasil dari observasi peneliti.

Status kepemilikan gedung MI Ya BAKII dapat diketahui merupakan milik Ya BAKII. MI Ya BAKII memiliki 37 ruangan yang terdiri dari 24 ruang kelas, ruang serba guna, toilet guru, ruang kepala madrasah, masjid, lapangan olahraga, asrama putra, ruangan kantin, ruang sirkulasi, tempat parkir,

ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA dan ruang UKS.

3) Sarana dan Prasarana

a) Ruang Kelas

Ruang kelas MI Ya BAKII 1 Kesugihan berjumlah 24 kelas dengan fasilitas meja, kursi, alat pendidikan yang memadai (Lihat lampiran dokumentasi). Selain itu, fasilitas kelas, rak sepatu dan tempat cuci tangan yang tersedia di setiap depan kelas.

b) Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan MI Ya BAKII 1 Kesugihan masih dalam tahap perbaikan guna pengembangan perpustakaan yang lebih memadai. Sehingga, perpustakaan dipindahkan ke ruangan aula lantai 2. Adapun kondisi pada saat ini dibuat nyaman mungkin dengan penataan buku dan tempat baca siswa.

c) Ruang Laboratorium IPA

Ruang laboratorium IPA di MI Ya BAKII 1 Kesugihan masih belum ada, alat pendidikan diletakkan di dalam kelas beserta dengan media pembelajaran yang lain.

d) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak secara terpisah dengan ruang guru. Ruang ini sudah dilengkapi dengan prasarana yang memadai.

e) Ruang Guru

Ruang guru terletak di lantai 1 dengan prasarana meja kerja bagi tiap guru, meja rapat, proyektor dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC) sehingga ruang guru nyaman untuk digunakan. Bagi staf tata usaha, ruangnya terpisah bersama dengan staf keuangan. Hal ini ditujukan

agar proses administrasi dapat dilaksanakan dengan maksimal.

f) Ruang UKS

Terdapat 2 tempat tidur dengan kotak P3K untuk dapat memberikan penanganan dini kepada warga sekolah yang sakit. Namun, masih kurang memadai melihat kondisi ruangan yang tidak terlalu luas.

g) Ruang Sirkulasi

Ruang sirkulasi meliputi lorong dan tangga. MI Ya BAKII 1 Kesugihan pada kampus I memiliki lorong yang baik di bagian lantai dasar, namun untuk lorong di lantai 2 masih kurang memadai dengan kondisi lantai yang terdapat kerusakan di beberapa bagiannya. Begitu juga dengan tangga. Kedua tangga masih kurang memadai melihat beberapa bagian yang rusak.

h) Tempat Beribadah

MI Ya BAKII 1 Kesugihan belum memiliki tempat ibadah mandiri. Pada kampus II, terdapat masjid yang masih dalam kawasan sekolah untuk digunakan beribadah. Masjid ini digunakan juga oleh tingkatan sekolah lain yang masih dalam satu kawasan yaitu MTs MINAT dan MA MINAT.

i) Jamban

Jumlah jamban yaitu 8 bilik di bagian putra dan 8 bilik di bagian putri. Adapun kondisinya cukup memadai.

j) Gudang

MI Ya BAKII 1 Kesugihan memiliki satu ruangan yang digunakan sebagai gudang. Namun kondisinya masih kurang memadai mengingat penataan barang-barang di gudang yang belum tertata rapi.

k) Tempat Olahraga

Tempat olahraga MI Ya BAKII 1 Kesugihan bertempat di lapangan serbaguna Ya BAKII di belakang Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan. Adapun apabila kegiatan masih memungkinkan dilaksanakan di halaman sekolah maka siswa melaksanakan kegiatan olahraga di halaman sekolah.

b. Peran Yayasan dalam Perencanaan Kebutuhan Sarana dan Prasarana

Pada proses ini, perlu adanya analisis kebutuhan sarana dan prasarana dan memproyeksikannya bagi kebutuhan yang akan datang. Analisis ini berupa kegiatan membandingkan antara data lapangan dengan data yang seharusnya ada pembakuan sarana dan prasarana.

Pada pelaksanaannya, Ya BAKII memberikan kewenangan kepada lembaga dalam proses perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana. Perencanaan ini di bawah kewenangan kepala madrasah yang kemudian dibuat rancangannya untuk dilaporkan kepada yayasan. Kepala Ya BAKII kemudian melakukan peninjauan ulang bersama Kepala Sub Bidang SD/MI. Seperti hasil wawancara Kepala Ya BAKII

Kalau itu bagian wewenang dari sekolah. Karena mereka yang akan menjalankannya, tapi nanti rancangannya harus dilaporkan kepada yayasan untuk didiskusikan apakah prioritasnya tinggi atau masih ada prioritas lain yang harus diselesaikan. Nanti didiskusikan dengan subdit SD/MI untuk dimintai pendapatnya. Kan kasubdit yang lebih sering berkomunikasi dengan kepala.⁶⁸

Rancangan yang sudah disetujui kemudian masuk ke dalam RABM (Rencana Anggaran Belanja Madrasah) yang dilaksanakan sesuai dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. Proses perencanaan kemudian dapat dilaksanakan dengan panduan satndar

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber

sarana dan prasarana yang mencakup sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan hingga RABM yang dijadikan panduan dalam pengelolaan satuan pendidikan.

Ya BAKII dalam hal ini memberikan kepada masing-masing lembaga untuk dapat menilai, mengamati, menganalisis kemampuan, kemauan dan kebutuhan masing-masing lembaga dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya pada perencanaan pemenuhan sarana dan prasarana. Madrasah memiliki hak untuk menganalisis kebutuhan namun juga harus bersedia terhadap beberapa hal yaitu menampung semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah dari setiap unit kerja dan menginventarisasi kekurangan, menyusun rencana kebutuhan perlengkapan untuk periode tertentu, memadukan rencana dengan perlengkapan yang tersedia, memadukan rencana kebutuhan dengan anggaran madrasah, membuat skala prioritas kebutuhan dan penetapan rencana pengadaan akhir. Kesemuanya itu kemudian dilaporkan kepada yayasan untuk dapat ditinjau dan dilakukan pertimbangan sehingga didapatkan keputusan bersama yang dapat diterima oleh kedua pihak.

c. Peran Ya BAKII dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana adalah kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan sebagai upaya mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pengadaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan cara membeli, menyumbang, hibah dan lain-lain. Pengadaan ini harus dilaksanakan secara cermat mengingat begitu banyak cara dalam pengadaan sarana dan prasarana serta harus diadministrasikan dengan tertib sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak baik kepada pemerintah, yayasan pendidikan maupun masyarakat.

Peran Ya BAKII pada proses pemenuhan sarana di madrasah yaitu pengalokasian dana yang diperoleh yayasan untuk pengembangan sarana dan prasarana. Mengingat Ya BAKII merupakan yayasan yang besar dengan finansial yang masih kurang memadai, maka terkait dengan pengadaan, Ya BAKII berperan sebagai fasilitator lembaga dalam usaha pengadaan biaya guna pengadaan sarana dan prasarana. Ya BAKII memiliki kegiatan unit usaha yang dapat memberikan pemasukan kepada Ya BAKII namun belum dapat meng-cover terkait dengan pembiayaan yayasan.

Upaya pencarian sumber dana bagi proses pembangunan di lembaga baik ditujukan kepada beberapa instansi atau lembaga atau perseorangan yaitu kepada pemerintah, donatur, simpatisan, alumni dan sebagainya.

Ya dari tokoh masyarakat, pengusaha, dari simpatisan, dewan, pemerintah semua kita usaha. Cuma keberhasilannya sangat tergantung tidak selamanya bisa. kalau biasanya pengajuan tahun ini untuk tahun yang akan datang.⁶⁹

Tambahan penjelasan disampaikan juga oleh Kepala Ya BAKII,

Ikut dalam pengajuan rancangan untuk diajukan kepada beberapa unsur seperti pemerintah, alumni, personal masyarakat kalau ada peluang kita bantu ajukan. Lewat Dinas atau wakil rakyat. Berperannya di hubungan eksternal.

Hal inilah yang menjadi problematika dasar dalam proses pengadaan sarana dan prasarana sehingga pemenuhan standar sarana dan prasarana memerlukan waktu yang cukup banyak untuk sampai pada kondisi bermutu sesuai dengan indikator. Kepala TU yang sekaligus sebagai staf bidang sarana dan prasarana juga menyampaikan terkait hal tersebut.

⁶⁹Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber.

Kalau terkait dengan mau membangun apa, atau mau beli apa itu diserahkan kepada sekolah mba. jadi nanti sekolah bikin rancangannya, terus dilaporkan kepada yayasan apakah disetujui atau tidak. Tapi selama ini sih program-program pembangunan dan pembelian disetujui saja tapi paling dikasih saran mana yang harus segera dan mana yang masih bisa menunggu dulu melihat pembiayaan juga.

Peran Ya BAKII juga dijelaskan dalam jawaban pertanyaan terkait peran Ya BAKII pada proses pengadaan sarana dan prasarana

iya terlibat tapi lebih ke membantu sekolah dalam mencari dana. Karena Ya BAKII itu yayasan besar namun terkait dengan dana itu masih menjadi problematika paling jelas. Biasanya mereka nanti membantu mencari donatur karena relasi pengurus Ya BAKII itu kan luas sekali. Kita membuat proposalnya untuk nanti disampaikan ke pihak-pihak tersebut.⁷⁰

Pengadaan sarana dan prasarana terdiri dari beberapa hal yaitu

1) Pengadaan Buku

Pengadaan buku tidak terlepas dari perpustakaan sekolah. Buku menjadi bagian dalam upaya pemerataan kesempatan dalam memperoleh pendidikan. Selain itu, buku juga bagian dalam bentuk peningkatan mutu pendidikan dalam hal proses dan hasil pembelajaran. Menurut staf perpustakaan, perpustakaan MI Ya BAKII 1 Kesugihan dalam pengadaan buku melalui 2 cara yaitu pembelian dan pemberian/hibah buku.

Koleksi perpustakaan itu biasanya ada yang melalui pengadaan dengan pembelian ada juga yang diperoleh karena pemberian atau hibah buku perpustakaan.⁷¹

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan pada hari Senin, 13 September 2021 di Ruang Kepala Madrasah

⁷¹ Hasil wawancara dengan Staf Perpustakaan pada hari Selasa, 14 September 2021 melalui panggilan telepon.

Ya BAKII berperan untuk menginformasikannya kepada pihak-pihak yang bergerak di bidang literasi melalui alumni yayasan, instansi dan sebagainya.

2) Pengadaan Perabot

Pengadaan perabot disesuaikan dengan RABM yang sudah disepakati, disesuaikan dengan kebutuhan dan melihat kualitas perabot dengan mempertimbangkan kondisi ruangan, kelembapan, pencahayaan dan sebagainya.

3) Pengadaan Bangunan

Pengadaan bangunan disesuaikan dengan RABM yang sudah disepakati dengan mempertimbangkan tingkat prioritas dan sumber keuangan lembaga. Ya BAKII berperan untuk memberikan saran terkait dengan peninjauan prioritas kebutuhan dan kestabilan pembiayaan lembaga untuk kemudian diberikan kewenangan kepada kepala sekolah dalam penentuan pelaksanaan pengadaan bangunan.

Pengadaan gedung dan prasarana lainnya itu kita serahkan kepada lembaga itu. Jadi mereka yang menentukan kapan eksekusinya. Namun yayasan memberikan saran apabila terdapat beberapa hal yang kurang pas misal waktu, kondisi keuangan, dilihat dari laporan mereka. Kita kasih saran prioritasnya harus yang ini atau itu dulu. tapi nanti keputusan ya dikembalikan ke kepala sekolah dan anggotanya⁷²

d. Peran Ya BAKII dalam Pemeliharaan dan Penyimpanan Sarana dan Prasarana

Hal ini juga sama dengan proses pengadaan sarpras, Ya BAKII berperan membantu dalam hubungan eksternal yaitu pengadaan dana. Proses pemeliharaan dan penyimpanan sarana dan prasarana dilaksanakan sepenuhnya oleh MI Ya BAKII 1 Kesugihan.

⁷² Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber

ya kita usahakan sesuai dengan standar sarpras, dari inventaris, mana yang harus diganti, didaur ulang atau dimusnahkan. Tapi karena memang masih dalam proses ya belum semuanya dilaksanakan.⁷³

Proses pemeliharaan dan perawatan yang baik memiliki tujuan agar sarana dan prasarana dapat optimal dalam meningkatkan kinerja warga sekolah, memperpanjang usia pakai, menurunkan biaya perbaikan dan menetapkan biaya efektif perawatan sarana dan prasarana. Hal yang sedemikian harusnya menjadi acuan oleh Ya BAKII untuk menjadikan pemeliharaan dan penyimpanan sarana dan prasarana tidak dikembalikan secara sepenuhnya kepada madrasah.

Berdasarkan uraian di atas, Ya BAKII belum secara optimal melaksanakan tugasnya sebagai yayasan dalam bidang sarana dan prasarana. Hal ini disebabkan bahwa bidang sarana dan prasarana merupakan tugas yayasan sebagai upaya dalam peningkatan mutu madrasah. Sarana dan prasarana seharusnya dapat diperoleh dengan mudah bagi lembaga pendidikan sehingga mereka tidak terlibat pada proses pencarian dana pengadaan sarana dan prasarana. Madrasah memiliki tujuan untuk mendapatkan SDM yang berkualitas sehingga fokus mereka seharusnya pada proses pendidikan bukan pada pencarian dana pengadaan sarana dan prasarana.

Namun, di sisi lain Ya BAKII juga berkontribusi banyak dengan ikut serta bertanggungjawab untuk membantu lembaga dan menupayakan pengadaan dana agar program madrasah dapat dilaksanakan dengan baik sesuai rencana. Tentunya, masalah pembiayaan pendidikan menjadi permasalahan yang selalu menjadi bagian besar dalam proses peningkatan mutu pendidikan yang salah satunya pada bidang sarana dan prasarana.

3. Bidang Pengelolaan Madrasah

Pengelolaan madrasah merupakan pengelolaan pendidikan yang berada pada unit paling bawah untuk merencanakan program pendidikan

⁷³ Hasil Wawancara dengan Kepala Tata Usaha pada hari Rabu, Senin 13 September 2021 di Ruang TU MI Ya BAKII 1 Kesugihan

dan membuat keputusan yang berada pada tindakan nyata yang dilakukan secara komprehensif untuk menaungi seluruh kebutuhan sekolah, visi, misi dan tujuan pendidikan sekolah.

Proses Pelaksanaan Manajemen Pengelolaan. Penyajian ini mencakup pada 8 pembahasan yaitu

- a) Visi, Misi, Tujuan, Rencana Kerja, Pedoman, Struktur Organisasi Sekolah

Ya BAKII memberikan kewenangan kepada lembaga dalam menentukan dan membuat visi, misi dan tujuan sekolah. Namun, tentu sebelum mendapatkan pengesahan, Ya BAKII berperan untuk ikut serta pada peninjauan ulang terkait dengan visi, misi dan tujuan sekolah yang baru dengan kesesuaian visi, misi dan tujuan Ya BAKII. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Ya BAKII

Iya tentu terlibat tapi tidak secara penuh. Pembuatan visi, misi dan tujuan tentu harus sesuai juga dengan visi, misi dan tujuan yayasan. Sehingga pembuatan visi, misi dan tujuan dilakukan peninjauan ulang oleh yayasan jika sesuai maka ditetapkan.⁷⁴

Selain pihak Ya BAKII, pembuatan visi, misi dan tujuan juga melibatkan masyarakat sekolah, pengurus yayasan perwakilan dan pengurus pusat Ya BAKII. AD/ART Ya BAKII tidak memuat pasal terkait sistem pembuatan visi, misi dan tujuan sekolah.

Keterlibatan dari ketiga unsur tersebut guna melaksanakan peninjauan agar diperoleh visi, misi dan tujuan yang sesuai. Visi dari MI Ya BAKII 1 Kesugihan yaitu “Terwujudnya Generasi Islam yang Terdidik dan Berakhlakul Karimah”. Sedangkan visi dari Ya BAKII yaitu “Terwujudnya Asas Kebersamaan dalam Tata Kehidupan Masyarakat yang Berkeadaban berdasarkan Nilai-Nilai Ahlussunah Wal Jamaah.”

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber

b) Pelaksanaan Kegiatan Sekolah

Pada pelaksanaan kegiatan sekolah, Ya BAKII tidak ikut serta dalam perencanaan kegiatan sekolah. Namun dalam pelaksanaan sekolah, Ya BAKII biasanya diberikan undangan untuk ikut serta pada kegiatan-kegiatan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan seperti dalam beberapa rapat, perencanaan program sarpras, penerimaan dana pendidikan dari pihak luar dan sebagainya. Pengurus Ya BAKII juga mendapatkan laporan dari sekolah terkait dengan jumlah murid, pembiayaan dan monitoring pelaksanaan program sekolah. Pelaksanaan pengawasan oleh Kepala Ya BAKII disebut dengan kunjungan.

Kita menyebutnya sebagai kunjungan. Pengawasan dilakukan setiap waktu dengan mengandalkan komunikasi. Jadi kita tahu perkembangannya bagaimana.⁷⁵

Terkait dengan pengawasan tenaga kependidikan dilakukan secara menyeluruh ketika pelaksanaan laporan tahunan dan 4 tahunan. Format administrasi sekolah ditetapkan oleh setiap lembaga pendidikan dengan mengacu pada sistem administrasi yang ditetapkan oleh dinas pendidikan.

Pengawasan tenaga perpustakaan biasanya sekalian mencakup pada pelaksanaan kunjungan tersebut. Jadi bisa dilaksanakan kapan saja dan tidak menentu pelaksanaannya. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/RT) Ya BAKII tidak memuat pasal untuk mengatur terkait sistem pengawasan sekolah.

c) Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pelaksanaan dalam penetapan jadwal dan mata pelajaran bagi guru ditetapkan pada setiap rapat awal tahun. Setelah adanya laporan tahunan maka sekolah wajib untuk melaksanakan

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber

pembagian tugas untuk jangka waktu satu tahun ke depan. Selain jadwal dan mata pelajaran, juga ada pembagian format administrasi guru.

Program PKG dilaksanakan oleh kepala madrasah bersama dengan pengawas untuk melakukan penilaian kinerja selama satu semester. Hal ini sebagai bagian dalam supervisi pendidikan. Adapun terkait dengan pelatihan dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, Ya BAKII biasanya membuat kegiatan berupa workshop atau diklat bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang bersifat insidental. Jadi kegiatan ini diadakan apabila hasil dari penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak dan harus segera diselesaikan misalnya terkait dengan pelaksanaan pembelajaran secara daring. Yayasan memberikan perintah kepada lembaga pendidikan untuk melaksanakan pelatihan terkait pembelajaran daring yang dilaksanakan secara online diadakan oleh Ya BAKII. Selain itu, pendidik juga mengikuti diklat melalui MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran) atau melalui PKKM (Penilaian Kinerja Kepala Madrasah).

AD/ART Ya BAKII tidak memuat pasal yang mengatur terkait dengan sistem pembagian tugas bagi pendidik dan tenaga kependidikan serta pelaksanaan peatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

d) Bidang Sarana dan Prasarana

Ya BAKII terlibat dalam proses penyusunan dan persetujuan terkait dengan RABM (Rencana Anggaran Belanja Madrasah). Pengadaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan RAPBM. Adapun program pengembangan sarana dan prasarana yang diajukan menjadi kewenangan madrasah untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan.

Ya BAKII kemudian melakukan peninjauan terkait dengan rencana program setelah lembaga membuat rancangan program baru. Peninjauan ini mencakup pada peninjauan program dengan visi dan misi lembaga dan yayasan, peninjauan terkait dengan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) yang dimiliki oleh lembaga. Ya BAKII kemudian menyampaikan hasil analisis kepada kepala madrasah untuk menjadi bahan pertimbangan terkait dengan rencana program baru. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Ya BAKII

Ya dilakukan setiap ada program baru jadi disesuaikan apakah program itu sesuai dengan visi dan misi atau tidak. Nanti hasil peninjauan disampaikan ke lembaga.⁷⁶

Sarana dan prasarana menjadi tanggungjawab lembaga itu sendiri. Mengingat Ya BAKII adalah yayasan yang tidak lepas dari adanya permasalahan keuangan. Ya BAKII berperan untuk membantu yayasan dalam pencarian sumber dana baik dari pemerintah maupun pihak swasta dan individual masyarakat melalui koordinasi dengan pengurus yayasan perwakilan. AD/ART Ya BAKII tidak mencantumkan terkait dengan teknis pengadaan sarana dan prasarana lembaga.

Keadaan sarana dan prasarana MI Ya BAKII 1 Kesugihan sudah cukup baik, di mana MI YA BAKII 1 Kesugihan sebagian besar telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah baik terkait lahan maupun bangunan. Kekurangannya adalah kondisi lantai di lantai 2 yang masih kurang memadai, belum terkondisikan dengan baik terkait dengan perpustakaan selama masa rehabilitasi.

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber

e) Bidang Kurikulum

Pada tingkat lembaga pendidikan dasar, bidang kurikulum dilaksanakan oleh kepala sekolah. Sehingga pada MI Ya BAKII 1 Kesugihan, kurikulum dibawah tanggungjawab kepala madrasah. Terkait dengan pembuatan kalender pendidikan, kepala madrasah melakukan rapat bersama pendidik dalam penentuan kalender pendidikan. Pendidik/guru kemudian diberikan tugas untuk membuat RPP dan RPS sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah, kemudian kepala madrasah menerima laporan RPP dan RPS untuk ditinjau dan disesuaikan sehingga dapat ditetapkan.

Bagian evaluasi dilaksanakan oleh setiap guru melalui penilaian baik portofolio, penilaian harian, penilaian tengah semester maupun penilaian akhir semester. Evaluasi penilaian peserta didik kemudian dievaluasi secara bersama pada rapat pascapenilaian untuk dapat dilakukan peninjauan apakah memerlukan adanya pendalaman materi bagi peserta didik atau tidak.

Pelaksanaan ujian peserta didikan dan pembagian pengawas ujian dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk kepala sekolah pada setiap penilaian. Sehingga kepanitiaan yang terdiri dari guru bertanggungjawab terkait dengan perencanaan hingga evaluasi penilaian peserta didik.

Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (AD/ART) Ya BAKII tidak memuat terkait dengan bidang kurikulum.

f) Bidang Kesiswaan

Pendidikan dasar tingkat SD/MI belum memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sehingga tidak ada bidang yang mengelola organisasi. MI Ya BAKII 1 Kesugihan memiliki program dokter kecil yang didampingi oleh guru. Bidang kesiswaan lainnya yaitu terkait dengan program tahfidz Al Quran Juz

30. Program ini berada langsung di bawah tanggungjawab kepala sekolah.

Program tahfidz juz 30 menjadi program unggulan dari MI Ya BAKII 1 Kesugihan di mana lulusan MI telah menyelesaikan proses hafalan dengan estimasi waktu 6 tahun. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggungjawab terkait dengan perencanaan, proses hingga evaluasi dari program tahfidz ini.

Program ini diwajibkan kepada seluruh siswa MI Ya BAKII 1 Kesugihan dengan melaksanakan setoran hafalan berdasarkan jadwal yang ditentukan dengan melakukan kerjasama bersama santri di Kesugihan sebagai guru pendamping tahfidz. Ekstrakurikuler yang ada di MI Ya BAKII 1 Kesugihan yaitu pramuka. Pembina pramuka diangkat dari guru di MI Ya BAKII 1 Kesugihan dengan pelaksanaan kegiatan setiap hari jumat sore.

Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (AD/ART) Ya BAKII tidak memuat pasal terkait dengan bidang kesiswaan.

g) Bidang Budaya dan Lingkungan Sekolah

Peran Ya BAKII yaitu pembentukan iklim pembelajaran yang baik melalui fasilitas, pemberian bantuan kepada sekolah untuk mengajukan penyediaan sumber dana untuk melakukan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah.

h) Bidang Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Peran Ya BAKII dalam bidang ini yaitu menciptakan hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat melalui pengangkatan pengurus yayasan perwakilan di mana pengurus terdiri dari masyarakat berbagai elemen mulai dari tokoh masyarakat, tokoh cendekiawan dan pemerhati pendidikan.

Pengurus yayasan perwakilan bertugas bukan hanya sebagai pengawas sekolah dalam pelaksanaan pendidikan, namun juga ikut serta dalam upaya peningkatan mutu sekolah baik secara material

maupun non material. Pengurus yayasan perwakilan menjadi bagian dalam pengelolaan sekolah dan memiliki hak suara dalam proses pemilihan kepala sekolah, keamanan sekolah, pengkoordinasian kegiatan kerohanian sekolah dan masyarakat. Salah satu kegiatan rutin yang menunjukkan adanya hubungan yang baik antara MI Ya BAKII 1 Kesugihan dengan masyarakat adalah kegiatan simaan Al Quran setiap sebulan sekali. Hal ini disampaikan oleh Kepala TU:

Hubungan dengan masyarakat terjalin dengan baik, terbukti banyak kegiatan kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah yang didukung oleh masyarakat seperti dalam hal pembangunan madrasah, keamanan madrasah, serta kegiatan kerohanian yang diselenggarakan madrasah dalam hal ini setiap sebulan sekali madrasah mengadakan Simaan Al Qur'an yang melibatkan warga madrasah dan masyarakat sekitar.⁷⁷

Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (AD/ART) Ya BAKII mencakup pada pembentukan hingga kebijakan, kewenangan, hak dan kewajiban pengurus yayasan perwakilan. Namun tidak secara rinci terkait dengan kegiatan apa saja yang menjadi bagian dalam keterlibatan pengurus yayasan perwakilan

i) Bidang Sistem Informasi dan Komunikasi Pendidikan

Informasi yang ada haruslah berkualitas yaitu memiliki sifat akurat (keadaan yang sebenarnya), tepat waktu, relevan dan lengkap. Komunikasi yang dibagi menjadi 2 cara yaitu satu arah dan dua arah harus saling melengkapi dan seimbang sehingga kedekatan secara personal akan menumbuhkan sikap loyalitas yang akan bermanfaat bagi keberlangsungan organisasi.

Ya BAKII memiliki sistem informasi dan komunikasi yang sudah baik yaitu melalui website Ya BAKII yang dapat diakses oleh masyarakat umum untuk mengetahui lebih banyak terkait

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Tata Usaha pada hari Rabu, Senin 13 September 2021 di Ruang TU MI Ya BAKII 1 Kesugihan

dengan yayasan. Sedangkan bagi MI Ya BAKII 1 Kesugihan sendiri memiliki website dan media sosial. Sistem koordinasi yang dilakukan oleh Ya BAKII melalui komunikasi formal dan non formal. Komunikasi formal dilaksanakan melalui rapat koordinasi, rapat kerja dan evaluasi, seminar dan sebagainya. Sedangkan komunikasi non formal dilaksanakan melalui koordinasi melalui aplikasi komunikasi, sowan (kunjungan ke rumah kepala yayasan) dan sebagainya.

Kemajuan teknologi dan informasi juga sebagai upaya untuk mendorong pemanfaatan data dan informasi, perubahan paradigma sekola/madrasah dari pengepul ke pengguna data, meningkatkan cakupan dan kualitas data terkait akurasi, relevansi ketersediaan dan tepat waktu, menyediakan data dan informasi yang akurat bagi madrasah dalam penyusunan rencana kerja tahunan, rencana kerja tahunan madrasah, keuangan serta monitoring dan evaluasi.

4. Bidang Pembiayaan

Biaya dan pendidikan tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain. Dalam proses pendidikan, pembiayaan dibutuhkan untuk mengoptimalkan proses pendidikan agar mendapatkan hasil yang baik. Bagi sekolah negeri, pembiayaan pendidikan sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah. Namun bagi sekolah swasta, pemerintah berperan sebagai pendukung pelaksana pendidikan di mana pembiayaan dikelola oleh setiap yayasan masing-masing. Hal ini tentu menjadi tanggungjawab Ya BAKII dalam peranannya memenuhi standar pembiayaan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan.

Standar pembiayaan menurut Standar Nasional Pendidikan (SNP) terdiri dari 3 hal yaitu pengelolaan dana, biaya operasional dan subsidi silang. Tentunya Ya BAKII harus dapat berperan di dalam 3 pengelolaan ini. Peran Ya BAKII dalam proses pemenuhan standar pembiayaan :

a) Pengelolaan Dana

Pembiayaan adalah hal-hal yang terkait dengan bagaimana dana itu diperoleh untuk pembiayaan pendidikan, darimana sumbernya, dibelanjakan untuk apa dan oleh siapa. MI Ya BAKII 1 Kesugihan merupakan madrasah dengan pengelolaan pembiayaan mandiri (berbasis sekolah) sehingga pengelolaan pendidikan dikelola oleh staf bagian pembiayaan. Staf ini dibagi menjadi 2 yaitu dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Pendapatan Asli Madrasah (PAM). Hal ini menunjukkan juga bagaimana dana sekolah itu berasal.

Kepala TU menjelaskan terkait dengan dana madrasah yaitu

Administrasi keuangan terbagi menjadi 2 sumber yaitu BOS dan PAM, untuk BOS sama seperti sistem kepegawaian telah diatur oleh kementerian agama berbasis TIK baik perencanaan sampai dengan pencairan. Untuk sumber PAM (Pendapatan Asli Madrasah) sama juga sudah dilaksanakan secara sistem dan terpusat sehingga memudahkan pelaporan dan meminimalisir miskomunikasi antara wali murid dan madrasah.⁷⁸

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah dalam hal pembiayaan pendidikan non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Dana ini diberikan oleh kementerian agama sehingga pertanggungjawaban menuju kepada kementerian agama itu sendiri. Ya BAKII dalam proses pengelolaan dana BOS berperan sebagai pengawas yang menyerahkan baik perencanaan hingga evaluasi kepada pihak madrasah. Sedangkan PAM (Pendapatan Asli Madrasah) diperoleh dari biaya yang disumbangkan oleh masyarakat yang berperan di dalam lembaga tersebut baik secara individu, perusahaan, lembaga non pemerintah dan sebagainya. Pada proses

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Tata Usaha pada hari Rabu, Senin 13 September 2021 di Ruang TU MI Ya BAKII 1 Kesugihan

standar pengelolaan, Ya BAKII berperan ikut serta dalam pencarian sumber dana bagi madrasah. Sehingga pengelolaan PAM menggunakan sistem keuangan madrasah yang bertanggungjawab langsung kepada Ya BAKII.

Untuk BOS telah diatur Oleh Sistem. Untuk PAM menggunakan Sistem Keuangan Madrasah yang selanjutnya dilaporkan ke Kepala madrasah.⁷⁹

Yayasan berperan dalam melakukan pengawasan terkait dengan pengelolaan dana PAM yang dimulai dari penyusunan RABM, pelaksanaan hingga evaluasi. Pengalokasian dana PAM yang sudah dirancang oleh madrasah kemudian dilakukan tinjauan kembali oleh yayasan sebelum menyetujui rancangan program yang dibuat.

PAM diperoleh dari uang tarikan siswa (SPP) bulanan dan uang gedung. Adapun MI Ya BAKII 1 Kesugihan menerapkan sistem daftar ulang bagi siswa namun tanpa tambahan biaya. Siswa hanya diwajibkan untuk melakukan pembayaran SPP pada tanggal pelaksanaan daftar ulang. Terkait dengan keringanan pembiayaan pendidikan. Ya BAKII memberikan kebijakan bahwa lembaga pendidikan tidak diperbolehkan untuk mengeluarkan peserta didik dalam proses pendidikan disebabkan karena pembiayaan pendidikan. Mengingat Ya BAKII bukanlah yayasan dengan pendanaan yang cukup. Maka kebijakan yang dibuat untuk menindaklanjuti kebijakan tersebut adalah keringanan terkait dengan tenggat waktu pelunasan pembiayaan pendidikan hingga akhir tahun setiap jenjangnya. Hal ini sebagai upaya untuk memberikan keringanan terhadap wali siswa dalam pemenuhan pembiayaan pendidikan.

Pembiayaan terkait dengan pembuatan RABM (Rencana Anggaran Belanja Madrasah) diserahkan kepada setiap lembaga. Ya

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber

BAKII hanya menerima laporan terkait dengan RAPBM untuk kemudian disetujui setelah adanya peninjauan yang dilaksanakan antara SDM, SDA dan RAPBM. Menurut Kepala Ya BAKII, hal ini dimaksudkan karena tanggungjawab terlaksanakannya RABM menjadi tanggungjawab lembaga pendidikan yang menjalankannya.

b) Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan proses pendidikan. Biaya operasional terdiri dari gaji pendidik dan tenaga kependidikan, bahan atau peralatan habis pakai, biaya operasional pendidikan tak langsung seperti daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi dan sebagainya.

Pembiayaan terkait dengan gaji guru dan karyawan, Ya BAKII memberikan kebijakan kepada lembaga untuk meningkatkan jumlah gaji sesuai dengan kemampuan. Adapun terkait dengan saran Ya BAKII yaitu pembedaan tingkatan gaji bagi pegawai tetap dengan pegawai honorer. Namun hal ini hanya bersifat saran, bukan kebijakan yang wajib dilaksanakan. Di MI Ya BAKII 1 Kesugihan, gaji antara pegawai tetap itu sama. Namun ada perbedaan terkait dengan pegawai tetap PNS dan Non PNS. Bagi guru tidak tetap, gaji disesuaikan dengan jam mengajar dan dana insetif dari sekolah. Hal ini dapat berbeda antara lembaga satu dengan yang lainnya.

Pembiayaan operasional lainnya dikelola oleh madrasah, yayasan tidak berperan terkait dalam pembagian karena disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah. Namun wajib untuk memberikan laporan terkait penggunaan PAM sesuai dengan RABM.

c) Subsidi Pendidikan

Pada setiap lembaga pendidikan, terdapat perbedaan terkait dengan kebijakan pembiayaan pendidikan. Menurut Kepala Ya BAKII, lembaga pendidikan di bawah Ya BAKII memiliki beberapa

variasi terkait pembiayaan bagi peserta didik. Ada lembaga yang menetapkan kebijakan pengurangan dana SPP bagi siswa kakak adik kandung, pengurangan biaya masuk bagi peserta didik alumni lembaga pendidikan Ya BAKII dan sebagainya.

Bagi MI Ya BAKII, penjelasan kepala madrasah menetapkan kebijakan terkait dengan rentang waktu pelunasan pembiayaan pendidikan. Peserta didik yang memiliki kesulitan dalam hal pengadaan dana diberikan waktu hingga akhir jenjang pendidikan sampai pada pengambilan surat keterangan lulus (Ijazah) sekolah. Hal ini disampaikan juga oleh Kepala Ya BAKII.

Kalau pengadaan biaya pendidikan peserta didik itu kita serahkan kepada masing-masing lembaga karena disesuaikan dengan kemampuan mereka. Banyak variasinya kalau dari lembaga pendidikan lain kayak misal pengurangan SPP bagi kakak adik kandung yang bersekolah di sekolah yang sama, pengurangan biaya masuk jika dia alumni Ya BAKII, banyak macam-macamnya. tapi kalau MI Ya BAKII 1 Kesugihan memang lebih ke kebijakan tenggat waktu pelunasan pembiayaan. Jadi siswa yang belum membayar seluruh biaya harus tetap diperbolehkan mengikuti pelaksanaan pendidikan, karena ini adalah prinsip Ya BAKII.intinya tidak boleh ada yang putus sekolah karena biaya. Jadi harus tetap sekolah, boleh dibayar angsuran.⁸⁰

Kebijakan ini dipilih mengingat MI Ya BAKII 1 Kesugihan masih memiliki problem terkait dengan pembaiayaan.Mengingat bagaimana PAM menjadi sumber pembiayaan pada pelaksanaan pendidikan.Segala sesuatu terkait dengan pelaksanaan pembiayaan tidak tercantum dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Ya BAKII.

Subsidi pendidikan menjadi wadah bagi yayasan dalam upaya untuk pemerataan pendidikan yang menjadi tujuan bagi pendiran Ya BAKII. Kebijakan Ya BAKII seperti di atas sudah cukup baik, namun perlu adanya tindak lanjut yang lebih dari sekadar saran

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Ya BAKII pada hari Rabu, 8 September 2021 di Rumah Narasumber

seperti dengan mengadakan program beasiswa dan dana pendukung sekolah yang bisa didapatkan dan menjadi kesempatan bagi peserta didik.

B. Pembahasan

1. Memberikan Kepercayaan Pengelolaan Pendidikan kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terbaik

Pendidik dan tenaga kependidikan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Hal ini terjadi karena pendidik adalah *person* yang berhubungan langsung dengan peserta didik. Sedangkan tenaga kependidikan menjadi *person* yang membantu dan berperan penting dalam pelaksanaan sistem pendidikan. Kegiatan pendidikan bukan hanya pada ranah cipta saja namun juga mencakup ranah rasa dan karsa.⁸¹ Sehingga, pengadaan SDM terkait dengan pendidik dan tenaga kependidikan menjadi hal yang harus ditingkatkan mutunya dalam proses pengembangan mutu pendidikan itu sendiri. Pada Standar Nasional Pendidikan (SNP), standar pendidik dan tenaga kependidikan mencakup pada ranah kualifikasi dan kompetensi.

Sallis mengungkapkan bahwa *“quality is at the top of most agendas and improving quality is probably the most important task facing any institution. However, despite its importance, many people find quality an enigmatic concept. It is perplexing to define and often difficult to measure”*. Kualitas adalah bagian penting dari seluruh agenda dalam organisasi dan meningkatkan kualitas mungkin adalah tugas yang paling penting yang dihadapi institusi manapun.⁸²

Pada pelaksanaannya, Ya BAKII melaksanakan beberapa peran untuk mempercayakan pengelolaan dan pelaksanaan praktik pendidikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang terbaik yaitu

⁸¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 222.

⁸² Edward Sallis, *Total Quality Management In Education : Manajemen Mutu Pendidikan*, Terj. Ahmad Ali RIyadi & Fahrurrozi, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2012), hlm. 85

a) Menentukan kepala madrasah

Berdasarkan hasil penelitian, yayasan berperan untuk menentukan kepala madrasah. Ya BAKII menggunakan sistem demokrasi di mana melibatkan seluruh aspek unsur penyelenggara pendidikan yaitu direktorat Ya BAKII, yayasan perwakilan dan unsur lembaga pendidikan yang bersangkutan. Hal ini tentu menjadi nilai positif di mana kepala madrasah dipilih bukan secara mutlak oleh Ya BAKII. Namun setiap unsur mendapatkan haknya dalam menentukan pemimpin pada praktik penyelenggaraan pendidikan sehingga dapat memajukan MI Ya BAKII 1 Kesugihan menjadi madrasah yang unggul dan berkualitas. Secara terperinci, Ya BAKII berperan dalam beberapa proses penentuan kepala madrasah yaitu

Membentuk panitia pelaksanaan pemilihan kepala madrasah. Ya BAKII memilih dan menentukan panitia pelaksanaan pemilihan dari pihak yayasan. Hal ini untuk mennetukan pelaksana proses pemilihan secara terpisah dan struktural agar dapat mempermudah alur koordinasi. Pemilihan panitia salah satu bagian yang penting pada sebuah pelaksanaan kegiatan di mana panitia yang loyal dan kuat akan memberikan hasil yang lebih optimal. Ya BAKII menentukan panitia mempertimbangkan kinerja, pengetahuan dan pengalaman dari masing-masing anggota panitia pada bidangnya masing-masing. Proses ini menerapkan prinsip *the right man in the right place* yaitu menentukan dan memilih orang yang tepat pada bidang dan kemampuan yang sesuai. Selain itu, pemilihan ini juga menjadi bentuk kepercayaan Kepala Ya BAKII kepada anggota yayasan untuk merencanakan hingga melakukan evaluasi terhadap proses pemilihan kepala madrasah.

Memberikan tugas kepada panitia pemilihan kepala madrasah untuk menganalisis hasil pertanggungjawaban kepala madrasah yang sebelumnya untuk dirumuskan dan dijadikan sebagai pedoman dan menentukan kualifikasi maupun kompetensi untuk kepala madrasah

yang baru. Analisis ini dilakukan untuk menganalisis kekurangan dan kelebihan kepemimpinan sebelumnya terkait dengan pengelolaan madrasah. Tentu, praktik pengelolaan madrasah akan berbeda pada setiap kepemimpinan yang berbeda. Hal itu kemudian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sebagai tambahan kualifikasi maupun kompetensi syarat calon kepala madrasah yang baru.

Membuat kebijakan bagi setiap unsur penyelenggara untuk menentukan calon kandidat sesuai dengan keputusan masing-masing unsur. Kebijakan ini dilaksanakan sebagai bentuk demokrasi untuk mengajukan kandidat kepala madrasah sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang disepakati setiap unsur. Unsur ini terdiri dari Direktorat Ya BAKII (Pengurus yayasan pusat), yayasan perwakilan dan pihak MI Ya BAKII 1 Kesugihan (pendidik dan tenaga kependidikan). Kandidat ini diperoleh berdasarkan hasil kesepakatan masing-masing unsur yang tentu memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda. Namun perbedaan inilah yang dapat membentuk kesatuan dan persatuan masing-masing unsur untuk ikut berperan pada proses penentuan kepala madrasah yang baru. Ya BAKII membuat kebijakan ini selain memberikan kewenangan setiap unsur untuk turut berpartisipasi dan berperan aktif, juga untuk menumbuhkan rasa saling memiliki sehingga sikap loyalitas unsur pendidikan dalam upaya peningkatan mutu MI Ya BAKII 1 Kesugihan semakin tinggi.

Memberikan tugas kepada panitia untuk melakukan seleksi berkas calon kandidat sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang sudah ditentukan. Berkas menjadi bentuk fisik akan kualifikasi dan atau kompetensi seseorang sehingga seleksi berkas juga menjadi bagian penting dalam proses penentuan calon kepala madrasah. Tugas ini diberikan kewenangan oleh Ya BAKII secara penuh kepada panitia namun dengan syarat harus melaksanakan laporan secara terperinci kepada Kepala Ya BAKII. Hal ini dapat dilihat

berdasarkan keterangan Kepala Ya BAKII pada proses wawancara. Namun kebijakannya belum terdokumentasi.

Melaksanakan proses penentuan kepala madrasah menggunakan sistem demokrasi. Sistem demokrasi yang dimaksudkan adalah melakukan musyawarah terbuka dengan seluruh unsur penyelenggara pendidikan untuk menentukan kepala madrasah yang baru. Apabila musyawarah belum menemukan hasil, maka dilaksanakanlah voting atau pemilihan suara. Kebijakan ini tercantum dalam AD/ART Ya BAKII. Demokrasi pada sebuah pengelolaan yayasan merupakan nilai positif dari pengelolaan Ya BAKII di mana sistem ini dapat memberikan kewenangan kepada setiap unsur untuk ikut berpartisipasi. Akan tetapi, sistem ini juga dapat menjadi tidak efektif apabila dalam pelaksanaannya tidak terorganisasi dengan baik. Ini menjadi tugas yayasan untuk terus meningkatkan proses pelaksanaan demokrasi. Hasil dari proses musyawarah/ voting ini menjadi kesepakatan yang wajib ditaati oleh setiap unsur sehingga secara tidak langsung, mereka harus mendukung penyelenggaraan pendidikan oleh kandidat terpilih dalam setiap proses pengelolaan pendidikan.

Memberikan SK Yayasan kepada kandidat terpilih sebagai Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan yang baru. SK Yayasan menjadi bentuk ikatan kerja secara resmi di mana kepala madrasah yang baru secara resmi wajib melaksanakan tugas dan kewajibannya serta berhak menerima hak dan kewenangannya pada penyelenggaraan proses pendidikan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan. Kepala madrasah menjabat selama 4 tahun sesuai dengan peraturan Kementerian Agama terkait dengan masa jabatan.

Peran yang dilaksanakan oleh Ya BAKII sudah cukup baik, namun tentu perlu peningkatan secara terus menerus baik dalam hal komunikasi, koordinasi dan manajerialnya untuk dapat meningkatkan proses pemilihan kepala madrasah sehingga kepala

madrasah yang terpilih dapat semakin baik dalam kualifikasi dan kompetensinya.

b) Ikut serta dalam pelaksanaan rekrutmen pendidik

Keikutsertaan Ya BAKII selanjutnya yaitu terlibat pada proses seleksi calon pendidik. Ya BAKII menjadi pihak kedua yang melaksanakan tes wawancara kepada setiap calon pendidik. Keterlibatan ini sebagai usaha untuk menentukan pendidik yang terbaik. Hasil dari penilaian Kepala Ya BAKII menjadi bahan pertimbangan bagi Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan apakah calon pendidik tersebut memiliki potensi yang unggul sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan tepat, bertanggungjawab, berakhlakul karimah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan pada bidang peserta didik. Hal ini menjadi penting sebab pendidik merupakan unsur paling dekat dengan peserta didik melalui proses pembelajaran di mana peserta didik menjadi objek pendidikan yang kualitasnya merupakan tolak ukur kualitas sebuah lembaga pendidikan.

c) Dalam lingkup kerja tenaga kependidikan, yayasan mempercayakan kepada kepala madrasah

Selain keterlibatan di atas, Ya BAKII juga memberikan kewenangan kepada lembaga pendidikan untuk menentukan tenaga kependidikannya sendiri dengan tetap melakukan laporan kepada Ya BAKII. Kebijakan ini memberikan keleluasaan MI Ya BAKII 1 Kesugihan untuk dapat memilah dan memilih tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran lembaga pendidikan. Tentu hal ini menjadi sangat baik mengingat kepala madrasah yang lebih paham terhadap kebutuhan lembaganya di mana mereka juga menjadi pelaksana secara langsung, bukan seperti Ya BAKII yang bersifat sebagai pengawas dan pengamat.

d) Membuat Kebijakan dalam Penentuan Kualifikasi dan Kompetensi

Mutu ini diperoleh dari banyak hal, salah satunya melalui penentuan kualifikasi dan kompetensi. Kualifikasi dan kompetensi yang digunakan Ya BAKII mengacu pada standar pendidik dan tenaga kependidikan. Namun selain itu, Ya BAKII juga membuat kebijakan baru terkait dengan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

Selain peran di atas, terdapat kebijakan yang dibuat Ya BAKII pada lingkup general yaitu terkait dengan kompetensi dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan. MI Ya BAKII 1 Kesugihan membuat syarat yang harus dipatuhi oleh pelamar disesuaikan dengan syarat yang sudah tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan. Syarat ini mencakup pada pendidikan minimal S1/D4, kompetensi pedagogik, kepribadian, profesionalitas dan sosial.⁸³ Selain itu, Ya BAKII juga membuat kebijakan kualifikasi tambahan syarat calon pendidik dan tenaga kependidikan yaitu

Pertama, bagi calon kepala madrasah diwajibkan telah menjadi anggota Ya BAKII minimal 5 tahun di bidang pendidikan. Hal ini berhubungan dengan kinerja calon kepala madrasah. *Track record* seseorang dapat menjadi landasan bagaimana seseorang itu dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya pada sebuah jabatan. Calon kepala madrasah yang telah memiliki catatan penilaian menjadi bahan analisis untuk melihat kualitas dan integritas sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Ya BAKII membuat kebijakan ini sebagai upaya mempercayakan pengelolaan lembaga pendidikan kepada kepala madrasah yang terbaik.

Kedua, kebijakan terkait kewajiban calon pendidik dan tenaga kependidikan yang harus berakidah ahlussunnah wal jama'ah. Kebijakan ini menunjukkan bahwa yayasan berperan dalam penjaminan mutu

⁸³Ridwan Abdullah Sani dkk, *Sistem Penjaminan Mutu Internal*, (Banten: Tira Smart, 2018), hlm. 74-75

pendidik berkaitan dengan kompetensi dasar berdasarkan prinsip yayasan. Kompetensi yaitu kemampuan seseorang dalam mewujudkan sesuatu dengan tugas yang diberikan.⁸⁴ Ya BAKII memiliki syarat kompetensi ini untuk dapat menyeleksi SDM yang terlibat dalam Ya BAKII merupakan individu dengan aqidah yang sama.

Prinsip Ahlussunnah Wal Jamaah di Ya BAKII menjadi landasan dalam pelaksanaan yayasan sebagai bagian untuk menciptakan pendidikan yang rahmatan lil 'alamin. Prinsip lembaga pendidikan yang dapat dilaksanakan dengan kuat akan menciptakan budaya organisasi moderat sehingga dapat menjunjung tinggi sikap inklusif dan damai dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.⁸⁵

Kebijakan ini juga menyangkut pada pelaksanaan asas kesatuan tujuan (*Principle of unity of objective*). Setiap organisasi harus memiliki kesatuan tujuan di mana tujuan itu oleh tiap-tiap anggota organisasi selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang dicapai. Apabila kesatuan tujuan ini tidak dapat dilaksanakan dengan baik, maka organisasi akan mengalami kekacauan yang mengancam pada keberlangsungan organisasi itu sendiri. Kesamaan tujuan akan diperoleh apabila setiap anggota organisasi memiliki kesamaan prinsip sehingga dapat menyamakan pelaksanaan tanggungjawab, hak dan kewajibannya sesuai dengan pembagian tugas. Kesamaan prinsip ini juga menyangkut pada persamaan prinsip Ahlussunnah Wal Jamaah yang ditetapkan oleh Ya BAKII sebagai landasan yayasan untuk menjaga keberlangsungan yayasan.

2. Ikut Serta dalam Perumusan Upaya Pengembangan dan Penentuan Arah Pengembangan Sekolah

⁸⁴ Jijen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), hlm. 28

⁸⁵ Abdul Muid dkk, *Implementasi Prinsip-prinsip Ahlussunnah Wal Jama'ah Annahdhiyyah dalam Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Daruttaqwa Suci Manyar Gresik*, (Surabaya: STAI Arrosyid, 2016), hlm. 15

Upaya pengembangan dan penentuan arah pengembangan pada setiap lembaga pendidikan berbeda. Setiap lembaga pendidikan memiliki strateginya sendiri disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan madrasah. Adapun Ya BAKII pada proses perumusan upaya pengembangan dan penentuan arah pengembangan sekolah adalah

- a) Melakukan komunikasi dan peninjauan terkait Rancangan Kerja Madrasah

RKM disusun untuk menentukan arah, langkah dan tujuan madrasah secara jelas, dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program-program madrasah. Manfaat dari RKM antara lain: 1) pedoman kerja untuk perbaikan dan pengembangan madrasah, 2) sarana untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan madrasah; dan 3) bahan untuk mengajukan usulan pendanaan pengembangan madrasah.⁸⁶

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Ya BAKII melaksanakan beberapa strategi dalam penyusunan RKM yaitu 1) Melakukan komunikasi yang efektif antara Ya BAKII dengan MI Ya BAKII 1 Kesugihan dan pihak-pihak yang terkait dengan supervisi manajerial. Komunikasi yang efektif akan meningkatkan kualitas kinerja dan membentuk hubungan yang sehat pada setiap unsur penyelenggara pendidikan maupun unsur lain yang mendukung pelaksanaannya. Setelah melaksanakan komunikasi, Ya BAKII kemudian melakukan peninjauan terkait dengan rencana program setelah lembaga membuat rancangan program baru. 2) Melaksanakan peninjauan. Peninjauan ini mencakup pada peninjauan program dengan visi dan misi lembaga dan yayasan, peninjauan terkait dengan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) yang dimiliki oleh lembaga. Ya BAKII kemudian menyampaikan hasil analisis kepada kepala madrasah

⁸⁶ Kemendiknas dan Kemenag, Pedoman Pelaksanaan, Monitoring, dan Pemtaakhiran RKS/M, (Jakarta: Ditjen Dikdas dan Ditjen Pendid, 2011), hlm. 18

untuk menjadi bahan pertimbangan terkait dengan rencana program baru. Analisis ini penting dilaksanakan oleh pihak luar lembaga pendidikan, sebab objektivitas pihak luar akan memberikan pandangan yang lebih realistis. Pelaksanaan analisis SWOT ini belum terdokumentasi, namun data diperoleh berdasarkan hasil keterangan Kepala Ya BAKII dan Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan dalam proses wawancara penelitian.

b) Memberikan arahan pada Rancangan Anggaran Belanja Madrasah

Pembiayaan adalah hal-hal yang terkait dengan bagaimana dana itu diperoleh untuk pembiayaan pendidikan, darimana sumbernya, dibelanjakan untuk apa dan oleh siapa.⁸⁷ Biaya dan pendidikan tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain. Dalam proses pendidikan, pembiayaan dibutuhkan untuk mengoptimalkan proses pendidikan agar mendapatkan hasil yang baik. Sehingga terdapat pernyataan yang diperdebatkan yaitu bahwa tanpa biaya maka proses (di sekolah) tidak akan berhasil.⁸⁸ Dalam teorinya, biaya pendidikan dibagi menjadi 2 yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung yaitu biaya yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan berupa pengeluaran dalam menunjang pendidikan. Biaya tidak langsung yaitu biaya yang dikeluarkan secara tidak langsung namun dapat terjadi dalam proses pendidikan.⁸⁹

Pembiayaan terkait dengan pembuatan RABM (Rencana Anggaran Belanja Madrasah) diserahkan kepada setiap lembaga. Ya BAKII hanya menerima laporan terkait dengan RAPBM untuk kemudian disetujui setelah adanya peninjauan yang dilaksanakan antara SDM, SDA dan RAPBM. Menurut Kepala Ya BAKII, hal ini

⁸⁷ Mohammad Rojii dkk, *Buku Ajar Konsep Pembiayaan Pendidikan Islam*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020), hlm.2.

⁸⁸ Badruttamam, Manajemen Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Islam Nurul Karomah Bangkalan, *Jurnal Kabilah*, Vol. 3 No. 1 Juni 2008, hlm.66

⁸⁹ Achmad Junaidi dkk, *Antologi Pengembangan Pembiayaan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2010) hlm. 52.

dimaksudkan karena tanggungjawab terlaksanakannya RABM menjadi tanggungjawab lembaga pendidikan yang menjalankannya.

Laporan pembiayaan dibagi menjadi 2 yaitu dana BOS dan PAM (Pendapatan Asli Madrasah). Dana BOS memiliki pertanggungjawaban kepada Kementerian Agama sehingga terkait dengan rancangan dan laporan penggunaan pembiayaan di bawah tanggungjawab kepala madrasah. Pada bagian ini, Ya BAKII berperan sebagai peninjau laporan madrasah untuk dapat diserahkan kepada Kementerian Agama terkait dengan laporan pertanggungjawaban. Terkait dengan Pendapatan Asli Madrasah (PAM) dilaksanakan secara keseluruhan pada laporan 4 tahunan di mana kepala madrasah bertanggungjawab penuh kepada yayasan. Namun pada pelaksanaan dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan diberikan kewenangan kepada Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan dengan tetap memberikan laporan secara rutin kepada pihak yayasan.

Upaya pengembangan dan penentuan arah pengembangan madrasah tidak hanya menyangkut pada rancangan kegiatan madrasah dan rencana anggaran belanja madrasah. Perlu adanya inovasi dan strategi yang secara terus menerus dilaksanakan sehingga dapat melaksanakan pengembangan madrasah yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Menganalisis apa yang telah dilaksanakan oleh Ya BAKII tentu sudah menjadi hal penting sebagai dasar proses peran yayasan dalam pengembangan dan penentuan arah pengembangan MI Ya BAKII 1 Kesugihan.

3. Memberikan Beasiswa kepada Peserta Didik

Dewasa ini biaya pendidikan sekolah dapat dikatakan cukup mahal, dan mahalnya biaya pendidikan serta ekonomi keluarga yang tidak mencukupi dengan pendapatan orang tua yang pas-pasan, nampaknya hal ini membuat siswa sulit untuk bertahan dalam proses

pendidikan.⁹⁰ Hingga akhirnya siswa terpaksa meninggalkan pendidikannya atau dengan kata lain putus sekolah demi membantu orang tua untuk bekerja guna mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. Ya BAKII sebagai penyelenggara pendidikan tentu memiliki tanggungjawab atas pelaksanaan pendidikan bagi peserta didik. Salah satu bentuknya adalah melalui pengadaan beasiswa.

Beasiswa sendiri memiliki 3 jenis yaitu beasiswa penghargaan, beasiswa bantuan dan beasiswa penuh.⁹¹ Beasiswa penghargaan merupakan bantuan pendidikan yang diperuntukkan kepada peserta didik berprestasi baik secara akademik maupun non akademik. Beasiswa ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi dan penghargaan kepada peserta didik sehingga dapat senantiasa meningkatkan upaya untuk melaksanakan pembelajaran dengan lebih giat lagi. Beasiswa yang kedua yaitu beasiswa bantuan. Beasiswa ini merupakan beasiswa yang diberikan kepada peserta didik kurang mampu dalam hal keringanan pembiayaan pendidikan agar tidak terjadi peristiwa putus sekolah bagi peserta didik. Beasiswa ini menekankan prinsip bahwa setiap individu berhak untuk mengenyam pendidikan, sehingga penyelenggara pendidikan juga memiliki tanggungjawab dalam mengawal proses pendidikan bagi seluruh peserta didik. Beasiswa yang ketiga yaitu beasiswa penuh. Beasiswa ini merupakan bantuan pendidikan yang mencakup seluruh kebutuhan pendidikan baik dari kebutuhan hidup, buku hingga biaya pendidikan itu sendiri.

Beasiswa merupakan sebuah bantuan baik berupa dana ataupun fasilitas yang diberikan oleh organisasi tertentu kepada siswa atau mahasiswa yang akan mengikuti pendidikan atau dalam masa pendidikan di sekolah untuk dimanfaatkan guna menunjang keberlangsungan

⁹⁰Syarifatul Hilwa, Skripsi : “Pengaruh Manfaat Beasiswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Jakarta”, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hlm.2.

⁹¹<http://repository.uinbanten.ac.id/1622/4/BAB%20II%20ima.pdf> diakses pada tanggal 6 Februari 2022

pendidikan.⁹²Pada setiap lembaga pendidikan swasta, yayasan berperan untuk mengatur dan mengarahkan lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan beasiswa. Beasiswa ini dilaksanakan sebagai bentuk perhatian lembaga pendidikan kepada peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk menunjang peningkatan mutu peserta didik baik secara personal maupun keseluruhan.

Beasiswa yang diberikan oleh Ya BAKII merupakan sebuah kebijakan yang digunakan secara keseluruhan untuk peserta didik di MI Ya BAKII 1 Kesugihan yaitu kebijakan pembiayaan pendidikan bagi peserta didik yang belum dapat melaksanakan pembiayaan pendidikan dengan tenggat waktu yang sangat leluasa. Hal ini merupakan prinsip dari Ya BAKII yaitu tidak diperbolehkan terdapat peserta didik yang kesulitan melaksanakan kegiatan pembelajaran disebabkan belum meluansi pembiayaan pendidikan. Kebijakan ini memberikan kesempatan kepada seluruh lapisan masyarakat untuk dapat mengenyam pendidikan dengan baik.

Beasiswa selain itu diserahkan sepenuhnya kepada pihak MI Ya BAKII 1 Kesugihan dengan menimbang anggaran biaya lembaga agar lembaga pendidikan tetap berjalan dengan baik. MI Ya BAKII 1 Kesugihan sendiri melaksanakan kebijakan itu dengan baik. Bagi peserta didik yang berprestasi, MI Ya BAKII 1 Kesugihan biasanya memberikan beasiswa pembebasan uang SPP tergantung dengan tingkat prestasi. Beasiswa ini sudah tergolong beasiswa yang cukup efektif untuk memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus meningkatkan diri melaksanakan kegiatan pendidikan dan mengembangkan potensi diri.

Adapun tingkat beasiswa prestasi yang digunakan sebagai syarat pemberian beasiswa disesuaikan dengan jenjang wilayah/ tingkat perlombaan (Perlombaan pada bidang akademik/ non akademik). Hal ini dilaksanakan sepenuhnya oleh madrasah.

⁹² Syarifatul Hilwa, Skripsi : “Pengaruh Manfaat Beasiswa ...”, hlm. 11.

4. Memberikan Dukungan terkait dengan Pemenuhan Sarana dan Prasarana

Peran Ya BAKII dalam pemenuhan fasilitas sekolah baik dari segi teknologi, sarana dan prasarana serta hubungan masyarakat yaitu :

- a) Melakukan evaluasi rencana dan hasil pelaksanaan program pengembangan sarana dan prasarana.

Evaluasi rencana dilakukan yayasan sebelum pelaksanaan pengesahan sebuah rancangan baik kegiatan, anggaran, kebijakan dan sebagainya untuk dapat dievaluasi berdasarkan landasan yayasan dan madrasah. Evaluasi ini menjadi sebuah dukungan yang dilakukan oleh Ya BAKII pada rancangan program. Hal ini dimaksudkan agar madrasah memiliki pandangan yang lebih realistis terhadap program dengan kondisi madrasah serta meningkatkan rasa tanggungjawab yang lebih tinggi apabila rancangan itu dilaksanakan. Ya BAKII memberikan ruang untuk kepala madrasah dalam upaya peningkatan mutu, akan tetapi tetap pada pengawasan dan arahan yayasan. Sedangkan evaluasi hasil dilaksanakan pada akhir sebuah pelaksanaan program. Yayasan berperan untuk menganalisis dari laporan untuk dapat menjadi pembelajaran di kemudian hari. Laporan ini menjadi acuan apa yang harus dan tidak boleh dilaksanakan pada pelaksanaan program selanjutnya, strategi yang lebih efektif dan efisien.⁹³ Pembelajaran ini dilakukan mengingat sarana dan prasarana madrasah merupakan unsur yang penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Tidak berbeda juga dengan pengembangan teknologi di mana pada masa ini, teknologi telah menjadi bagian dalam proses pendidikan yang harus dikelola dan dimanfaatkan seoptimal mungkin dengan strategi pendidikan yang tepat.

- b) Menjadi mediator madrasah dengan masyarakat, alumni, lembaga/instansi sebagai usaha pencarian sumber dana.

⁹³Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Rajagrafindo, 2015), hlm.120

Kebijakan dan program yayasan menjadi media untuk dapat meningkatkan keharmonisan interaksi antara madrasah dan masyarakat, alumni dan lembaga/instansi sehingga unsur-unsur tersebut dapat menjadi pendukung pengembangan dan peningkatan mutu madrasah khususnya pada bidang teknologi, sarana dan prasarana untuk mencari atau memperoleh sumber dana mengingat Ya BAKII merupakan yayasan swasta yang memerlukan pembiayaan secara mandiri dalam pengelolaannya.

5. Peningkatan Sumber Daya Manusia di Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, Ya BAKII melaksanakan beberapa strategi dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia di MI Ya BAKII 1 Kesugihan yaitu

- a) Melaksanakan pengembangan dan penjaminan mutu pada sumber daya manusia.

Sumber daya manusia ini mencakup pada pendidik dan tenaga kependidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung yaitu keikutsertaan pihak Ya BAKII pada proses rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan sekaligus melaksanakan evaluasi kinerja. Hal ini penting dilaksanakan mengingat rekrutmen menjadi proses mencari, menyeleksi dan menentukan SDM yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan sehingga dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dapat memberikan hasil yang optimal.⁹⁴ Pada proses ini pula, baik Ya BAKII maupun MI Ya BAKII 1 Kesugihan dapat melihat pandangan ke depan dengan mengidentifikasi secara dini baik dari kelebihan, kekurangan, aspek kognitif, spiritual dan sosial SDM yang akan menjadi bagian dalam penyelenggaraan pendidikan.

- b) Penyelenggara kegiatan pendidikan dan latihan terkait dengan penyelenggaraan pendidikan maupun peningkatan kompetensi diri.

⁹⁴ Bella Nur Arifa, Pelaksanaan Manajaemen Rekrutmen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin, *Jurnal Isema* Vol.5 No. 2 2020, hlm. 168

Kegiatan ini sebagai usaha yayasan dalam peningkatan SDM sehingga dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya secara optimal. Pelaksanaan pendidikan dan latihan dilaksanakan dengan baik dan tepat. Namun pelaksanaannya masih bersifat insidental belum secara periodik. Ini menjadi tugas yayasan kedepannya untuk dapat melaksanakan pendidikan dan latihan secara periodik sehingga kegiatan berlangsung secara konsisten dan lebih terarah.

6. Melaksanakan Pengendalian dalam Pengelolaan Sekolah

Peran yayasan dalam upaya pengendalian kepala sekolah adalah sebagai pengawas dan peninjau kebijakan yang dilaksanakan oleh madrasah sehingga pengelolaan pendidikan tidak menyimpang dari kebijakan yang ditetapkan.

- a) Membuat kebijakan terkait dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja madrasah menjadi kewenangan madrasah.

Ya BAKII berperan untuk melakukan peninjauan ulang sebelum pengesahan. Selain itu, Ya BAKII juga melibatkan yayasan perwakilan untuk ikut serta dalam melaksanakan peninjauan agar diperoleh visi, misi, tujuan dan rencana kerja yang sesuai dengan tujuan yayasan. Hal ini memberikan dampak yang positif mengingat Ya BAKII merupakan yayasan masyarakat sehingga keterlibatan masyarakat harus diperhatikan sehingga mendapatkan dukungan baik secara moril atau materil dalam penyelenggaraan pendidikan.

- b) Ikut dan turut serta mendukung pada setiap kegiatan madrasah.

Ya BAKII menjadi bagian dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh MI Ya BAKII 1 Kesugihan. Ada banyak dampak positif dari keterlibatan ini di mana komunikasi akan terjalin dengan baik, koordinasi yang tepat dan cepat, penyelesaian masalah yang cepat serta mendukung program yang dibuat.

- c) Memberikan kewenangan terkait pembagian tugas yang diberikan oleh kepala madrasah kepada pendidik dan tenaga kependidikan.

Ini menjadi bentuk kepercayaan pengelolaan serta pembagian tugas dan wewenang yang seimbang agar MI Ya BAKII 1 Kesugihan dapat mengeksplorasi potensi madrasah dan melaksanakan peningkatan mutu namun tetap dalam kendali pengelolaan yayasan.

Peran Ya BAKII berdasarkan hasil penelitian telah melaksanakan perannya dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Ya BAKII senantiasa melaksanakan peningkatan kualitas melalui strategi yang terus menerus diinovasi sehingga dapat menjawab persolalan masyarakat dengan cepat dan tepat. Ya BAKII dengan wilayah cakupan pengelolaan pendidikan yang besar memiliki potensio serta kelemahannya masing-masing, baik pada tingkat sekolah hingga direktorat yayasan. Potensi Ya BAKII sebagai yayasan yang terbesar di Cilacap dengan tingkat kredibilitas tinggi telah membuat kepercayaan masyarakat sehingga peningkatan mutu pendidikan menjadi penting untuk dapat terus memberikan hasil yang berkualitas terhadap output dari penyelenggaraan pendidikan.

Peran yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan disesuaikan dengan kebijakan dan strategi masing-masing yayasan. Berdasarkan hasil penelitian, Ya BAKII berperan pada setiap lini unsur pendidikan di bawah tanggungjawabnya sesuai dengan 4 Standar Nasional Pendidikan. Standar ini dijadikan sebagai acuan untuk memperoleh mutu pendidikan yang tercantum dalam tujuan yayasan dan madrasah. Kebijakan dan strategi ini senantiasa dilakukan perubahan sesuai dengan kebutuhan, zaman dan teknologi. Terdapat potensi yang dimiliki Ya BAKII dalam upaya peningkatan mutu pendidikan seperti luasnya relasi yayasan, SDM yang memadai, kelengkapan sarana dan prasarana, serta lingkungan masyarakat yang mendukung. Potensi ini harus dapat dioptimalkan agar menghasilkan kebijakan dan strategi yang efektif dan efisien

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari Bab IV maka diperoleh hasil bahwa Ya BAKII melaksanakan peranannya pada 4 bidang pendidikan yaitu bidang pendidik dan tenaga kependidikan, bidang sarana dan prasarana, bidang pengelolaan dan bidang pembiayaan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah

Berdasarkan uraian dari Bab IV maka diperoleh hasil bahwa Ya BAKII melaksanakan peranannya pada 4 bidang pendidikan yaitu bidang pendidik dan tenaga kependidikan, bidang sarana dan prasarana, bidang pengelolaan dan bidang pembiayaan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah

Peran pertama yaitu memberikan kepercayaan yang cukup kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengelola pendidikan. Pada peran ini, Ya BAKII melaksanakan berbagai upaya untuk memperoleh SDM yang berkualitas khususnya pada bidang pendidik dan tenaga kependidikan.

Peran kedua yaitu ikut serta dalam merumuskan arah pengembangan sekolah termasuk juga memberikan ruang konsultasi ketika terdapat pertemuan rapat termasuk dengan komite sekolah.

Peran ketiga yaitu memberikan perhatian khusus kepada siswa yang berprestasi. Peranan ini dilaksanakan Ya BAKII melalui kebijakan khususnya dalam pembiayaan. Sebagai contohnya, memberi saran secara umum terkait dengan beasiswa yang diberikan akan tetapi pelaksanaannya dikembalikan kepada pihak sekolah.

Peran keempat yaitu memberikan dukungan kepada sekolah untuk memenuhi fasilitas di dalamnya baik dari sisi teknologi, sarpras, layanan khusus dan layanan yang lainnya. Ya BAKII mendukung dan atau membantu mencari sumber dana yang dialokasikan untuk pengembangan sarana dan prasarana.

Peran kelima yaitu upaya peningkatan mutu sumber daya manusia di sekolah diwujudkan dalam berbagai kebijakan khususnya dalam proses rekrutmen dan proses evaluasi atau pengangkatan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan seperti pelatihan, workshop dan sebagainya.

Peran keenam yaitu pengendali pengelolaan sekolah. Dalam proses perubahan visi, misi dan tujuan madrasah, yayasan yang memberikan masukan, arahan, rancangan dan pengesahan. Sementara untuk pengelolaan pembagian tugas pendidik dan tenaga kependidikan diberikan kewenangannya kepada pihak sekolah termasuk dalam hal penganggaran.

B. Saran

Peran yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan sudah terlaksana dengan baik. Namun perlu adanya perbaikan secara terus-menerus sehingga dapat menjadi yayasan dengan penyelenggara pendidikan yang bermutu. Terdapat beberapa saran dari penulis yang dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi Ya BAKII selaku pengelola lembaga pendidikan yaitu

1. Perlu adanya konsentrasi yang khusus terkait dengan peningkatan mutu pegawai yang dalam hal ini mencakup pada pendidik dan tenaga kependidikan melalui program pendidikan dan pelatihan atau program lain yang mendukung. Ya BAKII harus menjadi sarana yang cukup untuk pengembangan kualitas diri pegawainya.
2. Perlu adanya pemberian penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan motivasi dalam melaksanakan tugasnya sekaligus dapat memajukan pengembangan SDM bagi madrasah.
3. Hubungan masyarakat dengan madrasah yang sudah baik dapat dioptimalkan kebermanfaatannya dalam upaya pengembangan mutu pendidikan madrasah.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir, semoga

dapat menjadi kebaikan bagi kita semua. Penelitian ini tidak lepas dari adanya kontribusi seluruh pihak-pihak terkait untuk membantu dan mendukung penulis dalam melaksanakan kegiatan penelitian serta memberikan masukan yang membangun untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Penulis tentu sadar bahwa masiih memiliki banyak kekurangan sehingga penulis meminta permohonan maaf yang sebesar-sebesaranya. Kekurangan yang masih banyak ini semoga masih dapat memberikan kebermanfaatan.

Purwokerto, 11 Januari 2022

Penulis



Diana Noviyanti

NIM. 1717401057



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Falah, Aji.2019. "Pengelolaan Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Muhammadiyah Kota Gorontalo." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*,Vol.7 No.1.
- Badruttamam.2008. "Manajemen Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Islam Nurul Karomah Bangkalan." *Jurnal Kabilah*.Vol. 3 No. 1.
- Diding Nurdin, Imam Sibaweh.2017. *Pengelolaan Pendidikan : Teori Menuju Implementasi*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Dwiyama, Fajri. 2017.*Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu di MTS N Watampone Kabuoaten Bone*. Bone: IAIN Bone.
- Farhana, Ismi.2019. *Peran Yayasan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Fatahillah Jakarta Selatan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
- Irawaty. 2019. "Peran Yayasan Al Khaeraat dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah AL Khaeraat Buntulia Kabupaten Pohowuto." *Jurnal Irfani*.Vol.15.
- Junaidi, Achmad dkk.2010.*Antologi Pengembangan Pembiayaan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Semesta Aksara.
- Lantaeda, Syaron Brigitte. 2009. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik*.Vol.04 No.048.
- Matin, Nurhatti Fuad. 2017.*Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan : Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: RajaGrafindo.
- Mudi, Abdul. 2016. "Implementasi Prinsip-prinsip Ahlussunnah Wal Jama.ah Annahdiyyah dalam Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Daruttaqwa Suci Manyar Gresik," Skripsi. Surabaya: STAI Arrosyid
- Muhardi."Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia." *Jurnal Al Nambor*, 2004: Vol. XX No.4.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Mustari, Mohammad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Prasetyo, Rudhi. 2016.*Yayasan dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rahayu, Asih. 2014. "Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Pengoptimalan Kinerja Guru dan Karyawan di SMK Yayasan Pendidikan

- Ekonomi (YPE) Cilacap,” Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rayhan, Muhammad. 2021. “Pengaruh Beban Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT WEIDA SEJAHTERA,” Skripsi. Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta.
- Rembang, Patris. "Deskripsi SMA/SMK di Kabupaten Minahasa Tenggara berdasarkan Indikator Standar Nasional Pendidikan Berbasis Evaluasi Diri Sekolah (Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan dan Standar Penilaian Pendidikan)." *Jurnal Ilmiah Sains*, 2017: Vol. 17 No.2.
- Rido, Ali. 2001. *Badan Hukum dan Kedudukan Badan Hukum Perseoran, Perkumpulan, Koperasi, Yayasan, Wakaf, Alumni*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Roji, Mohammad. 2020. *Buku Ajar Konsep Pembiayaan Pendidikan Islam*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Romadhon, Nur Hadi. 2018. “Sinergi Yayasan dengan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru MA Al-Fatah Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap,” Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Said, Moh. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah, What, Who, How dan Why tentang Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jaring Pena.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2018. *Sistem Penjaminan Mutu Internal*. Banten: Tirta Smart.
- Soekanto, Soerjono. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudartika, I Made. 2005. “Prinsip The Right Man On The Right Place (Pada Pelayanan Prima di Dinas Informasi, Komunikasi dan Perhubungan Kabupaten Jembrana,” Penelitian Individu. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni. 2014. "Efektivitas Dana BOS terhadap Peningkatan Mutu di Madrasah," *Jurnal Edukasi*. Vol. 12 No.1.
- Sumarni. 2018. "Peran dan Fungsi Yayasan dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah." *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Vol.2 No.16.

Supriyoko, Ki. 2004. "Masa Depan Madrasah Indonesia." *Pan-Pacific Association Of Private Education Tokyo*. Tokyo.

Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: RemajaRosdakarya.

Tanika, Gita. 2021. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik dan Kependidikan," Tesis. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

KOMPONEN	SUB KOMPONEN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE	INSTRUMEN
Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kualifikasi Guru	a. Peran Yayasan dalam pengangkatan guru b. Syarat untuk menjadi guru di MI Ya BAKII 1 Kesugihan c. Pendidikan terakhir guru d. Kesesuaian pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan - Data Sekunder - Data Guru	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Kompetensi Guru	a. Kompetensi guru MI Ya BAKII 1 Kesugihan b. Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi MI Ya BAKII 1 Kesugihan	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan - Data Sekunder - Penilaian Kinerja guru - Data guru	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Kualifikasi Kepala Sekolah	a. Proses pengangkatan Kepala Madrasah b. Kualifikasi Kepala Madrasah	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan - Data Sekunder - Sertifikat calon kepala sekolah	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen

			- SK penetapan kepala Sekolah		
	Kompetensi Kepala Sekolah	a. Kompetensi kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan b. Pelaksanaan tugas oleh kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan	- Data Primer - Karyawan - Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan - Data Sekunder - Laporan supervisi	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Kualifikasi Kepala Tenaga Administrasi	a. Proses penentuan kepala tenaga administrasi b. Syarat menjadi kepala tenaga administrasi c. Kualifikasi kepala tenaga administrasi	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan - Data Sekunder - Data Karyawan	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Kompetensi Kepala Tenaga Administrasi	a. Penilaian kepala tenaga administrasi b. Pelaksanaan tugas oleh kepala tenaga administrasi	Data Primer - Pelaksana urusan tenaga administrasi	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Kualifikasi Pelaksana Tenaga Administrasi Kepegawaian	a. Proses penentuan Pelaksana Tenaga Administrasi Kepegawaian b. Syarat menjadi Pelaksana Tenaga Administrasi Kepegawaian c. Kualifikasi Pelaksana Tenaga Administrasi Kepegawaian	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Pelaksana urusan tenaga administrasi - Data Sekunder - Data guru dan	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen

			karyawan		
	Kompetensi Pelaksana Urusan Tenaga Administrasi Sarana dan Prasarana	d. Penilaian terhadap pelaksana urusan tenaga administrasi sarana dan prasarana e. Pelaksanaan tugas oleh pelaksana urusan tenaga administrasi sarana dan prasarana	- Data Primer - Pelaksana urusan tenaga administrasi	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Kualifikasi Pelaksana Tenaga Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	a. Proses penentuan pelaksana urusan tenaga administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat b. Syarat menjadi pelaksana urusan tenaga administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat c. Kualifikasi pelaksana urusan tenaga administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat	Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Pelaksana urusan tenaga administrasi - Data Sekunder - Data guru dan karyawan	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Kompetensi Pelaksana Urusan Tenaga Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	a. Penilaian terhadap pelaksana urusan tenaga administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat b. Pelaksanaan tugas oleh pelaksana urusan tenaga administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat	Data Primer - Pelaksana urusan tenaga administrasi	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Kualifikasi Pelaksana Tenaga Administrasi	a. Proses penentuan pelaksana urusan tenaga administrasi persuratan dan pengarsipan	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Pelaksana urusan	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb.

	Persuratan dan Pengarsipan	<p>b. Syarat menjadi pelaksana urusan tenaga administrasi persuratan dan pengarsipan</p> <p>c. Kualifikasi pelaksana urusan tenaga administrasi persuratan dan pengarsipan</p>	<p>tenaga administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data Sekunder - Data guru dan karyawan 		Pencermatan Dokumen
	Kualifikasi Kepala Perpustakaan	<p>a. Proses penentuan kepala perpustakaan</p> <p>b. Syarat menjadi kepala perpustakaan</p> <p>c. Kualifikasi kepala perpustakaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala Madrasah - Kepala perpustakaan - Data Sekunder - Data guru dan Karyawan 	Wawancara dan studi dokumen	<p>Pd.</p> <p>Wawancara</p> <p>Lb.</p> <p>Pencermatan Dokumen</p>
	Kompetensi Kepala Perpustakaan	<p>a. Penilaian kepala perpustakaan</p> <p>b. Pelaksanaan tugas oleh kepala perpustakaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Data Primer - Tenaga perpustakaan - Kepala perpustakaan 	Wawancara dan studi dokumen	<p>Pd.</p> <p>Wawancara</p> <p>Lb.</p> <p>Pencermatan Dokumen</p>
	Kualifikasi Tenaga Perpustakaan	<p>a. Proses penentuan tenaga perpustakaan</p> <p>d. Syarat menjadi tenaga perpustakaan</p> <p>e. Kualifikasi tenaga perpustakaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala Madrasah - Kepala perpustakaan - Data Sekunder - Data guru dan Karyawan 	Wawancara dan studi dokumen	<p>Pd.</p> <p>Wawancara</p> <p>Lb.</p> <p>Pencermatan Dokumen</p>

	Kompetensi Tenaga Perpustakaan	Penilaian terhadap tenaga Perpustakaan Pelaksanaan tugas oleh tenaga Perpustakaan	Data Primer - Tenaga perpustakaan - Kepala perpustakaan Data Sekunder - Buku peminjam buku perpustakaan - Daftar koleksi Perpustakaan	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
Standar Sarana dan Prasarana	Lahan	a. Status kepemilikan lahan b. Letak lahan c. Luas lahan d. Kondisi lahan	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Data Sekunder - Sertifikat lahan	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Gedung	a. Pembangunan gedung b. Perawatan gedung c. Kondisi gedung	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Sarana	a. Proses pemenuhan sarana sekolah b. Manajemen pemenuhan sarana sekolah c. Fasilitas sekolah d. Sarana sekolah	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Data Sekunder - Daftar inventaris Sekolah	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
Standar Pengelolaan	Visi	a. Peran Ya BAKII dalam pembuatan visi sekolah	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII	Wawancara dan studi	Pd. Wawancara

		<p>b. Kesesuaian visi sekolah dengan tujuan Ya BAKII</p> <p>c. Sosialisasi visi</p> <p>d. Peninjauan visi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Madrasah - Data Sekunder - Visi sekolah - Tujuan Ya BAKII 	dokumen	Lb. Pencermatan Dokumen
	Misi	<p>a. Peran Ya BAKII dalam pembuatan misi</p> <p>b. Kesesuaian misi sekolah dengan visi sekolah</p> <p>c. Sosialisasi misi</p> <p>d. Peninjauan misi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala Madrasah - Data Sekunder - Misi sekolah - Visi Ya BAKII 	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Tujuan	<p>a. Peran Ya BAKII dalam penentuan tujuan sekolah</p> <p>b. Sosialisasi tujuan sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala Madrasah - Data Sekunder - Tujuan sekolah 	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Rencana Kerja	<p>a. Peran Ya BAKII dalam pembuatan rencana kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala Madrasah - Data Sekunder - RKT - RKJM 	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Pedoman	<p>a. Peran Ya BAKII dalam pembuatan pedoman sekolah</p> <p>b. Kesesuaian pedoman sekolah dengan visi, misi, dan tujuan sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala Madrasah - Data Sekunder 	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan

		c. Peninjauan pedoman sekolah	- Pedoman sekolah		Dokumen
	Struktur Organisasi	a. Pedoman pembuatan struktur organisasi b. Pembuatan struktur organisasi c. Peninjauan struktur organisasi	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala Madrasah - Data Sekunder - Struktur organisasi Sekolah	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Pelaksana Kegiatan	a. Pelaksanaan kegiatan b. Peran Ya BAKII dalam pelaksanaan kegiatan	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala Madrasah	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Bidang Kesiswaan	a. Peran Ya BAKII dalam bidang kesiswaan b. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala Madrasah - Data Sekunder - Tujuan sekolah	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Bidang Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	a. Pembuatan administrasi guru b. Pelaksanaan administrasi guru c. Pembuatan kalender akademik d. Peran Ya BAKII dalam bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala Madrasah - Data Sekunder - Tujuan sekolah	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan	a. Peran Ya BAKII dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan MI Ya BAKII 1 Kesugihan	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala Madrasah	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb.

			- Data Sekunder Wawancara dan studi dokumen - Tujuan sekolah		Pencermatan Dokumen
	Bidang Sarana dan Prasarana	a. Pengelolaan sarana dan prasarana b. Pengadaan sarana dan prasarana	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala Madrasah - Data Sekunder - Tujuan sekolah	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Bidang Pembiayaan dan Keuangan	a. Pengelolaan pembiayaan dan keuangan b. Pengawasan pembiayaan dan keuangan	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala Madrasah - Data Sekunder - Tujuan sekolah	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Bidang Budaya dan Lingkungan Sekolah	a. Suasana sekolah	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala Madrasah	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan Sekolah	a. Hubungan sekolah dengan masyarakat dan mitra sekolah b. Peran masyarakat dan mitra sekolah dalam proses pendidikan	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Kepala Madrasah - Data Sekunder - Tujuan sekolah	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen

Standar Pembiayaan	Biaya Investasi	a. Pengalokasian dana pembiayaan penyediaan sarana dan prasarana b. Kesesuaian pembiayaan dengan rencana anggaran kegiatan sekolah	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Data Sekunder - Tujuan sekolah	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Biaya Personal	a. Penentuan uang pendidikan bagi siswa b. Pertimbangan dalam penentuan uang pendidikan bagi siswa	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Data Sekunder - Tujuan sekolah	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen
	Biaya Operasioal	a. Sistem gaji pendidik dan tenaga kependidikan	- Data Primer - Pengurus Ya BAKII - Data Sekunder - Tujuan sekolah	Wawancara dan studi dokumen	Pd. Wawancara Lb. Pencermatan Dokumen

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN

Subtema/Komponen	Pertanyaan	Sasaran/Subjek
Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan		
Pendidik		
Kualifikasi Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran yayasan dalam perekrutan guru di MI Ya BAKII 1 Kesugihan? 2. Bagaimana dengan kualifikasi pendidikan guru? 3. Syarat apa sajakah yang diminta oleh pihak Ya BAKII untuk menjadi guru MI Ya BAKII 1 Kesugihan? 	Pengurus Yayasan
Kompetensi Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penilaian terhadap kompetensi guru? 2. Usaha apakah yang dilakukan yayasan dalam meningkatkan kompetensi guru? 	Pengurus Yayasan
Tenaga Kependidikan		
Kualifikasi Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses yayasan dalam menentukan Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan? 2. Apa sajakah syarat untuk menjadi Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan? 3. Berapa tahun pengalaman yang dimiliki kepala madrasah dalam mengajar sebelum diangkat menjadi Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan? 	Pengurus Yayasan, Kepala Madrasah
Kompetensi Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penilaian narasumber terhadap kepribadian kepala madrasah? 2. Bagaimana sikap kepala madrasah dalam menanggapi permasalahan yang ada di MI Ya BAKII 1 Kesugihan? 3. Bagaimana hubungan kepala madrasah dengan warga madrasah? 	Kepala Tenaga Administrasi
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana cara kepala madrasah dalam mengelola pembelajaran agar sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional? 	Kepala Madrasah

	<p>5. Bagaimana tindakan kepala madrasah dalam mengoptimalkan proses pendidikan dan pengembangan madrasah?</p> <p>6. Bagaimana kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi atas semua program pendidikan di madrasah?</p> <p>7. Dan bagaimana kepala madrasah dalam menanggapi hasil supervisi tersebut?</p>	
Kualifikasi Kepala Tenaga Administrasi	<p>1. Bagaimana proses yayasan dalam menentukan kepala tenaga administrasi MI Ya BAKII 1 Kesugihan?</p> <p>2. Bagaimana dengan kualifikasi pendidikan kepala tenaga administrasi?</p>	Pengurus Yayasan, Kepala Madrasah, Kepala Tenaga Administrasi
Kompetensi Kepala Tenaga Administrasi	<p>1. Bagaimana tanggapan narasumber terhadap kepribadian kepala tenaga administrasi?</p>	Kepala Madrasah,
	<p>2. Bagaimana hubungan kerja kepala tenaga administrasi dengan warga madrasah?</p> <p>3. Bagaimana kepala tenaga administrasi dalam melaksanakan tugasnya?</p>	Pelaksana Urusan Administrasi
	<p>4. Bagaimana kepala tenaga administrasi dalam mengorganisasikan dan mengembangkan stafnya?</p> <p>5. Bagaimana cara kepala tenaga administrasi dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya madrasah?</p>	Kepala Tenaga Administrasi
Kualifikasi Pelaksana Urusan Administrasi Kepegawaian	<p>1. Bagaimana proses yayasan dalam pengangkatan pelaksana urusan administrasi kepegawaian MI Ya BAKII 1 Kesugihan?</p>	Pengurus Yayasan, Kepala tenaga administrasi
Kompetensi Pelaksana Urusan Administrasi Kepegawaian	<p>1. Bagaimana tanggapan narasumber terhadap kepribadian pelaksana urusan administrasi kepegawaian?</p>	Kepala Tenaga Administrasi
	<p>2. Bagaimana sistem pelaksana urusan administrasi kepegawaian dalam mengadministrasikan kepegawaian madrasah?</p>	Pelaksana Urusan Administrasi Kepegawaian
Kualifikasi Pelaksana Urusan Administrasi Keuangan	<p>1. Bagaimana proses yayasan dalam mengangkat pelaksana urusan administrasi keuangan MI Ya BAKII 1 Kesugihan?</p>	Pengurus Yayasan

Kompetensi Pelaksana Urusan Administrasi Keuangan	1. Bagaimana tanggapan narasumber terhadap kepribadian pelaksana urusan administrasi keuangan?	Kepala Tenaga Administrasi
	2. Bagaimana sistem pelaksana urusan administrasi keuangan dalam mengadministrasikan keuangan madrasah?	Pelaksana Urusan Administrasi Keuangan
Kualifikasi Pelaksana Urusan Administrasi Sarana dan Prasarana	1. Bagaimana proses yayasan dalam mengangkat pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana MI Ya BAKII 1 Kesugihan?	Pengurus Yayasan
Kompetensi Pelaksana Urusan Administrasi	1. Bagaimana tanggapan narasumber terhadap kepribadian pelaksana urusan sarana dan prasarana (sarpras)?	Kepala Tenaga Administrasi
	2. Bagaimana sistem pelaksana urusan administrasi sarpras dalam mengadministrasikan sarana dan prasarana madrasah?	Pelaksana Urusan Administrasi Sarpras
Kualifikasi Pelaksana Urusan Sarana dan Prasarana	1. Bagaimana proses yayasan dalam mengangkat pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana MI Ya BAKII 1 Kesugihan?	Pengurus yayasan, Pelaksana Administrasi Urusan Administrasi
Kompetensi Pelaksana Urusan Administrasi Hubungan Madrasah dengan Masyarakat	1. Bagaimana tanggapan narasumber terhadap kepribadian pelaksana urusan administrasi hubungan madrasah dengan masyarakat (HUMAS)?	Kepala Tenaga Administrasi
	2. Bagaimana sistem pelaksana urusan administrasi humas dalam melaksanakan dan mengembangkan hubungan dengan masyarakat?	Pelaksana Urusan Administrasi Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat
Kualifikasi Pelaksana Urusan Administrasi Persuratan dan Pengarsipan	1. Bagaimana proses yayasan dalam mengangkat pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan MI Ya BAKII 1 Kesugihan?	Pengurus Yayasan, Kepala Tenaga Administrasi

Kompetensi Pelaksana Urusan Administrasi Persuratan dan Pengarsipan	1. Bagaimana tanggapan narasumber terhadap kepribadian pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan?	Kepala Tenaga Administrasi
	2. Bagaimana sistem pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan dalam mengadministrasikan persuratan dan pengarsipan madrasah?	Pelaksanaan Urusan Administrasi Persuratan Dan Pengarsipan
Kualifikasi Pelaksana Urusan Administrasi Kesiswaan	1. Bagaimana proses yayasan dalam mengangkat pelaksana urusan administrasi kesiswaan MI Ya BAKII 1 Kesugihan?	Pengurus Yayasan, Pelaksana Urusan Administrasi Kesiswaan
Kompetensi Pelaksana Urusan Administrasi Kesiswaan	1. Bagaimana tanggapan narasumber terhadap kepribadian pelaksana urusan administrasi kesiswaan?	Kepala Tenaga Administrasi
	2. Bagaimana sistem pelaksana urusan administrasi kesiswaan dalam mengadministrasikan standar pengelolaan yang berkaitan dengan peserta didik? 3. Bagaimana madrasah dalam mengembangkan peserta didik?	Pelaksana Urusan Administrasi Kesiswaan
Kualifikasi Pelaksana Urusan Administrasi Kurikulum	1. Bagaimana proses yayasan dalam mengangkat pelaksana urusan administrasi kurikulum MI Ya BAKII 1 Kesugihan?	Pengurus Yayasan, Pelaksana Urusan Administrasi Kurikulum
Kompetensi Pelaksana Urusan Administrasi Kurikulum	1. Bagaimana tanggapan narasumber terhadap kepribadian pelaksana urusan administrasi kurikulum madrasah?	Pelaksana Urusan Administrasi Kurikulum
Kompetensi Kepala Perpustakaan Madrasah	1. Bagaimana penilaian narasumber terhadap kepribadian kepala perpustakaan madrasah? 2. Bagaimana hubungan kepala perpustakaan madrasah dengan warga madrasah? 3. Bagaimana kepala perpustakaan madrasah dalam memimpin tenaga perpustakaan madrasah?	Tenaga Perpustakaan

	<p>4. Bagaimana kepala perpustakaan dalam menyusun rencana program perpustakaan?</p> <p>5. Bagaimana kepala perpustakaan dalam mengevaluasi program perpustakaan tersebut?</p> <p>6. Bagaimana kepala perpustakaan dalam mengembangkan koleksi perpustakaan?</p> <p>7. bagaimana kepala perpustakaan menggunakan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pekerjaannya?</p> <p>8. Bagaimana cara kepala perpustakaan dalam mempromosi perpustakaan?</p> <p>9. Bagaimana cara kepala perpustakaan dalam mengembang keterampilan pemanfaatan media informasi untuk mencariliterasi bagi warga madrasah?</p>	Kepala Perpustakaan
Kalifikasi Tenaga Perpustakaan	1. Bagaimana proses yayasan dalam mengangkat tenaga perpustakaan MI Ya BAKII 1 Kesugihan?	Pengurus Yayasan, Kepala Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan
Kompetensi Tenaga Perpustakaan	1. Bagaimana penilaian narasumber terhadap kepribadian tenaga perpustakaan madrasah?	Kepala Perpustakaan
	<p>2. Bagaimana tenaga perpustakaan dalam mengembangkan koleksi perpustakaan?</p> <p>3. Bagaimana tenaga perpustakaan menggunakan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pekerjaannya?</p> <p>4. Bagaimana cara tenaga perpustakaan dalam mempromosi perpustakaan?</p> <p>5. Bagaimana cara tenaga perpustakaan dalam mengembang keterampilan pemanfaatan media informasi untuk mencari literasi bagi warga madrasah?</p>	Tenaga Perpustakaan
Standar Sarana Dan Prasarana		
Lahan	1. Bagaimana status kepemilikan lahan MI Ya BAKII 1	Pengurus Yayasan

	<p>Kesugihan?</p> <p>2. Bagaimana sejarah awal lahan tersebut?</p>	
Gedung	<p>1. Usaha apa saja yang dilakukan yayasan sehingga MI Ya BAKII 1 Kesugihan menjadi seperti ini?</p> <p>2. Bagaimana perencanaan sebelum mendirikan gedung madrasah tambahan?</p> <p>3. Bagaimana dengan perawatan gedung madrasah?</p>	Pengurus Yayasan
Sarana	<p>1. Bagaimana yayasan dalam memenuhi sarana yang dibutuhkan pada setiap kegiatan pendidikan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan?</p> <p>2. Bagaimana koordinasi antara pihak yayasan dengan madrasah dalam pemenuhan sarana?</p>	Pengurus Yayasan
Standar Pengelolaan		
Visi	<p>1. Bagaimana keikutsertaan yayasan dalam menentukan visi madrasah?</p> <p>2. Siapa saja dan pihak mana saja yang ikut serta dalam menentukan visi madrasah?</p> <p>3. Bagaimana proses sosialisasi visi tersebut?</p> <p>4. Apakah dilakukan peninjauan visi secara berkala dan bagaimana pelaksanaannya?</p>	Kepala Madrasah Dan Pengurus Yayasan
Misi	<p>1. Bagaimana keikutsertaan yayasan dalam menentukan misi madrasah?</p> <p>2. Siapa saja dan pihak mana saja yang ikut serta dalam menentukan misi madrasah?</p> <p>3. Bagaimana proses sosialisasi misi tersebut?</p> <p>4. Apakah dilakukan peninjauan misi secara berkala dan bagaimana pelaksanaannya?</p>	Kepala Madrasah Dan Pengurus Yayasan
Tujuan	<p>1. Bagaimana keikutsertaan yayasan dalam menentukan tujuan madrasah?</p> <p>2. Apakah tujuan madrasah sudah mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan termasuk komite madrasah?</p> <p>3. Bagaimana proses sosialisasi tujuan tersebut?</p>	Kepala Madrasah Dan Pengurus Yayasan

Rencana Kerja	1. Bagaimana keikutsertaan yayasan dalam menentukan rencana kerja madrasah?	Kepala Madrasah Dan Pengurus Yayasan
Pedoman	1. Bagaimana keikutsertaan yayasan dalam menentukan pedoman madrasah? 2. Bagaimana kaitannya visi, misi, dan tujuan terhadap pembuatan pedoman madrasah? 3. Apakah dilakukan peninjauan pedoman secara berkala? Lalu bagaimana pelaksanaannya?	Pengurus Yayasan, Kepala Madrasah
Struktur Organisasi Madrasah	1. Bagaimana proses pembentukan struktur organisasi madrasah? 2. Apakah ada pedoman yang mengatur tentang tugas dan wewenang yang mengatur semua pihak penyelenggara dan administrasi madrasah? 3. Lalu siapa sajakah yang ikut serta dalam pembentukan pedoman tersebut? 4. Dan apakah diadakan evaluasi secara berkala terhadap pedoman tersebut mengenai efektivitas mekanisme pengelolaan yang telah dilakukan? Dan bagaimana penyelenggaraannya?	Pengurus Yayasan, Kepala Madrasah
Pelaksanaan Kegiatan	1. Bagaimana peran yayasan dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan madrasah?	Pengurus Yayasan, Kepala Madrasah
Bidang Kesiswaan	1. Bagaimana peran yayasan dalam bidang kesiswaan? 2. Apakah madrasah melaksanakan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik?	Pengurus Yayasan, Waka Kesiswaan
Bidang Pengelolaan	1. Bagaimana pendidik dalam menyiapkan administrasi guru? 2. Dan bagaimana pendidik dalam melaksanakan administrasi guru tersebut? 3. Bagaimana proses penyusunan kalender pendidikan madrasah? Pihak mana sajakah yang ikut dalam	Pengurus Yayasan, Waka Kurikulum

	<p>penyusunan kalender tersebut?</p> <p>4. Bagaimana penilaian kegiatan pembelajaran dilakukan?</p>	
Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan	<p>1. Bagaimana peran yayasan dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan MI Ya BAKII 1 Kesugihan?</p> <p>2. Bagaimana pengawasan terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan oleh Yayasan?</p> <p>3. Bagaimana pemenuhan pendidik dan tenaga kependidikan MI Ya BAKII 1 Kesugihan?</p>	Pengurus Yayasan, Kepala Tata Usaha
Bidang Sarana dan Prasarana	<p>1. Bagaimana peran yayasan dalam mengelola sarana dan prasarana madrasah?</p> <p>2. Bagaimana yayasan dalam mengawasi pengadaan sarana dan prasarana?</p>	Pengurus Yayasan, Kepala Madrasah, Staf Bidang Sarpras
Bidang Pembiayaan dan Keuangan	<p>1. Bagaimana peran yayasan dalam pengelolaan pembiayaan dan keuangan?</p> <p>2. Bagaimana peran yayasan pengawasan pengelolaan pembiayaan dan keuangan?</p>	Pengurus Yayasan, Kepala Madrasah
Bidang Budaya Dan Lingkungan Madrasah	<p>1. Bagaimana peran yayasan dalam menciptakan suasana, iklim, budaya, dan lingkungan madrasah yang mendukung proses pendidikan?</p>	Kepala Madrasah
Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan Madrasah	<p>1. Bagaimana yayasan membangun hubungan dengan masyarakat dan kemitraan madrasah?</p> <p>2. Bagaimana peran masyarakat dan kemitraan madrasah dalam mendukung proses pendidikan di madrasah?</p>	Pengurus Yayasan, Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha
Standar Pembiayaan		
Biaya Investasi	<p>1. Bagaimana yayasan mengalokasikan dana pembiayaan penyediaan sarana dan prasarana?</p> <p>2. Bagaimana yayasan mengalokasikan dana pembiayaan pengembangan sumber daya?</p> <p>3. Apakah pembiayaan yang dilakukan telah sesuai rencana awal pada rapat kerja?</p>	Pengurus Yayasan

Biaya Personal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kebijakan yayasan dalam menetapkan besarnya uang madrasah bagi peserta didik? 2. Apakah penetapan besarnya uang madrasah bagi siswa disesuaikan dengan kemampuan orangtua peserta didik? 3. Apakah ada keringanan bagi peserta didik yang keluarganya tidak mampu? 4. Apakah yayasan menerapkan sistem daftar ulang bagi peserta didik? 5. Apakah daftar ulang tersebut peserta didik mengeluarkan biaya pendidikan? 	Pengurus Yayasan
Biaya Operasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem yayasan dalam memberikan gaji kepada pendidik dan tenaga kependidikan? 	Pengurus Yayasan, Kepala Madrasah

LAMPIRAN 3

TRANSKIP WAWANCARA KEPALA YAYASAN

Tempat : Rumah Narasumber
Hari/Tanggal : Rabu, 8 September 2021
Pukul : 15.30 – 17.25 WIB
Narasumber : K.H Lubbul Umam, S.E
Jabatan Narasumber : Kepala Ya BAKII
Pewawancara : Diana Noviyanti

Pewawancara : Bagaimana peran Ya BAKII dalam perekrutan guru di MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Yayasan dalam proses perencanaan diserahkan kepada pihak sekolah. Mereka memberikan tugas kepada madrasah untuk mendata terkait dengan kebutuhan guru di bidang apa, terus kualifikasinya bagaimana, jumlahnya berapa, kapan mau mulai share terkait dengan informasi lowongan. Setelah itu, rancangan ini disampaikan kepada yayasan untuk disetujui atau misal ada kekurangan baru diberikan saran. Yayasan juga terlibat dalam proses seleksi. Kebijakan yang saya buat yaitu seleksi wawancara bukan hanya dengan kepala madrasah namun juga harus interview bertemu langsung dengan saya selaku Kepala Ya BAKII. Hal ini dilakukan agar calon guru dapat sesuai dengan kualifikasi kementrian dan yayasan, juga untuk mencegah hal-hal yang kurang diinginkan apalagi terkait dengan aqidah yayasan

Pewawancara : Lalu bagaimana syarat yang ditentukan oleh Ya BAKII bagi calon guru tersebut?

Narasumber : Iya tetap harus mengikuti syarat yang dibuat oleh kemenag. Terkait dengan pendidikan, akhlak dan sebagainya. Tapi dari Ya BAKII sendiri menambahkan beberapa syarat seperti harus beraqidah Ahlussunnah Wal Jamaah, bersedia mengikuti segala kebijakan di Ya BAKII.

Pewawancara : Adakah syarat lain atau syarat tambahan yang ditetapkan oleh yayasan?

Narasumber : Ya itu tadi, harus beraqidah Ahlussunnah Wal Jamaah biar kita ini tetap satu jalan. Kalau aqidahnya sama, nanti untuk jalan bareng-barengnya juga lebih mudah dan nyaman karena satu prinsip. Apalagi pendiri yayasan menjadikan aqidah Ahlussunnah Wal Jamaah sebagai landasan dari yayasan untuk mendirikan Ya BAKII. Setidaknya agar saling mendukung. Yayasan juga menetapkan masa percobaan bagi guru baru selama 2 bulan. Nanti baru dilihat bagaimana hasil kinerjanya baik dari yayasan, lalu sekolah juga memberikan penilaiannya. Itu saya wajibkan, soalnya terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Awal-awalnya bagus tapi nanti lama-kelamaan tidak sesuai.

Pewawancara : Lalu bagaimana dengan penilaian kompetensi guru MI Ya BAKII 1 Kesugihan oleh Ya BAKII?

Narasumber : Penilaian kompetensi itu kan yang tahu ya bagian yang memang tempatnya beraktifitas. Jadi pihak sekolah yang lebih tahu apakah guru ini memiliki kompetensi yang baik atau kurang baik. Biasanya kita lihat dari laporan kepala sekolah. Selain itu, di Ya BAKII terdapat pengurus yayasan perwakilan yang terdiri dari tokoh masyarakat dan tokoh intelektual yang ada di sektar madrasah untuk diberikan tugas sebagai pengawas selain dari yayasan. Nanti mereka juga bertugas mengawasi bagaimana kompetensi guru baik di sekolah maupun di masyarakat. Entah itu organisasi, kemampuan leadership, akhlak, adab. Tapi karena MI Ya BAKII 1 Kesugihan ini dekat wilayahnya dengan Ya BAKII maka pengurus yayasan perwakilan juga terdiri dari anggota Ya BAKII itu sendiri. Jadi ngawasannya bukan hanya sebagai pengurus Ya BAKII tapi juga selaku pengurus yayasan perwakilan.

Pewawancara : Bagaimana Ya BAKII dalam mengangkat atau menetapkan Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Ya BAKII itu memiliki kebijakan bahwa pemilihan kepala madrasah harus bersifat demokrasi. Jadi bukan mutlak menjadi kewenangan yayasan, tapi juga melibatkan unsur-unsur yang terlibat di dalam pengelolaan madrasah. Biasanya kalau mau ada pergantian kepala madrasah langkah yang pertama adalah kepala madrasah harus memberikan laporan pertanggungjawaban selama dia menjabat menjadi kepala madrasah. Terkait dengan

pelaksanaan, pengorganisasian, pembiayaan dan yang lainnya termasuk dengan evaluasi madrasah terkait peningkatan mutu madrasah selama berada di bawah tanggung jawabnya. Kemudian yayasan membuat panitia yang terdiri dari 3 unsur yaitu pihak Ya BAKII, pihak yayasan perwakilan dan pihak sekolah. Masing-masing unsur ini diperkenankan untuk mengajukan calon kepala madrasah sesuai kesepakatan dari setiap unsur itu sendiri. Tapi bisa jadi juga melebur ke unsur yang lain misalnya yayasan perwakilan melebur ke pihak sekolah sehingga hanya ada 2 kandidat.

kemudian kandidat ini mengirimkan berkas terkait dengan data diri, *take record* baik bidang pendidikan maupun organisasi. Setelah melalui seleksi berkas baru diadakan pemilihan yang bertempat di aula pertemuan Ya BAKII. Masing-masing unsur memiliki suara untuk memilih kandidat mana yang akan dipilih. Setelah mengalami mufakat, maka kepala madrasah terpilih ini melakukan serah terima jabatan yang waktunya ditentukan oleh madrasah bersangkutan dan disahkan melalui surat keputusan dari Ya BAKII terkait dengan mandate yang baru itu.

Pewawancara : Bagaimana dengan syarat yang ditentukan Ya BAKII dalam memilih calon Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Kita mengikuti aturan pemerintah diantaranya S1, bersertifikat pendidik, memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun dan sebagainya sesuai Standar Nasional Pendidikan. Namun tambahan dari yayasan adalah pengalaman mengajar itu harus di bawah naungan Ya BAKII misal di SMA atau di MA atau di MI atau SD yang lain. Tidak harus di madrasah yang bersangkutan. yang penting ya di bawah Ya BAKII. Terus kayak tadi syarat untuk guru, harus beraqidah Ahlussunnah Wal Jamaah itu utama. Terus rekomendasi dari Kan Kemenag karena kita kan di bawah naungan kemenag. Jadi harus memiliki rekomendasi itu.

Pewawancara : Bagaimana cara mendapatkan rekomendasi dari Kan Kemenag tersebut?

Narasumber : Itu nanti diurus oleh yang bersangkutan. Biasanya harus ke Kantor Kementerian Agama Cilacap dan membawa berkas-berkas yang dibutuhkan.

Pewawancara : Bagaimana dengan proses penilaian kinerja Kepala Sekolah tersebut?

Narasumber : Evaluasi kinerja kepala madrasah dilaksanakan ketika membahas mengenai laporan pelaksanaan RKTMM di akhir tahun dan laporan pertanggungjawaban kepala madrasah di akhir jabatan. Kepala madrasah membuat laporan kemudian dinilai oleh unsur yayasan, pengurus perwakilan, dari guru dan karyawan.

Pewawancara : Lalu mengenai Kepala Tata Usaha MI Ya BAKII 1 Kesugihan, bagaimana proses penetapannya?

Narasumber : Pemilihan Kepala TU itu diserahkan kepada masing-masing lembaga itu sendiri. Mereka yang menentukan siapa yang menjadi Kepala TU. Nanti hasilnya dilaporkan kepada yayasan untuk diberikan SK karyawan. Jadi ya karyawan itu menduduki jabatan sesuai dengan jabatan yang diberikan sekolah.

Pewawancara : Bagaimana dengan penetapan karyawan dalam bidang administrasi, apakah Ya BAKII yang menetapkan?

Narasumber: Iya sama dengan penetapan Kepala TU. Jadi kenapa kita serahkan ke lembaga karena mereka sendiri yang paham staf seperti apa yang dibutuhkan oleh masing-masing lembaga. Yayasan menerima laporan nanti dianalisis dulu sekiranya dilakukan pengecekan dari pernyataan kepala madrasah terkait dengan kebutuhan dan hasil pemilihan mereka.

Pewawancara : Lalu apakah penetapan tugas ketata usaha tersebut membutuhkan persetujuan dari Ya BAKII?

Narasumber : Tidak, ya dari sekolah

Pewawancara : Lalu bagaimana jika bagian Tata Usaha membutuhkan tambahan karyawan, bagaimana proses perekrutannya?

Narasumber : Iya sama saja, mereka yang menentukan nanti yayasan yang memberikan SK nya

Pewawancara : Lalu apakah pernah MI Ya BAKII harus terpaksa mengadakan pengangkatan karyawan baru, bagaimana prosesnya?

Narasumber : Itu saya kurang ingat, tapi kalau ada ya paling komunikasi secara informal mengatakan kalau sekolah membutuhkan karyawan baru secepatnya itu bagaimana. Biasanya

sebelum ada yang mengisi ya dirangkap tugas dulu ke staf atau guru yang sekiranya mampu untuk merangkap tugas sampai nanti ada karyawan yang baru.

Pewawancara : Bagaimana Ya BAKII dalam melaksanakan penilaian terhadap karyawan Sekolah?

Narasumber : Iya tentu. Harus ada penilaian kinerja agar tahu bagaimana karyawan sekolah itu melaksanakan tugasnya. Caranya yaitu melalui hasil laporan pertanggungjawaban kepala madrasah setiap akhir periode. Tapi ini untuk tingkat yayasan. Biasanya di tingkat sekolah sendiri ada penilaian rutin di sekolah bersama pengawas itu setiap akhir semester. Tapi untuk yayasan sendiri penilaiannya dilihat di setiap akhir periode kepala madrasah.

Pewawancara : Bagaimana dengan jadwal pengawasan yang dilakukan oleh Ya BAKII tersebut?

Narasumber : Kita menyebutnya sebagai kunjungan. Pengawasan dilakukan setiap waktu dengan mengandalkan komunikasi. Jadi kita tahu perkembangannya bagaimana,

Pewawancara : Bagaimana cara menentukan Kepala Perpustakaan MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Itu sama dengan staf lainnya. Sekolah yang menentukan

Pewawancara : Lalu, bagaimana cara menentukan Tenaga Perpustakaan MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Iya sama

Pewawancara : Saya lanjutkan mengenai sarana dan prasarana. Bagaimana dengan status kepemilikan lahan MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Status kepemilikannya itu milik yayasan tapi dialokasikan untuk MI Ya BAKII 1 Kesugihan

Pewawancara : Bagaimana peran Ya BAKII dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana di MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Kalau itu bagian wewenang dari sekolah. Karena mereka yang akan menjalankannya, tapi nanti rancangannya harus dilaporkan kepada yayasan untuk didiskusikan apakah prioritasnya tinggi atau masih ada prioritas lain yang harus diselesaikan. Nanti didiskusikan dengan subdit SD/MI untuk dimintai pendapatnya. Kan kasubdit yang lebih sering berkomunikasi dengan kepala.

Pewawancara : Bagaimana Ya BAKII dalam pengembangan gedung MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Ya kalau itu bersama-sama antara lembaga dan yayasan. Kalau programnya itu kan dari sekolah, kalau bantuan dari pemerintah nanti lewatnya yayasan

Pewawancara: terkait dengan pengadaan gedung bagaimana pak?

Narasumber : Pengadaan gedung dan prasarana lainnya itu kita serahkan kepada lembaga itu. Jadi mereka yang menentukan kapan eksekusinya. Namun yayasan memberikan saran apabila terdapat beberapa hal yang kurang pas misal waktu, kondisi keuangan, dilihat dari laporan mereka. Kita kasih saran prioritasnya harus yang ini atau itu dulu. tapi nanti keputusan ya dikembalikan ke kepala sekolah dan anggotanya.

Pewawancara : Bagaimana Ya BAKII dalam merencanakan perawatan gedung di MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Itu dilaksanakan lembaga tapi nanti yayasan membantu untuk pencarian dana perawatannya

Pewawancara : Bagaimana usaha Ya BAKII dalam memenuhi sarana MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Ikut dalam pengajuan rancangan untuk diajukan kepada beberapa unsur seperti pemerintah, alumni, personal masyarakat kalau ada peluang kita bantu ajukan. Lewat Dinas atau wakil rakyat. Berperannya di hubungan eksternal.

Pewawancara: Selama ini hubungan eksternal dari mana saja yang sudah dilakukan?

Narasumber: Ya dari tokoh masyarakat, pengusaha, dari simpatisan, dewan, pemerintah semua kita usaha. Cuma keberhasilannya sangat tergantung tidak selamanya bisa. kalau biasanya pengajuan tahun ini untuk tahun yang akan datang.

Pewawancara : Lalu mengenai pengelolaan sendiri, bagaimana keterlibatan Ya BAKII dalam pembuatan visi, misi, tujuan MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Kadang terlibat kadang tidak.

Pewawancara: Terlibatnya itu saat?

Narasumber : terlibatnya pada saat ada perubahan visi misi yang kemudian kurang mengarah pada visi dan misi Ya BAKII. Biasanya kita memberikan masukan

Pewawancara: Perubahan visi dan misi itu dilaksanakan secara dinamis atau insidental?

Narasumber : tergantung dari lembaga kadang ada yang berubah kadang ada yang tidak tergantung dari lembaga tersebut. Karena kan zaman juga berubah jadi harus disesuaikan juga

Pewawancara : Bagaimana dengan peninjauan visi, misi, tujuan Sekolah tersebut oleh yayasan?

Narasumber : Ya dilakukan setiap ada program baru jadi disesuaikan apakah program itu sesuai dengan visi dan misi atau tidak. Apakah visi dan misi itu masih relevan atau tidak. Nanti hasil peninjauan disampaikan ke lembaga

Pewawancara : Bagaimana peran Ya BAKII dalam pelaksanaan kegiatan Sekolah di MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Pelaksanaan kegiatan biasanya kami mengikuti kegiatan di sana baik jadi ikut pembicara atau menjadi peserta. Kalau pelaksanaan pembelajaran, program dan sebagainya ya paling kita mengarahkannya saja.

Pewawancara : Lalu bagaimana peran Ya BAKII dalam meningkatkan kompetensi guru dan karyawan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan? Apakah Yayasan Ya BAKII mengadakan diklat?

Narasumber : Iya biasanya dari yayasan membuat kegiatan workshop yang pematerinya kami datangkan dari sumbernya seperti pelatihan administrasi, pelatihan guru, pengelolaan dan sebagainya. Tapi kegiatan ini dilaksanakan jika memang dibutuhkan, Bukan sebagai kegiatan yang rutin dan sifatnya yayasan. Jadi ini ditujukan untuk seluruh lembaga yang ada di bawah naungan yayasan untuk mengikuti kegiatan.

Pewawancara : Bagaimana koordinasi Sekolah dengan Ya BAKII dalam mengadakan sarana baru di MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Sekolah memberikan pengajuan kepada yayasan terkait dengan sarana yang dibutuhkan. Nanti kita sahkan dan harus memberikan laporan di akhir tahunnya.

Pewawancara : Bagaimana Ya BAKII dalam membina hubungan dengan masyarakat atau kemitraan Sekolah?

Narasumber : Kita itu ada yang namanya yayasan perwakilan. Jadi mereka posisinya lebih tinggi dari komite dan sifatnya adalah instruksi. Ini sebagai bagian dari bentuk keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan.

Pewawancara: Siapa saja yang menjadi bagian dari Pengurus Yayasan Perwakilan?

Narasumber : Ini meliputi tokoh masyarakat, pemerhati pendidikan, kadang-kadang juga wali siswa yang dibentuk oleh lembaga dan masyarakat. Itu nanti disahkan dengan SK Yayasan sendiri.

Pewawancara : Apa saja tugas dari Pengurus Perwakilan?

Narasumber : Mereka ikut terlibat dalam proses pendidikan seperti dalam pemilihan kepala sekolah, mengawal proses rancangan hingga program sekolah yang nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan juga dari yayasan untuk mengambil keputusan. Selain itu juga terkait dengan hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, Ya BAKII dengan masyarakat.

Pewawancara : Mengenai pembiayaan, bagaimana sistem gaji untuk pendidik dan tenaga kependidikan MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Itu sistemnya ya diambil dari dana pemerintah dan dana SPP atau wali siswa. Disesuaikan dengan jam kerjanya

Pewawancara : Bagaimana Ya BAKII dalam menentukan besar tarikan uang Sekolah siswa di MI Ya BAKII 1 Kesugihan, apakah ada keringanan untuk siswa?

Narasumber : Kalau ini biasanya ada kebijakan di setiap masing-masing lembaga. Jika pendidikan sebelumnya berasal dari lembaga pendidikan di bawah naungan Ya BAKII biasanya ada pengurangan entah itu di uang gedung dan sebagainya.

Pewawancara : Apakah Sekolah menerapkan sistem daftar ulang bagi siswa MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : iya ada daftar ulang setiap satu tahun sekali

Pewawancara : Apakah pencatatan ulang tersebut siswa harus mengeluarkan biaya pendidikan?

Narasumber : kalau itu tergantung setiap lembaga. Biasanya ada

Narasumber : Kebijakan apa yang ditetapkan Ya BAKII bagi pengadaan biaya pendidikan peserta didik?

Narasumber : kalau pengadaan biaya pendidikan peserta didik itu kita serahkan kepada masing-masing lembaga karena disesuaikan dengan kemampuan mereka. Banyak variasinya kalau dari lembaga pendidikan lain kayak misal pengurangan SPP bagi kakak adik kandung yang bersekolah di sekolah yang sama, pengurangan biaya masuk jika dia alumni Ya BAKII, banyak macam-macamnya. tapi kalau MI Ya BAKII 1 Kesugihan memang lebih ke kebijakan tenggat waktu pelunasan pembiayaan. Jadi siswa yang belum membayar seluruh biaya harus tetap diperbolehkan mengikuti pelaksanaan pendidikan, karena ini adalah prinsip Ya BAKII. intinya tidak boleh ada yang putus sekolah karena biaya. Jadi harus tetap sekolah, boleh dibayar angsuran.

LAMPIRAN 3

TRANSKIP WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Tempat : MI YA BAKII 1 Kesugihan
Hari/Tanggal : Senin, 13 September 2021
Pukul : 10.00 – 11.30 WIB
Narasumber : Moch. Atqol Nawawi S.Ag
Jabatan Narasumber : Kepala MI YA BAKII 1 Kesugihan
Pewawancara : Diana Noviyanti

Pewawancara : Bagaimana proses Ya BAKII dalam menentukan Kepala Sekolah MI YA BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Pengadaan kepala madrasah itu memang sesuai dengan aturan yang ada. Sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh kemenag yang memenuhi syarat. Setelah memenuhi syarat kemudian ditingkat guru diadakan calon pemilihan kepala. Pertama ada seleksi berkas, pemilihan calon kepala, kemudian diadakan pemilihan calon kepala itu untuk guru. Kan ada calon dari yayasan, sekolah atau komite dan ada dari yayasan perwakilan. mungkin malah ada 4 yaitu suara guru, suara kepala lama, kemudian yayasan perwakilan, kemudian yayasan. Kemudian nanti dibawa ke tingkat yayasan, kemudian melakukan pemilihan dengan demokrasi, kemudian baru ada penetapan. Pemilihannya ya dari unsur tadi itu ada dari guru, karyawan sekolah, pengurus yayasan perwakilan dan yayasan pusat.

Pewawancara : Bagaimana dengan kualifikasi pendidikan bapak selaku Kepala Sekolah?

Narasumber : Saya memenuhi standar yaitu S1 tarbiyah di IAIIG dan saya juga sedang melanjutkan pendidikan S2 di UNUGHA

Pewawancara : Apakah Ya BAKII memiliki syarat tambahan untuk menjadi Kepala MI YA BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Ada, yang pertama terkait dengan masa kerja sebelumnya. Jadi harus sudah minimal 5 tahun bekerja di bawah naungan Ya BAKII. Saya itu sebenarnya guru di MI Ya BAKII 1 Kesugihan kemudian dipindahtugaskan ke MI Kalisabuk menjadi kepala dan baru kemudian dipindahtugaskan lagi ke sini untuk menjadi kepala. Jadi harus sudah bekerja di sini selama 5 tahun minimal. Lalu ada ketentuan harus beraqidah ahlussunnah wal jamaah. Karena

dari visi Ya BAKII saja memang itu yang ditekankan. Biasanya dilihat dari keseharian, perannya di masyarakat.

Pewawancara : Berapa tahun bapak menjadi guru MI YA BAKII 1 Kesugihan, sebelum diangkat dan ditetapkan sebagai Kepala MI YA BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Ya itu tadi saya sudah sejak 2006

Pewawancara : Bagaimana Kepala Sekolah mengelola pembelajaran agar sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan?

Narasumber : Tentu harus dilaksanakan pengawasan dan evaluasi yang secara intensif bagaimana pembelajaran agar tetap sesuai. Laporan dari masing-masing guru, hasil penilaian siswa, tingkat progresifitas siswa di setiap semester.

Pewawancara : Bagaimana keikutsertaan Ya BAKII dalam pembuatan promgram rencana tahunan tersebut?

Narasumber : Sifatnya sebagai pemberi masukan dan pengesahan program rencana. Jadi untuk program yang dbuat oleh lembaga diberikan kewenangan untuk lembaga pendidikan itu sendiri membuat dan merencanakan program sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah serta disesuaikan juga dengan kemampuan madrasah itu sendiri.

Pewawancara : Bagaimana Kepala Sekolah dalam melakukan supervisi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan?

Narasumber : ya harus ada laporan tertulis setelah terlaksananya kegiatan. Nanti diserahkan kepada saya untuk ditinjau dan sebagai bahan evaluasi tahunan dan evaluasi akhir periode.

Pewawancara : Bagaimana dengan evaluasi dari hasil supervisi yang dilakukan tersebut?

Narasumber : Kita adakan musyawarah dengan masyarakat sekolah untuk disampaikan hasil evaluasi supervisi untuk diambil kesimpulan hal apa yang harus ditingkatkan lagi, hal apa yang harus dipertahankan dan usulan terkait dengan pengadaan program baru bagi sekolah

Pewawancara : Bagaimana proses penentuan visi, misi, tujuan sekolah? Apakah Ya BAKII ikut terlibat?

Narasumber : Iya tentu terlibat tapi tidak secara penuh. Pembuatan visi, misi dan tujuan tentu harus sesuai juga dengan visi, misi dan tujuan yayasan. Sehingga pembuatan visi, misi dan tujuan dilakukan peninjauan ulang oleh yayasan jika sesuai maka ditetapkan.

Pewawancara : Siapa saja yang mengikuti pelaksanaan pembuatan visi misi dan

tujuan sekolah tersebut?

Narasumber : Masyarakat sekolah, pengurus perwakilan dan pengurus pusat yayasan

Pewawancara : Bagaimana dengan pelaksanaan peninjauan visi misi sekolah tersebut?

Narasumber : Ditinjau setiap akhir periode ketika pelaksanaan evaluasi 4 tahunan. Selain itu juga ada peninjauan jika ada pengajuan program baru apakah program itu sesuai atau tidak. Jika sesuai maka nanti akan disahkan oleh yayasan. Jika tidak maka diberikan saran untuk melakukan perubahan dan perbaikan.

Pewawancara : Lalu bagaimana dengan sosialisasi visi misi tujuan yang dilakukan sekolah?

Narasumber : Dilaksanakan setiap evaluasi

Pewawancara : Bagaimana Ya BAKII dalam melaksanakan pengawasan ke MI YA BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Secara informal itu sering misalnya melalui chat pribadi menanyakan bagaimana pelaksanaan di sekolah, program yang sebentar lagi dilaksanakan, kesulitan-kesulitan yang dihadapi tapi masih bersifat informal. Kalau secara formal mungkin melalui evaluasi 4 tahunan di setiap akhir periode

Pewawancara : Apakah Sekolah memiliki pedoman dalam membuat struktur organisasi sekolah?

Narasumber : Disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah masing-masing. Kayak waka kurikulum itu di MI tidak diadakan mengingat masih pendidikan dasar jadi kurikulum menjadi tanggungjawab kepala madrasah dan pendidik itu sendiri.

Pewawancara : apakah pemenuhan sarana prasarana sesuai dengan rencana anggaran sekolah?

Narasumber : Iya seharusnya sih sesuai, Cuma melihat kemampuan sekolah dimana pembiayaan sarana dan prasarana menjadi tanggungjawab setiap lembaga kadang anggaran yang direncanakan bisa dialihkan dulu kepada hal-hal insidental yang sangat mendesak.

Pewawancara : Siapakah yang melaksanakan penilaian kinerja guru tersebut?

Narasumber : saya sendiri

Pewawancara : Untuk TU sendiri kan dibagi tugasnya pak, ada yang keuangan

ada yang administrasi sekolah itu dalam pembagian tugasnya seperti apa pak?

Narasumber : Ya disesuaikan aja dengan kebutuhan dan tugasnya masing-masing. Administrasi ya terkait dengan kegiatan administrasi dari pengelolaan dokumen sekolah, pembuatan surat-menyurat, pengelolaan data dan sebagainya, Kalau staf keuangan ya menyesuaikan juga dengan kebutuhan

Pewawancara : Bagaimana penilaian bapak terhadap Kepala TU dan staf dalam menjalankan tugasnya?

Narasumber : Baik, melihat kinerja mereka itu rapih dan cepat. Apalagi kepala TU itu dalam hal administrasi sangat terstruktur jadi mudah dalam hal pencarian dokumen, pelayanan dan sebagainya. Staf lainnya juga bagus.

Pewawancara : Lalu untuk Kepala Perpustakaan, bagaimana proses menentukannya?

Narasumber : Dilakukan secara musyawarah mufakat melalui rapat kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan

Pewawancara : Lalu bagaimana dengan tenaga perpustakaan, apakah ada?

Narasumber : ada

Pewawancara : Bagaimana penilaian bapak terhadap pelaksanaan pengelolaan perpustakaan selama ini?

Narasumber : Sudah baik apalagi kepala perpustakaan memang orang yang membidangi di bidang perpustakaan. Tapi karena beberapa waktu ini ada perubahan tempat perpustakaan dan pengembangannya jadi perpustakaan masih belum bisa dijalankan secara maksimal seperti sebelumnya.

LAMPIRAN 3

TRANSKIP WAWANCARA KASUBDIT SD/MI YA BAKII

Hari/Tanggal : Kamis, 9 September 2021
Pukul : 13.00-14.00 WIB
Narasumber : Abdulloh Ridlo, S.Hum., M.A
Jabatan Narasumber : Kepala Sub Bidang SD/MI Ya BAKII
Pewawancara : Diana Noviyanti

Pewawancara : Bagaimana dengan jadwal pengawasan yang dilakukan oleh Ya BAKII tersebut?

Narasumber : Kita menyebutnya sebagai kunjungan. Pengawasan dilakukan setiap waktu dengan mengandalkan komunikasi. Jadi kita tahu perkembangannya bagaimana,

Pewawancara : Saya lanjutkan mengenai sarana dan prasarana. Bagaimana dengan status kepemilikan lahan MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Status kepemilikannya itu milik yayasan tapi dialokasikan untuk MI Ya BAKII 1 Kesugihan

Pewawancara : Bagaimana peran Ya BAKII dalam pengembangan gedung MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Kita memfasilitasi untuk membantu dalam pencarian pembiayaan bagi program sekolah

Pewawancara : Bagaimana Ya BAKII dalam merencanakan perawatan gedung di MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : diserahkan kepada sekolah masing-masing

Pewawancara : Bagaimana usaha Ya BAKII dalam memenuhi sarana MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Mengalokasikan dana yang didapat yayasan untuk pengembangan sarpras di lembaga.

Pewawancara: Selama ini hubungan eksternal dari mana saja yang sudah dilakukan?

Narasumber: Banyak, dari perseorangan, wali siswa, dinas pendidikan, simpatisan, pengusaha

Pewawancara : Lalu mengenai pengelolaan sendiri, bagaimana keterlibatan Ya BAKII dalam pembuatan visi, misi, tujuan MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Kalau itu biasanya menjadi tugas Kepala Ya BAKII jadi biasanya kalau ada perubahan visi dan misi, kepala yayasan mengoordinasikan kepada saya untuk turut serta sebagai pemberi saran dan masukan

Pewawancara: Perubahan visi dan misi itu dilaksanakan secara dinamis atau insidental?

Narasumber : Itu tergantung kalau sekiranya sudah kurang sesuai dengan perkembangan zaman, terkait dengan perubahan program baru ada perubahan

Pewawancara : Bagaimana dengan peninjauan visi, misi, tujuan Sekolah tersebut oleh yayasan?

Narasumber : Setiap ada program kita lakukan peninjauan ulang bersama kepala yayasan

Pewawancara : Bagaimana peran Ya BAKII dalam pelaksanaan kegiatan Sekolah di MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber :. Menjadi pengawas, pendamping dan pelindung. Jadi kegiatan harus sesuai dengan visi dan misi sekolah

Pewawancara : Bagaimana koordinasi Sekolah dengan Ya BAKII dalam mengadakan sarana baru di MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Mereka mengajukan rancangan program ke yayasan, nanti dilakukan peninjauan biasanya keputusan ini berada di tangan kepala yayasan.

Pewawancara : Siapakah yang menentukan pejabat sekolah, seperti kepala sekolah? Apakah pejabat tertentu yayasan ataukah pengurus yayasan?

Narasumber : Ya tadi, menggunakan sistem demokrasi

Pewawancara : Bagaimana yayasan dalam menentukan lolos tidaknya usulan dari sekolah?

Narasumber : Sesuai atau tidak dengan visi dan misi lembaga, kesesuaian kemampuan lembaga. Tapi biasanya disetujui semua namun ada yang mengalami penundaan. Karena kan mereka yang akan melaksanakan jadi harus bertanggungjawab dala pelaksanaannya. Dan penundaan ini juga bersifat saran

Pewawancara : Berapa lama masa kontrak kerja pendidik dan tenaga

kependidikan yayasan?

Narasumber : maksimal sampai umur 60 tahun

Pewawancara : Bagaimana agar menjadi guru atau pegawai tetap yayasan?

Narasumber : Biasanya kalau sudah S1 hanya perlu waktu 2 tahun, kalau belum S1 itu 5 tahun.

Pewawancara : Apakah yayasan memiliki dokumen yang mengatur pengelolaan sekolah dan penentuan pejabat sekolah, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan jabatan lainnya?

Narasumber : Ada di AD/ART

Pewawancara : Apakah yayasan memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga?

Narasumber : ya punya

LAMPIRAN 3.4

**TRANSKIP WAWANCARA KEPALA TATA USAHA
MI YA BAKII 1 KESUGIHAN**

Hari, tanggal : Senin, 13 September 2021
Waktu : 12.30 WIB
Narasumber : Muhammad Maslakhul Anwar S.Pd.I
Pewawancara : Diana Noviyanti

Pewawancara : Bagaimana penilaian sikap Bapak terhadap Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : sendiko dawuh....

Pewawancara : Lalu bagaimana sikap Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan dalam menanggapi permasalahan yang ada di sekolah?

Narasumber : tanggap dan responsif dalam mengatasi permasalahan serta selalu mendukung pendidik dalam melaksanakan tugas secara efektif dan efisien

Pewawancara : Lalu bagaimana hubungan Kepala Sekolah dengan warga sekolah?

Narasumber : hubungan kepala dengan masyarakat terjalin dengan baik, terbukti banyak kegiatan kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah yang didukung Oleh masyarakat seperti dalam hal pembangunan madrasah, keamanan madrasah, serta kegiatan kerohanian yang diselenggarakan madrasah dalam hal ini setiap sebulan sekali madrasah mengadakan Simaan Al Qur'an yang melibatkan warga madrasah dan masyarakat sekitar.

Pewawancara : Bagaimana proses penentuan Kepala Tata Usaha?

Narasumber : diangkat langsung oleh kepala madrasah

Pewawancara : Apakah Kepala Tata Usaha memiliki sertifikat kepala tenaga administrasi dari lembaga yang ditetapkan pemerintah?

Narasumber : tidak

Ada berapa jumlah staf Tata Usaha di MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : 6, 1 Staf Admin, 1 staf keuangan, 2 staf keamanan, 2 staf kebersihan

Pewawancara : Bagaimana cara Bapak dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekolah?

Narasumber : menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan

Pewawancara : Bagaimana proses pembagian staf tata usaha pada setiap bidang administrasi?

Narasumber : di angkat langsung oleh kepala madrasah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki

Pewawancara : Bagaimana sistem pelaksana urusan administrasi kepegawaian dalam mengadministrasikan kepegawaian sekolah?

Narasumber : sistem kepegawaian dimadrasah kami telah diatur oleh Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama yang selanjutnya disebut Simpatika adalah sistem pendataan dan informasi guru dan tenaga kependidikan yang berbasis teknologi informasi dalam jaringan secara elektronik.

Pewawancara : Bagaimana sistem pelaksana urusan administrasi keuangan dalam mengadministrasikan keuangan sekolah?

Narasumber : administrasi keuangan terbagi menjadi 2 sumber yaitu BOS dan PAM, untuk BOS sama seperti sistem kepegawaian telah diatur oleh kementerian agama berbasis TIK baik perencanaan sampai dengan pencairan... Untuk sumber PAM (Pendapatan Asli Madrasah) sama juga sudah dilaksanakan secara sistem dan terpusat sehingga memudahkan pelaporan dan meminimalisir miscommunication antara wali murid dan madrasah.

Pewawancara : Bagaimana pelaksana urusan administrasi keuangan dalam melaksanakan tugasnya?

Narasumber : untuk urusan keuangan telah diatur berdasarkan RABM

Pewawancara : Bagaimana sistem pelaksana urusan administrasi keuangan dalam mengadministrasikan keuangan sekolah?

Narasumber : untuk BOS telah diatur Oleh Sistem

Untuk PAM menggunakan Sistem Keuangan Madrasah yang selanjutnya dilaporkan ke Kepala madrasah

Pewawancara : Apakah terdapat uang tarikan yang diwajibkan oleh madrasah bagi siswa?

Narasumber : ada yaitu uang SPP dan uang pembangunan. Untuk SPP itu pembiayaannya dilaksanakan setiap bulan, untuk uang pembangunan dilaksanakannya biasanya sih satu tahun sekali di setiap semester ganjil.

Pewawancara : Bagaimana proses Ya BAKII dalam mengangkat pelaksana

urusan administrasi sarana dan prasarana di MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : penunjukan langsung oleh kepala madarasah

Pewawancara : Bagaimana sistem pelaksana urusan administrasi sarpras dalam mengadministrasikan sarana dan prasarana sekolah?

Narasumber : untuk dilembaga kami untuk urusan sarpras tidak ada petugas khusus, sehingga pengadministrasian sarpras dipegang oleh Saya selaku staf administrasi

Pewawancara : Bagaimana peran yayasan dalam hal pemenuhan sarana dan prasarana? Dari bapak selaku staf sarpras?

Narasumber : Kalau terkait dengan mau membangun apa, atau mau beli apa itu diserahkan kepada sekolah mba. jadi nanti sekolah bikin rancangannya, terus dilaporkan kepada yayasan apakah disetujui atau tidak. Tapi selama ini sih program-program pembangunan dan pembelian disetujui saja tapi paling dikasih saran mana yang harus segera dan mana yang masih bisa menunggu dulu melihat pembiayaan juga.

Pewawancara : Kalau terkait dengan pendanaan pengadaan sarpras itu bagaimana pak? apakah yayasan terlibat?

Narasumber : iya terlibat tapi lebih ke membantu sekolah dalam mencarikan dana. Karena Ya BAKII itu yayasan besar namun terkait dengan dana itu masih menjadi problematika paling jelas. Biasanya mereka nanti membantu mencarikan donatur karena relasi pengurus Ya BAKII itu kan luas sekali. Kita membuat proposalnya untuk nanti disampaikan ke pihak-pihak tersebut.

Pewawancara : Kalau pemeliharaan sarana dan prasarana bagaimana pak?

Narasumber : ya kita usahakan sesuai dengan standar sarpras, dari inventaris, mana yang harus diganti, didaur ulang atau dimusnahkan. Tapi karena memang masih dalam proses ya belum semuanya dilaksanakan.

Pewawancara : Bagaimana sistem pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan dalam mengadministrasikan persuratan dan pengarsipan sekolah?

Narasumber : Administrasi persuratan sudah menggunakan aplikasi persuratan yang dapat diakses secara online

Pewawancara : Bagaimana peran Ya BAKII dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : pembinaan, pengawasan, supervisi , manajemen konflik dll

LAMPIRAN 3

WAWANCARA BIDANG PERPUSTAKAAN

Hari, tanggal : Selasa, 14 September 2021

Tempat : MI Ya BAKII 1 Kesugihan

Narasumber : M. Maslakhul Anwar S.Pd

Jabatan : Kepala Perpustakaan

Pewawancara : Diana Noviyanti

Pewawancara : Bagaimana proses pengangkatan anda sebagai kepala perpustakaan?

Narasumber : Dipilih oleh kepala madrasah dan guru di sini. Lalu diajukan kepada yayasan.

Namun saya itu menjadi karyawan tapi di dalam SK ditulisnya sebagai guru

Pewawancara : Apakah kepala perpustakaan memiliki sertifikat pengelolaan perpustakaan?

Narasumber : Kalau sertifikasi belum, tapi saya ijazah S1 memang di bidang Ilmu Perpustakaan

Pewawancara : Apa sajakah program perpustakaan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Banyak, nanti dilihat di dokumen saja

Pewawancara : Bagaimana pelaksanaan evaluasi program perpustakaan tersebut?

Narasumber : tentunya rutin setiap satu tahun sekali di akhir tahun sebagai persiapan laporan tahunan

Pewawancara : Lalu bagaimana hasil dari evaluasi perpustakaan tersebut?

Narasumber : didiskusikan dan dicari solusinya agar hal-hal yang belum sesuai bisa diperbaiki dan yang sudah baik bisa ditingkatkan

Pewawancara : Bagaimana pengelola perpustakaan dalam mengembangkan koleksi perpustakaan?

Narasumber : Ada dari pembelian menggunakan dana sekolah, ghibah buku dari wali murid atau instansi lain

Pewawancara : Bagaimana dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan perpustakaan?

Narasumber : Kami sudah mengembangkannya melalui website perpustakaan namun memang belum secara maksimal baik terkait isi dan penggunaannya

Bagaimana proses pelaksanaan perpustakaan kepada siswa?

Narasumber : Dijadwal setiap kelasnya, diperbolehkan melakukan peminjaman buku, penggunaan buku penunjang di mata pelajaran yang memerlukan buku penunjang

Pewawancara : Lalu seperti apa kegiatan perpustakaan tersebut?

Narasumber : ya layaknya perpustakaan pada umumnya saja, ada baca buku, peminjaman buku

Pewawancara : Bagaimana upaya dalam mengembangkan literasi?

Narasumber : Mengadakan kegiatan wajib membaca rutin, upaya meningkatkan kenyamanan dengan menjaga kebersihan perpustakaan, dekorasi, cahaya dan sebagainya. Namun karena sedang ada perubahan ruangan perpustakaan jadi perpustakaan saat ini masih ditaruh di ruangan sementara dan kegiatan perpustakaan hanya pada penunjang buku pelajaran saja.

Pewawancara : Bagaimana proses pengadaan buku perpustakaan?

Pewawancara : Bagaimana proses pengakatan tenaga perpustakaan?

Narasumber : Dilakukan dengan pemilihan dari kepala madrasah guru dan kepala perpustakaan

Pewawancara : Bagaimana penilaian anda terhadap tenaga perpustakaan?

Narasumber : Mereka masih baru sebagai tenaga perpustakaan jadi masih perlu banyak belajar. Namun saat ini sudah cukup baik dalam melaksanakan tugas.

LAMPIRAN 3

TRANSKIP WAWANCARA TENAGA PERPUSTAKAAN

Hari, tanggal : Senin, 13 September 2021

Tempat : MI Ya BAKII 1 Kesugihan

Narasumber : Miladia Nur Khasanah

Jabatan : Tenaga Perpustakaan

Pewawancara : Diana Noviyanti

Pewawancara : Bagaimana proses pengangkatan anda sebagai kepala perpustakaan?

Narasumber : Pengangkatan kepala perpustakaan kemarin itu lewat voting. Jadi diadakan rapat yang dihadiri oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan. Hasil voting ini memilih kandidat yang sudah ditentukan untuk disetujui menjadi kepala perpustakaan dan staf perpustakaan.

Pewawancara : Apakah tenaga perpustakaan memiliki sertifikat pengelolaan perpustakaan?

Narasumber : Karena saya adalah staf perpustakaan yang baru maka belum ada sertifikat terkait dengan pengelolaan perpustakaan

Pewawancara : Apa sajakah program perpustakaan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Ada seperti jam wajib membaca jadi disesuaikan kelasnya, pengadaan buku, pencatatan dan masih banyak lagi, Nanti dilihat saja di dokumen

Pewawancara : Bagaimana pelaksanaan evaluasi program perpustakaan tersebut?

Narasumber : Untuk perpustakaan biasanya dievaluasi setiap satu tahun sekali karena ada laporan tahunan

Pewawancara : Lalu bagaimana hasil dari evaluasi perpustakaan tersebut?

Narasumber : dicari solusi dan diatasi

Pewawancara : Bagaimana pengelols perpustakaan dalam mengembangkan koleksi perpustakaan?

Narasumber : Koleksi perpustakaan itu biasanya ada yang melalui pengadaan dengan pembelian ada juga yang diperoleh karena pemberian atau ghibah buku perpustakaan

Pewawancara : Bagaimana dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan perpustakaan?

Narasumber : Di perpustakaan disediakan komputer untuk membantu pelaksanaan administrasi terkait dengan pengelolaan data jumlah buku, inventaris, data peminjaman buku, dan data lain yang berkaitan dengan kegiatan perpustakaan

Bagaimana proses pelaksanaan perpustakaan kepada siswa?

Narasumber : Proses pelaksanaan dilakukan dengan baik karena suasana perpustakaan juga dijaga kebersihannya, diberikan fasilitas pojok membaca, ditata rapih sehingga nyaman digunakan

Pewawancara : Lalu seperti apa kegiatan perpustakaan tersebut?

Narasumber : Kegiatan perpustakaan dilaksanakan ketika siswa membutuhkan atau ketika guru memberi perintah untuk literasi membaca, tugas dan kebebasan bagi siswa untuk kunjungan perpustakaan setiap saat di waktu sekolah dan selama tidak mengganggu jam pelajaran.

Pewawancara : Bagaimana upaya dalam mengembangkan literasi?

Narasumber : Ada pembuatan jam wajib kunjungan perpustakaan, dekorasi perpustakaan yang nyaman, penataan buku yang rapih dan sesuai klasifikasi, penambahan koleksi buku, pengembangan teknologi perpustakaan ya itu beberapanya

Pewawancara : Bagaimana proses pengakatan tenaga perpustakaan?

Narasumber : Sama seperti pemilihan kepala perpustakaan yaitu melalui voting

Pewawancara : Bagaimana penilaian anda terhadap kepala perpustakaan?

Narasumber : Kinerjanya baik dalam bidang perpustakaan karena memang beliau lulusan S1 Ilmu perpustakaan jadi sesuai dengan bidangnya. Teratur, disiplin dan mengayomi

Pewawancara: Bagaimana penilaian anda terkait dengan kepala TU MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Baik, beliau itu kepala perpustakaan dan menjabat juga menjadi staf operator jadi melaksanakan tugasnya dengan baik layaknya operator meskipun memiliki 2 tugas.

Pewawancara: Bagaimana penilaian anda terkait dengan Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Bapak kepala itu orangnya disiplin, tegas. Kinerjanya baik dan bisa mengayomi guru-guru, staf di sini

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI SARANA DAN PRASARANA



Ruang Laboratorium Komputer



Ruang Kelas



Rak Sepatu



Jamban/ Kamar Mandi



Ruang Perpustakaan (Sementara)



Gudang



Gedung Kelas dan Halaman



Mading & Papan Informasi

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : YBK.1271.02/DPP.02/001/2019

Tentang :

**PENGANGKATAN STRUKTUR ORGANISASI
BADAN PELAKSANA HARIAN YAYASAN BAKII KESUGIHAN**

Bismillahirrahmanirrahim

Pimpinan Pusat Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah Kesugihan (Ya BAKII) setelah :

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah Kesugihan (Ya BAKII) sebagaimana pasal 19 Anggaran Dasar Ya BAKII maka perlu ditetapkan Struktur Organisasi Badan Pelaksana Harian Yayasan BAKII;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir huruf a perlu ditetapkan dengan Keputusan Pimpinan Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah Kesugihan (Ya BAKII).
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;
2. Anggaran Dasar Yayasan BAKII Kesugihan pasal 19 Pelaksana Kegiatan, Akta Notaris Ratih Setyowati, S.H., M.Kn., No, 19 Tanggal 12-03-2012;
3. Pengesahan Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Pembina, Akta Notaris Ratih Setyowati, S.H., M.Kn., No, 35 Tanggal 25-01-2019.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pengurus Yayasan Pusat pada hari Kamis, tanggal 31 Januari 2019;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat saudara yang namanya tercantum dalam lampiran sebagai Pengurus Badan Pelaksana Harian Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah Kesugihan (Ya BAKII) periode 2019-2024;
Kedua : Menjalankan tugas masing-masing bagian dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggungjawab;
Ketiga : Segala kebutuhan dana yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan organisasi dibebankan kepada anggaran Yayasan BAKII
Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian Surat Keputusan ini kami terbitkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Cilacap

Pada Tanggal : 1 Februari 2019

Pimpinan Pusat Ya BAKII Kesugihan

Ketua



KH. Lubbul Umam, S.E

NIKY : 071 005 230

Lampiran I : Surat Keputusan Nomor : YBK.1271.02/DPP.02/001/2019

**STRUKTUR ORGANISASI
BADAN PELAKSANA HARIAN YAYASAN BAKII
PERIODE 2019-2024**

PENGURUS YAYASAN BAKII

Ketua : KH. Lubbul Umam, S.E
Wakil Ketua : KH. Khabib Mahfud, S.Ag
Sekretaris : KH. Ahmed Shoim El Amin, Lc., M.H
Wakil Sekretaris : Mochammad Awad Syahid, S.H.I
Bendahara : KH. Mokhamad Labiburrohmat, S.Pd.I
Wakil Bendahara : Mohamad Qodarulloh, S.Pd.I

SEKRETARIAT

Kepala Tata Usaha : Hadi Muridan, S.Pd., M.M.
Staf Administrasi : Wahyu Khoeriyah, S.Kom.I
Staf Umum : Haeva Fawaz, S.Pd.I

DIREKTORAT PESANTREN, MADRASAH DINIYAH DAN MAJLIS TA'LIM

Direktur : Drs. KH. Nasrulloh, M.H

DIREKTORAT PENDIDIKAN FORMAL

Direktur : KH. Muarofudin, S.H
Sub Dit Pendidikan TK/RA/PAUD : Ny. Hj. Hanifah Muyassarah, S.Ag., M.Si
Kasubdit :
Sub Dit Pendidikan SD/MI : Abdullah Ridlo, S.Hum., M.A
Kasubdit :
Sub Dit Pendidikan SMP/MTs : Musyafa, S.Pd.I
Kasubdit :
Sub Dit Pendidikan SMA/SMK/MA dan Perguruan Tinggi : H. 'Aid Mustaqim, S.Ag., M.Pd.I

DIREKTORAT PENJAMIN MUTU

Direktur : Dr. (candt) Lumaurreidlo, S.Psi., M.Pd

DIREKTORAT KEPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Direktur : H. Shoiman Nawawi, S.H.I., M.H

DIREKTORAT PEMBERDAYAAN UMMAT DAN KESEHATAN MASYARAKAT

Direktur : Moh. Hasbulloh Maulana, S.Pd.I

Ditetapkan di : Cilacap
Pada Tanggal : 1 Februari 2019

Pimpinan Pusat Ya BAKII Kesugihan
Ketua

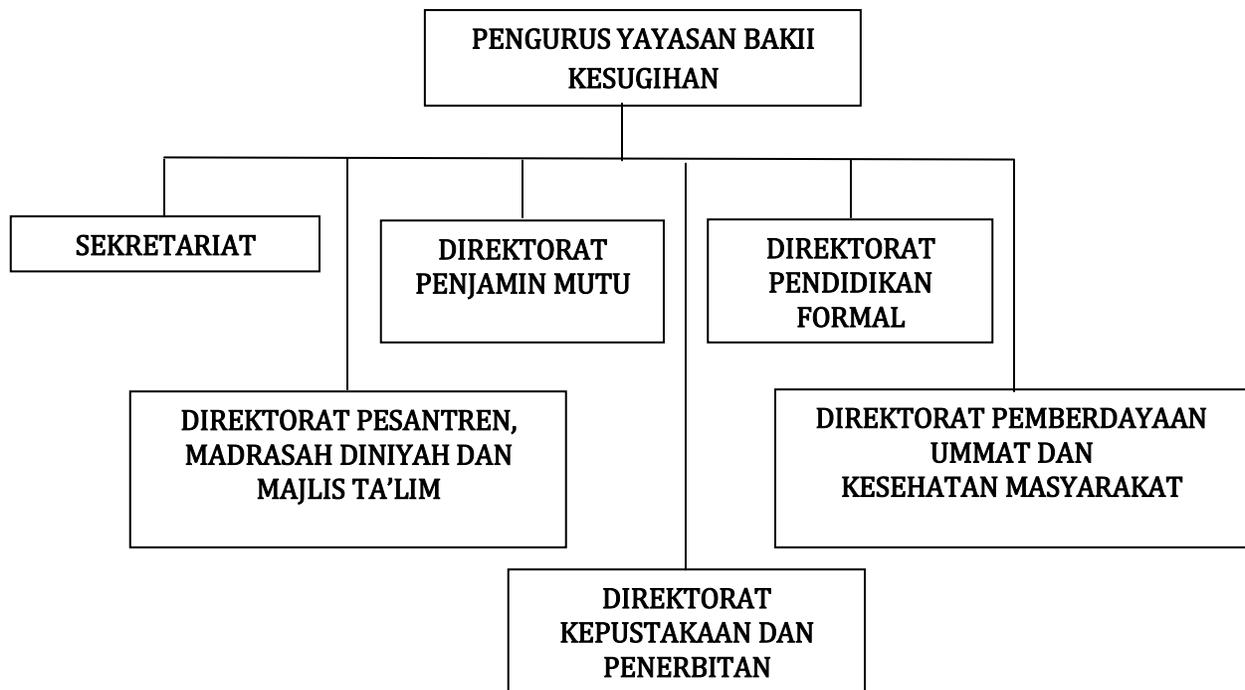


KH. Lubbul Umam, S.E

NIKY : 071 005 230

Lampiran II : Surat Keputusan Nomor : YBK.1271.02/DPP.02/001/2019

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BADAN PELAKSANA HARIAN YAYASAN BAKII
PERIODE 2019-2024**



Ditetapkan di : Cilacap
Pada Tanggal : 1 Februari 2019

Pimpinan Pusat Ya BAKII Kesugihan
Ketua

KH. Lubbul Umam, S.E
NIKY : 071 005 230



KEMENTERIAN AGAMA R.I
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat
Telp. (021) 3811642, 3811654, 3811658, 3811244

LAMPIRAN BERITA ACARA PEMBARUAN DATA EMIS (SARPRAS)
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020-2021
NOMOR LAMPIRAN : 163400/BA.MD.MI/SR-I/2020 TANGGAL 2020-12-30 23:27:17

Nama Lembaga : MIS YA BAKII KESUGIHAN 01
Status : Swasta
NSM / NPSN : 111233010147/60710249

Sarana Listrik : PLN
Ketersediaan : PLN
Daya : 6600 W

Sarana Internet : Telkom/Speedy
Ketersediaan : Telkom/Speedy
Data : Baik

Luas Tanah				
No.	Status Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah	Belum	Total
1.	Milik Sendiri	561.00	559.00	1,120.00
2.	Wakaf	966.00	0.00	966.00
3.	Hak Guna Bangunan	0.00	0.00	0.00
4.	Sewa/Kontrak	0.00	0.00	0.00
5.	Pinjam/Menumpang	0.00	0.00	0.00
TOTAL		1,527.00	559.00	2,086.00

Penggunaan Tanah				
No.	Penggunaan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah	Belum	Total
1.	Bangunan	169.00	951.00	1,120.00
2.	Lapangan Olahraga	483.00	0.00	483.00
3.	Halaman	275.00	0.00	275.00
4.	Kebun/Taman	0.00	0.00	0.00
5.	Belum digunakan	208.00	0.00	208.00
TOTAL		1,135.00	951.00	2,086.00



Ketersediaan Sanitasi pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020-2021

Ketersediaan air bersih dari sumber utama (untuk kebutuhan sanitasi)	: Tersedia
Sumber utama air bersih (untuk kebutuhan sanitasi)	: Air Tanah/Sumur
Kecukupan air bersih (untuk kebutuhan sanitasi)	: Cukup
Sumber utama air minum	: Sumur terlindungi
Ketersediaan air minum dari sumber utama	: Disediakan
Jumlah tempat cuci tangan yang berfungsi	: 10
Jumlah tempat cuci tangan yang tidak berfungsi	: 0
Sabun tersedia di tempat cuci tangan	: Ya
Adakah jamban dilengkapi fasilitas pendukung untuk siswa berkebutuhan khusus	: Ya
Apakah Sabun dan Air mengalir pada tempat Cuci Tangan	: 0
Tipe Jamban	:
Apakah Jamban yang ada dipisahkan antara Laki dan Perempuan	: 0
Jumlah Jamban Laki-laki	: Baik : 7, Rusak : 0
Jumlah Jamban Perempuan	: Baik : 7, Rusak : 0
Jamban Bersama/tidak terpisah	: Baik : 9, Rusak : 0
Jumlah Toilet Kebutuhan Khusus	: 1
Sekolah menyediakan pembalut cadangan	: Tidak
Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	: 3
Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dan jamban	: Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL
Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	: Ya
Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	: Ya
Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas	: Ya
Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	: Ya
Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	: 1



Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	: Ya
Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	: Ya
Ada perencanaan & penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	: Ya
Ada kegiatan rutin yang melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	: Ya
Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	: Ya

#	Pesan	Kegiatan Oleh Guru	KIE di R. Kelas	KIE di Toilet	KIE di Selasar	KIE di R. UKS	KIE di Kantin
1.	Cuci Tangan Pakai Sabun	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Kebersihan & Kesehatan Menstruasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Pemeliharaan dan Perawatan Toilet	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	Keamanan Pangan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5.	Ayo Minum Air	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya



Daftar Sarana pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020-2021

#	Kode Barang	Nama	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Total
1	0001	Meja	59	0	0	59

Daftar Ruangan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020-2021

#	Jenis	Nama Ruangan	Tahun Bangunan	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi	Kepemilikan
1	Ruang Kelas	2 D	2015	7	7	Baik	Milik Sendiri
2	Ruang Kelas	6 A	2017	7	8	Baik	Milik Sendiri
3	Ruang Kelas	2 B	2012	7	7	Baik	Milik Sendiri
4	Ruang Kelas	2 C	2013	7	7	Baik	Milik Sendiri
5	Ruang Kelas	1 B	2011	7	7	Baik	Milik Sendiri
6	Ruang Kelas	5 D	2012	7	7	Baik	Milik Sendiri
7	Ruang Kelas	6 D	2019	7	8	Baik	Milik Sendiri
8	Ruang Kelas	4 C	2014	7	7	Baik	Milik Sendiri
9	Ruang Kelas	5 C	2015	7	7	Baik	Milik Sendiri
10	Ruang Kelas	3 B	2011	7	7	Baik	Milik Sendiri
11	Ruang Kelas	4 D	2011	7	7	Baik	Milik Sendiri
12	Ruang Kelas	3 A	2011	7	7	Baik	Milik Sendiri
13	Ruang Kelas	1 D	2011	8	7	Baik	Milik Sendiri
14	Ruang Kelas	4 A	2014	7	7	Baik	Milik Sendiri
15	Ruang Kelas	1 A	2011	7	7	Baik	Milik Sendiri
16	Ruang Kelas	6 B	2017	7	8	Baik	Milik Sendiri
17	Ruang Kelas	5 B	2015	7	7	Baik	Milik Sendiri
18	Ruang Kelas	3 D	2019	7	8	Baik	Milik Sendiri
19	Ruang Kelas	3 C	2012	7	7	Baik	Milik Sendiri
20	Ruang Kelas	5 A	2015	7	7	Baik	Milik Sendiri
21	Ruang Kelas	1 C	2011	7	7	Baik	Milik Sendiri
22	Ruang Kelas	2 A	2011	7	7	Baik	Milik Sendiri
23	Ruang Kelas	4 B	2014	7	7	Baik	Milik Sendiri
24	Ruang Kelas	6 C	2017	7	8	Baik	Milik Sendiri
25	Ruang Serba Guna (Aula)	Gudang	2018	7	7	Baik	Milik Sendiri
26	Toilet/Kamar Mandi Guru	Toilet	2017	7	8	Baik	Milik Sendiri



27	Ruang Kepala	Ruang Kepala	2011	7	7	Baik	Milik Sendiri
28	Masjid/Musholla	Masjid	2019	15	15	Baik	Milik Sendiri
29	Gedung/Ruang Olah Raga	Lapangan Olahraga	2018	48	48	Baik	Milik Sendiri
30	Kamar Asrama Putra	Asrama	2016	22	9	Baik	Milik Sendiri
31	Kantin	Kantin	2017	10	10	Baik	Milik Sendiri
32	Ruang sirkulasi	Ruang Sirkulasi	2014	84	2	Baik	Milik Sendiri
33	Tempat Parkir	Tempat Parkir	2014	15	15	Baik	Milik Sendiri
34	Ruang Guru	Ruang Guru	2015	16	7	Baik	Milik Sendiri
35	Ruang Perpustakaan	Perpustakaan	2018	7	8	Baik	Milik Sendiri
36	Ruang Laboratorium IPA	Laboratorium IPA	2014	7	7	Baik	Milik Sendiri
37	Ruang UKS	Ruang UKS	2018	4	8	Baik	Milik Sendiri

Hormat Kami :
Kepala Madrasah,

H. Mokh. Sangidun, S.Pd.I
NIP. 111233010147320006

Mengesahkan :
Kepala Seksi Pend. Madrasah/Pendis,

Jakarta, 30-12-2020
A.n. Sekretaris,
Kepala Bagian Data, Sistem Informasi dan Humas,

ttd

H. JASMIN, M.Pd.I
NIP. 196306211987031001

Drs. Mizan Sya`roni, MA
NIP. 196303151995031001



Lampiran I : Surat Keputusan Kepala MI Ya BAKII Kesugihan 01

No : Ybk.1271.02/147/422/ 001 /VII/2019

Tanggal : 15 Juli 2015

DAFTAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN PROSES BELAJAR TAHUN 2020/2021
MI Ya BAKII KESUGIHAN 01

NO	NAMA/NIP/NIKy.	L/P	JABATAN	STATUS	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	TMT		PENDIDIKAN	TUGAS MENGAJAR	PEMBAGIAN TUGAS		TOTAL JTM	
						PERTAMA	DISINI			POKOK (JTM)	TAMBAHAN (JTM)		
1	Mokh. Sangidun, S.Pd.I	L	Guru	GTy	Cilacap,	12 Juli 1996	28 Desember 2006	S 1		Kepala	2 4	24	
	Niky. 071 004 268				27 Mei 1972								
2	Sri Wahyuni, S.Pd.I	P	Guru	GTy	Cilacap,	30 Juli 1984	01 Agustus 1998	S 1	Guru Kelas	32	Wali Kelas	6	38
	Niky. 071 003 080				14 Februari 1964								
3	Siti Fadillah, S.Pd.I	P	Guru	GTy	Cilacap,	09 Juli 2011	09 Juli 2011	S 1	Guru Kelas	32	Wali Kelas	6	38
	NIKy. 071 003 856				02 April 1973								
4	Siti Rafi'atul 'Ainiyah, S.Pd.I	P	Guru	GTy	Cilacap,	14 Juli 2003	16 Juli 2012	S 1	Guru Kelas	34	Wali Kelas	6	40
	NIKy. 071 003 855				16 Agustus 1978								
5	Siti Fajriyatul Hidayah, S.Pd.I	P	Guru	GTy	Cilacap,	12 Juli 2010	12 Juli 2010	S 1	Guru Kelas	34	Wali Kelas	6	40
	Niky. 071 003 713				22 Maret 1978								
6	Wahyono, S.Pd.I	L	Guru	GTy	Cilacap,	01 Desember 1992	01 Desember 1992	S 1	Guru Kelas	34	Wali Kelas	6	40
	Niky. 071 003 110				12 Januari 1969								
7	Nihayah Purnamasari, S.Pd.I	P	Guru	GTy	Cilacap,	16 Juli 2012	16 Juli 2012	S 1	Guru Kelas	34	Wali Kelas	6	40
	NIKy. 071 003 857				10 Oktober 1990								
8	Musngidatul Karimah, S.S	P	Guru	GTy	Cilacap,	27 Juli 2015	27 Juli 2015	S 1	Guru Kelas	34	Wali Kelas	6	40
	NIKy. 071 003 1082				28 Juni 1989								
9	Nur Chasanah, S.Pd.I	P	Guru	GTy	Cilacap,	12 Juli 2010	12 Juli 2010	S 1	Guru Kelas	34	Wali Kelas	6	40
	Niky. 071 003 714				13 April 1986								
10	Susriyati, S.Pd.I	P	Guru	GTy	Cilacap,	01 Juli 1988	01 Juli 1988	S 1	Guru Kelas	30	Wali Kelas	6	36

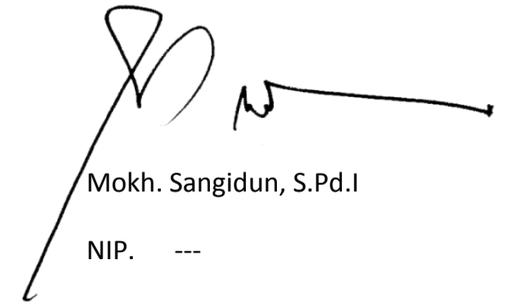
	Niky. 071 00 109				07 Agustus 1967								
11	Rohsatun Nikmah, S.Pd.I	P	Guru	GTY	Cilacap	09 Januari 2012	09 Januari 2012	S 1	Guru Kelas	32	Wali Kelas	6	38
	NIKy. 071 003 858				15 Juli 1986								
12	Ratih Istiani Zulaikha, A.Md. Kesling	P	Guru	GTY	Cilacap,	09 Juli 2011	09 Juli 2011	D III	Guru Kelas	32	Wali Kelas	6	38
	NIKy. 071 003 861				5 November 1984								
13	Rina Susanti, S.Pd.I	P	Guru	GTY	Cilacap,	09 Juli 2011	09 Juli 2011	S 1	Guru Kelas	39	Wali Kelas	6	45
	NIKy. 071 003 859				21 Mei 1980								
14	Neti Kusumawati, S.Pd.I	P	Guru	GTY	Cilacap	02 Januari 2015	02 Januari 2015	S 1	Guru Kelas	33	Wali Kelas	6	39
	NIKy. 071 003 1144				15 Desember 1986								
15	Kamilatu Inayatina, S.Pd.I	P	Guru	GTY	Cilacap,	12 Juli 2010	12 Juli 2010	S 1	Guru Kelas	33	Wali Kelas	6	39
	Niky. 071 003 715				12 Januari 1985						Bendahara BOS		
16	Siti Mutmainah, S.Pd.I	P	Guru	GTY	Cilacap,	09 Juli 2011	09 Juli 2011	S 1	Guru Kelas	29	Wali Kelas	6	35
	NIKy. 071 003 860				01 September 1989								
17	Nur Fajriyah, S.Pd.I	P	Guru	PNS	Cilacap,	01 Juli 2003	01 Juli 2003	S 1	Guru Kelas	33	Wali Kelas	6	39
	Niky.197211302007102002				30 November 1972								
18	Tasbihah, S.Pd.I	P	Guru	PNS	Cilacap,	27 Agustus 2003	27 Agustus 2003	S 1	Guru Kelas	32	Wali Kelas	6	38
	NIP.198103032007102001				03 Maret 1981								
19	Faizaturrohmah, S.Th.I	P	Guru	GTY	Cilacap,	27 Juli 2015	27 Juli 2015	S 1	Guru Kelas	33	Wali Kelas	6	39
	NIKy. 071 003 1081				20 Agustus 1986								
20	Umi Martuti, S. Pd.I	P	Guru	PNS	Cilacap,	16 Juli 2005	16 Juli 2005	S 1	Guru Kelas	33	Wali Kelas	6	39
	NIP.198003032005012005				03 Maret 1980								
21	Aminudin, S.Pd.I	L	Guru	GTY	Cilacap,	01 Juli 1991	01 Juli 1991	S 1	Guru Kelas	35	Wali Kelas	6	41
	Niky. 071 003 079				05 Mei 1967								
22	Nur Hidayati, S.Ag	P	Guru	GTY	Banyumas	07 Januari 2001	13 Juli 2009	S 1	Guru Kelas	33	Wali Kelas	6	39
	Niky. 071 003 658				05 Juli 1976								
23	Eny Mun fa'adah, S.Pd.I	P	Guru	PNS	Magelang	01 Oktober 2011	01 Oktober 2011	S 1	Guru Kelas	33	Wali Kelas	6	39
	NIP.19790226 200701 2 013				26 Februari 1979								

24	Mokh. Atqol Nawawi, S.Ag	L	Guru	PNS	Cilacap	01 Oktober 2007	01/04/2013	S 1	Guru Kelas				
	NIP.197209172007101001				17 September 1972								
25	Muhamad Maslakhul Anwar, S.Pd.I	L	Guru	GTY	Cilacap,	02 Agustus 2010	02 Agustus 2010	S 1	PJOK	14	Kepala Perpustakaan	1 2	26
	Niky. 071 003 716				15 September 1989								
26	Mustanginatusshofiyah, S.Sy	P	Guru	GTT	Cilacap,	27 Juli 2015	27 Juli 2015	S 1	Fikih	28			28
	NIKy. -				12 Agustus 1978								
27	Khafidz Sururi , S.Pd.I	L	Guru	GTT	Banyumas	16 Juni 2005	16 Juli 2017	S 1	PJOK	30			30
	NIKy. -				10 Mei 1982								
28	Dyah Susy Susanty Ikawati, ST	P	Guru	GTT	Surakarta,	01 Juli 2017	01 Juli 2017	S 1	Bhs. Inggris	33			33
	NIKy. 071 003 001244				09 April 1979								
29	Mum Faizatur Rohmah, S.Pd.	P	Guru	GTT	Cilacap	15 Juli 2019	15 Juli 2019	S 1	SKI	30			30
	NIKy. -				31 Mei 1996								
30	Nurannisa, S.Ag	P	Guru	GTT	Cilacap	15 Juli 2019	15 Juli 2019	S 1	Bhs. Arab	32			32
	NIKy. -				19 Desember 1995				Bhs. Inggris				
31	Naely Nur Awaliyah	P	Guru	GTT	Cilacap	16 Juli 2018	16 Juli 2018	SMA	Guru Pendamping				
	NIKy. -				23 Nopember 1993								
32	Rizka Mei Mustika	P	Guru	GTT	Cilacap	16 Juli 2018	16 Juli 2018	SMA	Guru Pendamping				
	NIKy.-				24 Mei 1997								
33	Lu`luatul Munawaroh	P	Guru	GTT	Cilacap	16 Juli 2018	16 Juli 2018	MA	Guru Pendamping				
	NIKy.-				13 Maret 1996								
34	Miladia Nur Khasanah	P	Guru	GTT	Cilacap	15 Juli 2019	15 Juli 2019	MA	Guru Pendamping				
	NIKy.-				25 Agustus 1998								
35	Baiti Khanani,	P	Pegawa i	PTT	Cilacap,	18 Juli 2016	18 Juli 2016	SLTA			TU		
	NIKy. 071 003 001245				01 Mei 1997								
36	Muhamad Ali Faiq	L	Pegawa i	PTT	Cilacap	15 Juli 2019	15 Juli 2019	SLTA			Satpam		
	NIKy.-				03 Maret 2000								
37	Muhsinun	L	Pegawa	PTY	Ciamis	01 Juli 2002	01 Juli 2002	SLTP			Penjaga		

	Niky. 071 003 538		i		13 April 1970								
38	Rois Suharyanto	L	Pegawa i	PTT	Cilacap	02 Januari 2015	02 Januari 2015	SLTA			Satpam		
	NIKy.-				13 Maret 1992								
39	Muhamad Ali Ma'sum	L	Pegawa i	PTT	Cilacap	27 Juli 2015	27 Juli 2015	SLTA			Satpam		
	NIKy. -				26 Nopember 2015								

Kesugihan, 15 Juli 2019

Kepala Madrasah



Mokh. Sangidun, S.Pd.I

NIP. ---



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 Jl. Lapangan Banteng Barat 3 - 4, Jakarta Pusat 10710, Telepon 021-3812344
 Fax. 021-34833981

Surat ini adalah dokumen resmi
 yang diterbitkan oleh
DITJEN PENDIS KEMENAG RI
<http://simpatika.kemenag.go.id>

SURAT AJUAN PENERBITAN SURAT KETERANGAN BEBAN KERJA (SKBK)
 SIMPATIKA - DITJEN PENDIDIKAN ISLAM - KEMENAG RI

ver.201601121549

S29d

Kepada yth,
Kepala Kantor Kemenag
 Kab. Cilacap
 Jawa Tengah

Dicetak : 15 Agustus 2021
 Perihal : Surat Permohonan SKBK
 Lampiran : Rekap Hasil Penilaian (1 lembar)

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang tercantum dan bertanda tangan dibawah ini:

Nama	NUR FAJRIYAH
Peg ID / NUPTK	0462750652300023
Satminkal	MIS YA BAKII KESUGIHAN 01 Sekolah ID : 20301027

mengajukan diri untuk memperoleh **Surat Keterangan Beban Kerja (SKBK)**,
 dengan KODE ajuan sebagai berikut:

Kode	CFF10C
------	---------------

Bersama Surat ini saya lampirkan SKMT dari Madrasah/Sekolah tempat saya bertugas sebagai pertimbangan dalam penerbitan SKBK saya.

Demikian pengajuan dari saya, dan terima kasih atas perhatiannya.

Kab. Cilacap, 15 Agustus 2021
 Hormat saya,

NUR FAJRIYAH



KEMENTERIAN AGAMA
MIS YA BAKII KESUGIHAN 01
KABUPATEN CILACAP

Jl Kemerdekaan Timur No. 35 Kesugihan Kidul, Kel. Kesugihan, Kec. Kesugihan,
Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah



**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN TUGAS PEMBELAJARAN/BIMBINGAN
DAN TUGAS TERTENTU (SKMT)**
SIMPATIKA - DITJEN PENDIDIKAN ISLAM - KEMENAG RI

ver.201601121203

S29a

Kepada yth,
Kepala Kantor Kemenag
Kab. Cilacap
Jawa Tengah

Dicetak : 15 Agustus 2021
Perihal : Surat Keterangan Melaksanakan
Tugas
Lampiran : Rekap Hasil Penilaian (1 lembar)

Dengan hormat,

Melalui surat ini, Kami selaku **Kepala Madrasah/Sekolah** berikut ini:

Nama Sekolah	MIS YA BAKII KESUGIHAN 01		
Sekolah ID	20301027	Status	Satminkal

menyatakan bahwa PTK yang tercantum di bawah ini:

Nama	NUR FAJRIYAH
Peg ID / NUPTK	0462750652300023

TELAH MELAKSANAKAN kegiatan pembelajaran/bimbingan dan tugas tertentu di Madrasah/Sekolah kami ,
dengan rincian terlampir:

- 1 Lembar Rekap Hasil Penilaian (Lampiran)

Demikian pernyataan ini dibuat dengan melampirkan hasil penilaian kinerja dan bukti fisik masing-masing untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kab. Cilacap , 15 Agustus 2021

Mengetahui,
Pengawas Madrasah Satminkal

Hormat kami,
Kepala Madrasah

ADIYANTO
NIP: 196710052000031006

MOKH. ATQOL NAWAWI
NIP: 197209172007101001

Catatan:

- TTD Kepala Madrasah/Sekolah dalam Surat maupun Lampiran, harap dibubuhi stempel resmi Madrasah/Sekolah.



KEMENTERIAN AGAMA
MIS YA BAKII KESUGIHAN 01
KABUPATEN CILACAP

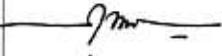
Jl Kemerdekaan Timur No. 35 Kesugihan Kidul, Kel. Kesugihan, Kec. Kesugihan,
Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah



REKAP HASIL PENILAIAN SKMT PEMBELAJARAN/BIMBINGAN DAN TUGAS TERTENTU		Ver. 201601051416		LAMPIRAN S29a	
MADRASAH PENILAI					
Madrasah/ Sekolah	MIS YA BAKII KESUGIHAN 01 Sekolah ID : 20301027			Status	Satminkal
IDENTITAS PTK YANG DINILAI					
Nama Lengkap	NUR FAJRIYAH				
Tgl. Lahir	30 November 1972	Kelamin	Perempuan		
NUPTK	0462750652300023	NIP	197211302007102002		
TMT Guru	1 Juli 2003	Gol.	III/b		
Mapel sertifikasi	[2015-028] Guru Kelas MI				
Jabatan	Tidak Menjabat				
HASIL PENILAIAN KINERJA					
No	URAIAN			NILAI	KATEGORI
A	Melaksanakan Proses Pembelajaran Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran, menganalisis hasil pembelajaran, melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian.			TA 2021 / 2022 85 (1)	Baik (2)
B	Melaksanakan Tugas Tertentu Tugas Tertentu (tambahan) yang relevan dengan fungsi pendidikan madrasah			sebagai Wali Kelas 85 (5)	Baik (6)
PERHITUNGAN JTM UMUM					
JTM Linier	31 jam	JTM Non Linier	3 jam	JTM Tugas	6 jam
				Total JTM	40 jam

Kami (yang bertanda tangan di bawah ini) selaku **PTK Yang Dinilai, Pengawas, dan Kepala Madrasah/Sekolah** menyatakan telah membaca, memahami, dan menyetujui semua aspek yang ditulis/dilaporkan dalam dokumen penilaian ini.

(11) Kab. Cilacap, 15 Agustus 2021

yang dinilai,	(12)	Pengawas Madrasah/Sekolah,	Kepala Madrasah/Sekolah,	(14)
 NUR FAJRIYAH		 ADIYANTO NIP: 196710052000031006	 MOKH. ATQOL NAWAWI NIP: 197209172007101001	

Nomor : B- /In.17/FTIK.J.....¹⁾/PP.00.9/.....²⁾/....³⁾ Purwokerto, 19 Agustus 2020
Lampiran : -----
Hal : *Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan*

Kepada Yth.
Kepala Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah
di Kesugihan

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami :

1. Nama : Diana Noviyanti
2. NIM : 1717401057
3. Semester : 7
4. Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan/MPI
5. Tahun akademik : 2017

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Peran Yayasan dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan
2. Tempat/Lokasi : Yayasan BAKII Kesugihan
3. Tanggal obsevasi : 19 – 30 Agustus 2020

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan MPI



Rahman Afandi, M.S.I
NIP. 196808032005011001

Tembusan :
- Arsip



IAIN.PWT/FTIK/05.02.

Tanggal Terbit : (diisi tanggal pembuatan)

No. Revisi :

Nomor : B- /In.17/FTIK.J.....¹⁾/PP.00.9/.....²⁾/....³⁾ Purwokerto, 19 Agustus 2020
Lampiran : -----
Hal : *Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan*

Kepada Yth.
Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan
di Kesugihan

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami :

6. Nama : Diana Noviyanti
7. NIM : 1717401057
8. Semester : 7
9. Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan/MPI
10. Tahun akademik : 2017

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

4. Obyek : Peran Yayasan dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di MI Ya BAKII 1 Kesugihan
5. Tempat/Lokasi : MI Ya BAKII 1 Kesugihan
6. Tanggal obsevasi : 19 – 30 Agustus 2020

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan MPI



Rahman Afandi, M.S.I
NIP. 196808032005011001

Tembusan :
- Arsip



IAIN.PWT/FTIK/05.02.

Tanggal Terbit : (diisi tanggal pembuatan)

No. Revisi :



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,
www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B- MPI /In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/VIII/2021 Purwokerto, 30 Agustus 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Kepala Ya BAKII Kesugihan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Diana Noviyanti
NIM : 1717401057
Semester : VIII
Jurusan/prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Kaliwangi RT 01/05 Kec. Purwojati Kab. Banyumas
Judul : Peran Yayasan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

Obyek : Peran Yayasan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan
Tempat/lokasi : Ya BAKII Kesugihan
Tanggal Riset : 01 – 30 September 2021
Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan

Dr. Supatjo, M.A
NIP. 197307171999031001



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,
www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B- MPI /In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/VIII/2021 Purwokerto, 30 Agustus 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Kepala MI Ya BAKII 1 Kesugihan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Diana Noviyanti
NIM : 1717401057
Semester : VIII
Jurusan/prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Kaliwangi RT 01/05 Kec. Purwojati Kab. Banyumas
Judul : Peran Yayasan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

Obyek : Peran Yayasan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan
Tempat/lokasi : MI Ya BAKII 1 Kesugihan
Tanggal Riset : 01 – 30 September 2021
Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan

Dr. Supatjo, M.A
NIP. 197307171999031001



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi 0

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Diana Noviyanti
NIM : 1717401057
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam/FTIK
Tahun Akademik : 2017
Judul Proposal Skripsi : Peran Yayasan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Februari 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi MPI



Rahman Afandi, M.S.I
NIP. 196808032005011001

Dosen Pembimbing



Dewi Ariyani M.Pd.I.
NIP. 198408092015032002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi : 0



YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH
MI Ya BAKII KESUGIHAN 01
KESUGIHAN - CILACAP
TERAKREDITASI A

Alamat : Jl. Kemerdekaan Timur No. 35 Kesugihan Kidul - Kesugihan - Cilacap 53274
Telp. 0282 - 695883, email. miyabakiialula@gmail.com, website. miyabakiikesugihan01.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ybk.1271.02/147/422/ 033 /IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mokh. Sangidun, S.Pd.I.
NIP/NIKY : 071 004 268
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Ya BAKII Kesugihan 01
Alamat : Jl. Kemerdekaan Timur No. 35 Kesugihan Kidul
Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Menerangkan bahwa :

Nama : Diana Noviyanti
NIM : 1717401057
Jurusan/ Prodi : Manajemen Pendidikan/ MPI
Tahun Akademik : 2020/2021
Asal Universitas : Institut Agama Islam Imam Negeri Purwokerto

Telah melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian sejak tanggal 15 September - 30 September 2021 dengan objek penelitian "*Peran Yayasan dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di MI YA BAKII Kesugihan 01*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kesugihan, 17 September 2021

Kepala Madrasah,



Mokh. Sangidun, S.Pd.I.

NIP. ---



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor: B-2792/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DIANA NOVIYANTI

NIM : 1717401057

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 22 Desember 2021

Pt. Kepala

Ans Nurohman



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor: B-2792/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DIANA NOVIYANTI

NIM : 1717401057

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 22 Desember 2021

Pt. Kepala

Ans Nurohman



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/II/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

DIANA NOVIYANTI

1717401057

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	74
2. Tartil	70
3. Kitabah	80
4. Praktek	75

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

NO. SERI. MAJ-G1-2018-039

Purwokerto, 26 Februari 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/4392/I/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	92 / A
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	78 / B+



Diberikan Kepada:

DIANA NOVIYANTI

NIM: 1717401057

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 30 Oktober 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 10 Januari 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان : شارع جندول أممدياني رقم : ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف : ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم : ان ١٧ / UPT. Bhs / PP. ١٠٠ / ٢٠١٨

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

الاسم : ديانا نوفياني

رقم القيد : ١٧١٧٤٠١٠٥٧

القسم : MPI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير :

صورة
صاحب/ة
الشهادة

(ممتاز)

٨٨

١٠٠

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨

الوحدة لتنمية اللغة

الدكتور صوز، الماجستير

رقم الموظف : ١٠٠٥ ٣١ ١٩٩٣ ٣٠٧ ١٩٦٧





IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

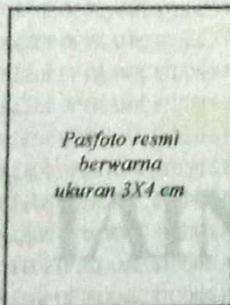
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/007/2018

This is to certify that :

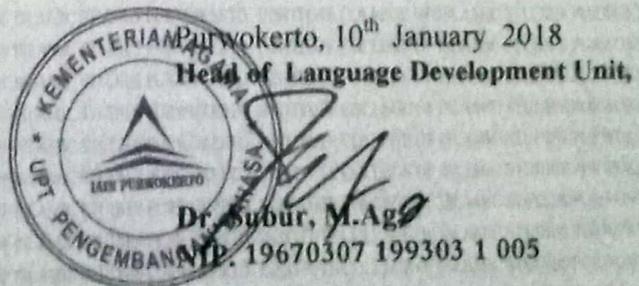
Name : DIANA NOVIYANTI
Student Number : 1717401057
Study Program : MPI



*Pasfoto resmi
berwarna
ukuran 3X4 cm*

Has completed an English Language Course in
Intermediate level organized by Language
Development Unit with result as follows:

SCORE: 87 GRADE: EXCELENT





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

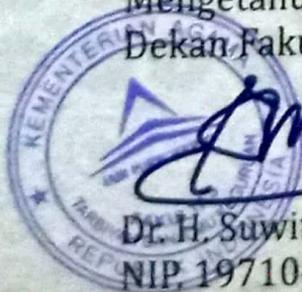
Nomor : B. 037/ In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021

Diberikan kepada :

DIANA NOVIYANTI
1717401057

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Kerja Lapangan (PKL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002



SERTIFIKAT

Nomor: 922/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

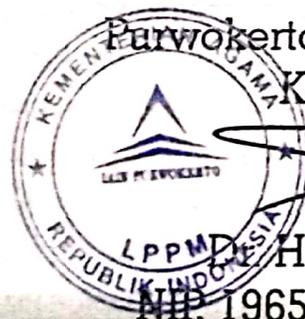
Nama : DIANA NOVIYANTI
NIM : 1717401057
Fakultas / Prodi : FTIK / MPI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **91 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020

Ketua LPPM,



H. Ansori, M.Ag.

NIP. 19650407 199203 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Diana Noviyanti
NIM : 1717401057
Tempat & Tanggal Lahir : Banyumas, 30 Oktober 1999
Alamat Lengkap : Desa Kaliwangi RT 01/05 Kec. Purwojati
Kab. Banyumas
Nama Ayah : Dasim
Nama Ibu : Dasiyem

B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 2 Kaliwangi
2. SMP Negeri 1 Purwojati
3. SMA Ya BAKII 1 Kesugihan
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) MPI 2018/2019
2. Ketua Komunitas Pondok Pena tahun 2021/2022
3. Reporter Buletin BENER FKUB Kab. Banyumas Tahun 2019/2021
4. Tim DIGILAB NU Banyumas.com

D. DAFTAR PRESTASI

1. Juara 1 Lomba Esai Nasional 2020 di Universitas Bengkulu
2. Juara 2 Lomba Esai Tingkat Jurusan tahun 2019 di IAIN Purwokerto
3. Kontributor Antologi Puisi Semarang Literary Festival 2019
4. Kontributor Antologi Puisi Banjarbaru's Rainy Day Festival 2019
5. Kontributor Antologi Puisi Mandala Penerbit 2019

Purwokerto, 12 Januari 2022


Diana Noviyanti